

PENGARUH *DEBT TO EQUITY*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : BAHARUDIN

Nim : 1500861201391

Konsentrasi : Manajemen keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2020**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi pembimbing Skripsi dan Ketua prodi manajemen menyatakan bahwa Skripsi yang dimiliki oleh :

NAMA : Baharudin
NIM : 1500861201391
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan
JUDUL : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.**

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komperhensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Desember 2019

Pembimbing skripsi I

Pembimbig skripsi II

(R. Adisetiawan, SE, MM)

(Mufidah, S.E, M.Si.)

Mengetahui :

Ketua Program Studi

(Anisah, SE, MM)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baharudin

NIM : 1500861201391

Program Studi : Manajemen

Dosen Pembimbing : 1. R.Adisetiawan, S.E, MM

2. Mufidah, S.E, M.Si.

Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity dan Eraning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau di upah pada pihak lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi,

Baharudin

Nim. 1500861201391

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang yang tersayang dan kucintai kedua orang tuaku sebagai tanda terima kasih atas kasih sayang mereka

Kupersembahkan skripsi ini atas bimbingan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Banyak sekali hal yang ingin saya ungkapkan, tetapi tidak dapat dituliskan satu persatu. Semoga hasil dan perjuangan saya selama ini dapat berbuah hasil yang manis. Semangat yang terus berkobar dalam diri saya agar sanggup menghadapi dunia luar yang sebenarnya. Semoga niat dan perbuatan saya kedepan dapat meyakinkan kalian bahwa saya mampu untuk berbagi kebaikan. Terimakasih sekali lagi sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu.

Dan teruntuk sahabat-sahabatku, nurul hikmah, zubroh albi, riska putri utami, Risky Ayustin, david reviansyah, ade renaldi, deskarya nugraha yang selalu membantu dan memotivasiku.

ABSTRAK

Baharudin / 1500861201391 / 2019 / Universitas Batanghari / Fakultas Ekonomi / Manajemen Keuangan / Pengaruh Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. / Pembimbing I R.Adisetiawan S.E, MM / Pembimbing II Mufidah S.E, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. baik secara simultan dan parsial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan industri konstruksi dan bangunan periode 2014-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share*. berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan secara parsial, *debt to equity* (DER) berpengaruh negative terhadap harga saham, sedangkan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Return on equity* (ROE) berpengaruh negative terhadap harga saham. *Earning per share* (EPS) berpengaruh negative terhadap harga saham. Berdasarkan hasil *Adjusted R-Square* adalah 0,413 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu DER, TATO, ROE dan EPS dapat menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 41,3% sebaliknya 58,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

Kesimpulannya secara parsial DER, TATO, ROE, TATO dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dilihat dari nilai F hitung > F tabel ($F 7.049 > F 2.61$). Berdasarkan Uji parsial atau Uji t, *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t -4.129 > 2.021$), *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t -2.493 > t 2.021$), sedangkan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t -2.609 > t 2.021$) dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t -3.085 > t -2,021$).

ABSTRACT

Baharudin / 1500861201391/2019 / Batanghari University / Faculty of Economics / Financial Management / Effects of Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity and Earning Per Share Against Stock Prices on Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 Period . / Supervisor I R.Adisetiawan S.E, MM / Supervisor II Mufidah S.E, M.Si.

The purpose of this study was to determine and analyze the Effect of Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity and Earning Per Share Against Stock Prices on Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. both simultaneously and partially.

The data used in this study was obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id in the form of financial reports for the construction and building industry period 2014-2018. The variables used in this study are debt to equity ratio, total asset turnover, return on equity and earnings per share.

Based on the results of research that the debt to equity ratio, total asset turnover, return on equity and earnings per share. significant effect on stock prices simultaneously and partially, debt to equity (DER) has a negative effect on stock prices, while total asset turnover (TATO) has a negative effect on stock prices. Return on equity (ROE) has a negative effect on stock prices. Earning per share (EPS) has a negative effect on stock prices. Based on the Adjusted R-Square result is 0.413 which indicates that the independent variables namely DER, TATO, ROE and EPS can explain the dependent variable that is the stock price of 41.3% while 58.7% is explained by other variables that are not in the regression model of this study .

The conclusion parcial DER, TATO, ROE, TATO and EPS have a significant effect on stock prices, this is seen from the calculated F value > F table ($F_{7,049} > F_{2,61}$). Based on a partial test or t test, debt to equity has a significant effect on stock prices because $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($t_{-4,129} > 2,021$), total asset turnover has an effect on stock prices because $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($t_{-2,493} > t_{2,021}$) , while return on equity has a significant effect on stock prices where $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($t_{-2.609} > t_{2,021}$) and earnings per share have a significant effect on stock prices with $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($t_{-3,085} > t_{-2,021}$).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam pada junjungan kita Nabu Muhammad SAW, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Debt To Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tanpa bekal pengetahuan serta bimbingan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Ibu Anisah, SE, MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Anisah, SE, MM. selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan akademik.

5. Bapak R.Adisetiawan SE, MM. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mufidah SE, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis baik secara tertulis maupun lisan yang sangat bermanfaat.
8. Seluruh staf Universitas Batanghari Jambi umumnya dan staf Fakultas Ekonomi khususnya yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.
9. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan serta menjadi karya yang bermanfaat.

Jambi, Agustus 2019
Penulis,

BAHARUDIN
NIM. 1500861201391

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi Masalah	11
1.3.Rumusan Masalah	12
1.4.Tujuan Penelitian	12
1.5.Manfaat Penelitian	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Konsep Manajemen	14
2.1.2 Konsep Manajemen Keuangan.....	15
2.1.3 Laporan Keuangan.....	16
2.1.4 Neraca.....	16
2.1.5 Laporan laba rugi.....	17
2.1.6 Aktiva	18
2.1.7 Aktiva lancar	18
2.1.8 Aktiva tetap	19
2.1.9 Hutang	19
2.1.10 Hutang lancar	20
2.1.11 Pasar modal	21
2.1.12 Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal	22
2.1.13 Saham.....	23
2.1.14 Rasio keuangan.....	26
2.1.15 Dept To Equity	30
2.1.16 Return On Equity.....	31
2.1.17 Total Asset Turnover.....	32
2.1.18 Earning Per Share.....	32
2.1.19 Herga saham.....	33
2.1.20 Hubungan antar variabel.....	34
2.1.21 Penelitian terdahulu.....	36
2.1.22 Kerangka pemikiran.....	38
2.1.23 Hipotesis.....	38

2.2 Metode Penelitian.....	39
2.2.1 Metode analisis data.....	39
2.2.2 Jenis dan Sumber Data	40
2.2.3 Metode Pengumpulan Data	40
2.2.4 Populasi dan Sampel	41
2.2.5 Alat Analisis	42
2.2.6 Operasional Variabel.....	47
BAB III : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
3.1 Sejarah dan profil singkat perusahaan.....	48
3.1.1 PT. Astra Otoparts Tbk	48
3.2.2 PT. Astra Internasional Tbk	49
3.2.3 PT. Indo Korsda Tbk.....	51
3.2.4 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	52
3.2.5 PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	52
3.2.6 PT. Goodyear Indonesia Tbk	53
3.2.7 PT. Gajah Tunggul Tbk.....	54
3.2.8 PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	55
3.2.9 PT. Indospring Tbk	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.2 Analisis Regresi Berganda	62
4.1.3 Uji Hipotesis	63
4.1.4 Koefisien Determinasi.....	66
4.2 Pembahasan.....	67
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rata-rata dan Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	6
Tabel 1.2 Rata-rata dan Perkembangan <i>Total Assets Turnover</i>	7
Tabel 1.3 Rata-rata dan Perkembangan <i>Return On Equity</i>	8
Tabel 1.4 Rata-rata dan Perkembangan <i>Earning per share</i>	9
Tabel 1.5 Rata-rata dan Perkembangan Harga Saham	10
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	37
Tabel 2.2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	41
Tabel 2.3 Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	62
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji t	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. AUTO Tbk	49
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. ASII Tbk.....	50
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. BRAM Tbk.....	51
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. LPIN Tbk.....	52
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. MASA Tbk	52
Gambar 3.6 Struktur Organisasi PT. GDYR Tbk	54
Gambar 3.7 Struktur Organisasi PT. GJTL Tbk	55
Gambar 3.8 Struktur Organisasi PT. IMAS Tbk	56
Gambar 3.9 Struktur Organisasi PT. INDS Tbk	57
Gambar 4.1 Gambar <i>Scatterplot</i>	58
Gambar 4.2 Gambar Uji Normalitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan Data Variabel Periode 2014-2018
- Lampiran 2 Hasil Zscore data variabel
- Lampiran 3 Hasil pengolahan data dengan program spss
- Lampiran 4 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. AUTO Periode 2014-2018
- Lampiran 5 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. ASII Periode 2014-2018
- Lampiran 6 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. BRAM Periode 2014-2018
- Lampiran 7 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. LPIN Periode 2014-2018
- Lampiran 8 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. MASA Periode 2014-2018
- Lampiran 9 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. GDYR Periode 2014-2018
- Lampiran 10 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. GJTL Periode 2014-2018
- Lampiran 11 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. IMAS Periode 2014-2018
- Lampiran 12 Data Laporan Keuangan Tahunan PT. INDS Periode 2014-2018



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagnagan di bursa dapat dipercaya, serta ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemidal tentunya tidak akan bersedia membeli saham dari sekuritas yang ditawarkan.

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan tercermin dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan aliran kas perusahaan serta informasi yang terkait dapat diperleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja.

Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio yang dimaksud adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya. Dari sisi eksternal, rasio keuangan digunakan untuk menentukan mengenai pembelian/penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas yaitu rasio mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. (Fahmi, 2011 : 53). Rasio leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi , 2011: 72). Rasio aktivitas yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2011: 77). Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011: 80). Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Fahmi, 2011: 82).

Faktor-faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan dari setiap rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2011: 73), Menurut Kasmir (2012: 57) *debt to equity ratio* (DER) *Debt to equity* (DER) mempunyai dampak buruk, karena tingkat utang yang semakin berarti beban bunga akan semakin besar dan menunjukkan keuntungan/laba berkurang. Semakin tinggi DER semakin besar *financial leverage* dan semakin besar dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Total Asset Turnover (TATO) yaitu rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2011: 80), Menurut Kasmir (2012: 53) semakin efektif perputaran aset perusahaan atau pengelolaan aset mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan tingkat kembalian (*return*) yang di dapat investor. *Return On Equity* (ROE) rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011: 82). Perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, jika perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja sehingga dalam memproduksi barang sehingga penjualan akan bertambah dan laba bersih pun meningkat.

Earning Per Share (EPS) yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2011: 83). *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Menurut Mainingrum (2005: 45) *earning per share* yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik.

Industri otomotif berperan penting di dalam perekonomian nasional. Selain menyediakan angkutan orang dan barang untuk transportasi, industri otomotif juga membuka lapangan kerja. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan, sektor otomotif menyerap tenaga kerja hingga 1,3 juta orang. Ini mencakup industri perakitan, komponen, showroom, bengkel, dan purna jual. Belum lagi bidang industri pendukung, misalnya pendanaan kredit dan asuransi kendaraan.

Menurut Menteri Airlangga Hartarto ini menjadikan industri otomotif masuk dalam kelompok industri masa depan yang akan terus dikembangkan. Salah satu program strategis yang akan dilakukan pemerintah dalam menentukan arah pengembangan industri otomotif ke depan adalah mengimbangi kompetisi dan impor kendaraan, khususnya di ASEAN. Bahkan pemerintah menargetkan menjadikan Indonesia basis industri otomotif di kawasan ASEAN.

Perkembangan Industri otomotif di Indonesia pada saat ini berjalan dengan pesat, Tidak hanya sekedar pernyataan belaka namun hal ini juga didukung oleh segelintir peneliti yang melakukan analisa terhadap perkembangan otomotif yang ada di Indonesia. Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor

Indonesia (Gaikindo), Jongkie D Sugiarto juga menyatakan risetnya di Seminar Prediksi Industri Otomotif memprediksi pasar otomotif domestik akan naik.

Optimisme tersebut berdasarkan pada indikasi makro ekonomi Indonesia dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Nasional. Itu termasuk target pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun. Faktor pendukung lainnya adalah penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, inflasi, pembiayaan otomotif, perkembangan ekonomi global, pembangunan infrastruktur, dan suku bunga acuan (BI Rate) .

Objek pada penelitian ini hanya 9 perusahaan dengan kriteria memiliki data keuangan yang di butuhkan dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan yaitu. Data Depto equity ratio, Total assets turnover, Return on equity, Earning per share, Harga saham.

Penelitian ini mengamati laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian untuk tahun 2014-2018. Berikut ini perkembangan variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada Industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018:

Tabel 1.1
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

DER (Kali)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	0.96	0.94	0.87	0.89	0.98
AUTO	0.42	0.41	0.39	0.40	0.45
BRAM	0.73	0.60	0.50	0.40	0.42
GDYR	1.17	1.15	1.01	1.31	1.41
GJTL	1.68	2.25	2.20	2.20	2.53
IMAS	2.49	2.71	2.82	2.38	2.90
INDS	0.25	0.33	0.20	0.14	0.14
LPIN	0.33	1.78	8.26	0.16	0.09
MASA	0.67	0.73	0.80	0.95	0.98
Rata-rata	0.96	1.15	1.89	0.98	1.10
Perkembangan	-	19.79	64.34	(48.14)	12.24

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa perkembangan DER dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 19,79%, pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 64,34%, pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 48,14% dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 12,24%. Berikut ini perkembangan *total asset turnover* (TATO) padaperusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Tabel 1.2
Perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) Pada Perusahaan
Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

TATO (Kali)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	0.85	0.75	0.69	0.69	0.52
AUTO	0.85	0.81	0.87	0.91	0.72
BRAM	0.67	0.71	0.74	0.79	0.41
GDYR	1.28	1.29	1.36	1.30	0.95
GJTL	0.81	0.74	0.74	0.77	0.57
IMAS	0.82	0.72	0.58	0.48	0.33
INDS	0.81	0.64	0.66	0.80	0.70
LPIN	0.37	0.24	0.29	0.38	0.25
MASA	0.45	0.39	0.37	0.42	0.36
Rata-rata	0.76	0.69	0.70	0.72	0.53
Perkembangan	-	(9.21)	1.44	2.85	(26.38)

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat perkembangan TATO. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 9,21%. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 1,44%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 2,85%, lalu di tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 26,38%. Berikut ini perkembangan *return on equity* (ROE) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Tabel 1.3
Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

ROE (Persen)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	18.39	12.34	13.08	14.82	12.81
AUTO	9.44	3.18	4.59	5.09	4.07
BRAM	8.89	6.87	11.28	11.32	4.60
GDYR	4.74	(0.20)	2.94	(1.67)	(1.01)
GJTL	4.51	(5.81)	10.71	0.79	(4.10)
IMAS	(1.00)	(0.34)	(4.66)	(0.69)	1.65
INDS	6.98	0.10	2.40	5.30	5.50
LPIN	(2.97)	(15.60)	(124.12)	82.94	9.31
MASA	0.13	(7.78)	(1.98)	(2.40)	0.18
Rata-rata	5.51	(0.80)	(9.52)	12.83	3.66
Perkembangan	-	(114.51)	(1,090)	(234.76)	(71.47)

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat perkembangan *return on equity* (ROE) yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 114,51%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 1.090%, lalu pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 234,76%, pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 171,47%. Berikut ini perkembangan *earning per share* (EPS) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.4
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

EPS (Rupiah)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	473.80	357.31	374.37	466.39	421.73
AUTO	180.85	66.10	86.77	114.41	85.93
BRAM	381.28	339.15	575.25	672.11	286.81
GDYR	831.62	(39.67)	54.27	(29.55)	(19.48)
GJTL	77.44	(89.91)	179.80	12.92	(65.66)
IMAS	(46.36)	(16.54)	(104.66)	(39.64)	29.52
INDS	193.02	1.44	75.81	173.75	169.14
LPIN	(2.97)	(15.60)	(124.12)	82.94	9.31
MASA	0.13	(7.78)	(1.98)	(2.40)	0.18
Rata-rata	140.21	70.44	118.24	164.31	103.99
Perkembangan	-	(49.76)	67.85	38.96	(36.71)

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat perkembangan *earning per share* (EPS) yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 49,76%. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan 67,85%, lalu pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 38,96%, pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 36,71%. Berikut ini perkembangan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI:

Tabel 1.5
Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Harga Saham (Rupiah)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
MASA	420	351	270	280	720
LPIN	1.240	1.075	1.080	935	995
INDS	1.600	350	810	1.260	2.220
IMAS	4.000	2.365	1.310	840	2.160
GJTL	1.425	530	1.070	680	650
GDYR	1.600	2.725	1.920	1.700	1.940
BRAM	5.000	4.680	6.675	7.375	6.100
AUTO	4.200	1.600	2.050	2.060	1.470
ASII	7.425	6.000	8.275	8.300	8.225
Rata-rata	2.990	2.186	2.606	2.603	2.720
Perkembangan	-	(26.88)	19.21	(0.11)	4.49

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat perkembangan harga saham yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 26,88%. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 19,21%, pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 0,11%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,49. Walaupun industri otomotif nasional terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, bukan berarti dalam industri ini tidak mengalami masalah yang menjadi berbagai macam kendala. Selama tahun 2014, industri otomotif menghadapi berbagai macam kendala nasional antara lain kenaikan harga minyak, kenaikan harga tarif dasar listrik, kendala harga gas dan bahkan kebijakan moneter. Hal tersebut sangat mempengaruhi harga saham industri otomotif yang mengakibatkan menurunnya jumlah investor sehingga harga saham yang ditawarkan menjadi turun.

Sebagai bahan perbandingan dan acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menelaah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Murni (2015) yang menyatakan bahwa secara parcial variabel *current ratio* (CR), *total assets*

turnover (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *debt to assets ratio* (DAR), *return on equity* (ROE) , *return on assets* (ROA) dan *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Penelitian lain dilakukan oleh Kusuma (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Hal tersebut akan dituangkan kedalam suatu tulisan yang berjudul **“Pengaruh *Debt To Equity*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *debt to equity ratio* (DER) yang mengalami berfluktuasi cenderung meningkat.
2. Perkembangan *return on equity* (ROE) yang mengalami berfluktuasi cenderung menurun.
3. Perkembangan *total asset turnover* (TATO) yang mengalami berfluktuasi cenderung menurun.

4. Perkembangan *earning per share* (EPS) yang mengalami berfluktuasi cenderung menurun.
5. Perkembangan harga saham yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*) terhadap harga saham secara simultan pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*) terhadap harga saham secara parsial pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*) terhadap harga saham secara simultan pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*)

terhadap harga saham secara parsial pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermfaat:

1. Bagi Akademis

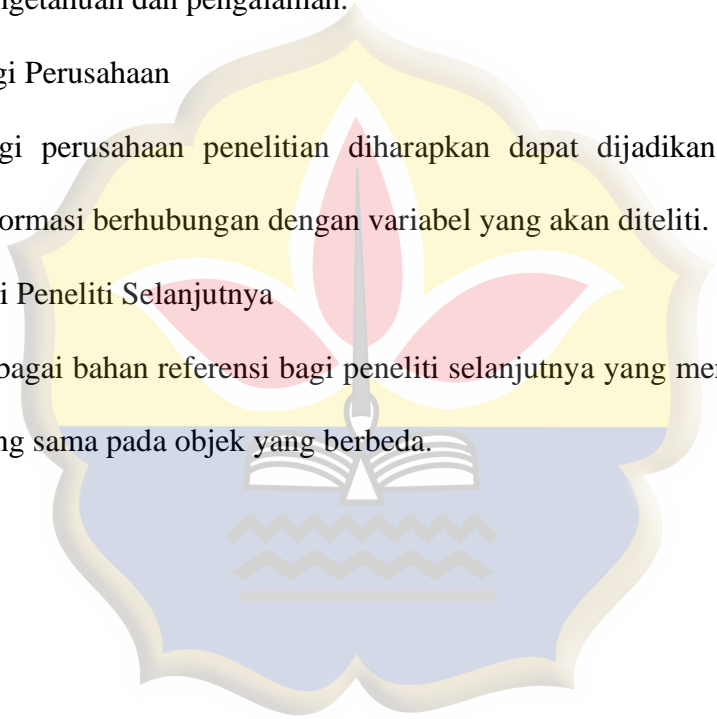
Penelitian ini di harapkan dapat mempertajam dalam pikiran ilmiah dengan menerapkanteori yang telah di peroleh serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang sama pada objek yang berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Landasan Teori

Mendapatkan kesatuan arti dan memberikan pemahaman dalam istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut dijelaskan beberapa pengertian dari istilah-istilah berikut.

2.1.1.1. Manajemen

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang, dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen merupakan suatu proses kerja sama dengan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi,2014:5)

Menurut Handoko dalam buku Effendi (2014: 4) pengertian manajemen yang dikemukakannya hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Robbins masih dalam buku yang ditulis Effendi (2014: 4) mendefenisikan manajemen adalah suatu proses melakukan koordinasi dan

integrasi kegiatan-kegiatan kerja agar disesuaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain (pengertian menekankan pada efektif dan efisien).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang dilakukan oleh seseorang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan bantuan orang lain, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

2.1.1.2. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan menurut Fahmi (2014:2) merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mengolah dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Utari Dkk (2014: 1) manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

2.1.1.3.Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014: 21) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Munawir dalam buku Fahmi (2014: 21) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sofyan dalam buku Fahmi (2014: 21) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.1.4. Neraca

Menurut Fahmi (2013: 29) neraca merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi aktiva lancar, aktiva tetap, modal sendiri dan hutang serta berbagai item lainnya yang termasuk di sana, untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Neraca melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal-tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas, neraca dapat dijadikan sebagai dasar-dasar untuk

mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih (Hery, 2015: 64-65).

2.1.1.5. Laporan Laba/Rugi

Menurut Kasmir (2012:45) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban, laba bersih perusahaan. Laporan laba rugi memperlihatkan seberapa besar keuntungan perusahaan.

Menurut Hery (2015: 34) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba-rugi, dapat diketahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba-rugi, kreditur mempertimbangan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba-rugi.

2.1.1.6. Aktiva

Menurut Kasmir (2008: 39) aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Menurut Rahardjo (2001: 10) aktiva adalah struktur kekayaan perusahaan. Menurut Munawir (2007: 14) aktiva tidak hanya sebatas kekayaan perusahaan yang berwujud saja tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang , masih harus dialokasikan pada penghasilan yang

akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan, dan sebagainya.

Menurut Amin (2009: 2) aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan dan dapat diperoleh perusahaan. Dari pengertian aktiva diatas, maka dapat disimpulkan aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan masih akan mendapatkan manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan.

2.1.1.7. Aktiva Lancar

Menurut Munawir (2004: 14) aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan, dapat dicairkan atau ditukar menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).

Menurut Rahardjo (2001: 54) secara umum aktiva lancar meliputi kas dan semua aktiva yang dalam jangka waktu singkat atau jangka pendek akan kembali lagi dalam bentuk kas. Menurut Kasmir (2008:93) aktiva lancar adalah harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun.

Menurut Riyanto (2001: 19) aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi dan proses perputarannya adalah jangka waktu pendek (kurang dari satu tahun). Menurut Jumingan (2009: 17) aktiva lancar adalah uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang

diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas dan dijual atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biasanya satu tahun).

Dari pengertian aktiva lancar diatas, maka dapat disimpulkan aktiva lancar adalah harta atau kekayaan yang segera diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan yang diharapkan dapat ditukar menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi.

2.1.1.8. Aktiva Tetap

Menurut Munawir (2007: 17) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit). Menurut Kasmir (2008:39) aktiva tetap adalah harta kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.

Menurut Jumingan (2009: 19) aktiva tetap adalah harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali. Yang dimaksudkan kelompok aktiva tetap ini meliputi:

1. Tanah yang didirikan bangunan atau digunakan operasi
2. Bangunan, baik kantor, toko maupun bangunan pabrik
3. Mesin
4. Inventaris dan Kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya

2.1.1.9. Hutang

Menurut Sofyan dalam buku Fahmi (2014: 60) hutang adalah saldo kredit atau jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun

berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi (saldo kredit bukan akibat saldo negatif aktiva

Menurut Fahmi (2014: 160) hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal, baik berasal dari pinjaman bank, *Leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya.

2.1.1.10. Hutang Lancar

Menurut Munawir (2004: 40) hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2004: 40) hutang lancar adalah kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Menurut Jumingan (2009: 25) hutang lancar adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau hutang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Menurut Amin (2009: 55) hutang lancar adalah suatu kewajiban yang tercipta karena suatu pembelian kredit.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hutang lancar adalah kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang tercipta karena suatu pembelian kredit yang harus segera dibayar.

Menurut Sutrisno (2008: 9) hutang jangka panjang adalah hutang yang berjangka lebih dari satu tahun, seperti hutang bank jangka panjang, obligasi,

maupun hutang hipotik. Menurut Sartono (2001: 324) hutang jangka panjang merupakan suatu bentuk perjanjian antara peminjam dari kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periode yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.

Menurut Riyanto (2001: 238) pada umumnya untuk membiayai perluasan perusahaan atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Sedangkan menurut Munawir (2004: 19) merupakan kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya jatuh tempo masih jangka panjang (lebih dari 1 tahun sejak tanggal neraca).

2.1.1.11. Pasar Modal

Menurut Rusdin (2005: 1) pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Kasmir (2012: 184) pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Menurut Tandililin (2010: 26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

2.1.1.12. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal

Menurut Husnan (2005: 8) Pasar modal merupakan pertemuan antara *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand* tersebut. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal antara lain adalah:

1. *Supply* sekuritas, faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. *Demand* akan sekuritas, faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas di pasar modal.
3. Kondisi politik dan ekonomi, faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.
4. Masalah hukum dan peraturan, pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi, karena itu menjadi sangat penting, disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.
5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien. Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang

dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung (artinya tidak ada perantara keuangan yang mengambil alih risiko investasi).

2.1.1.13. Saham

Menurut Fahmi (2014: 270-271) saham adalah tanda bukti penyertaan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap penunjangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Rusdin (2005: 68) saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Hendy M (2008: 175) mengemukakan definisi saham adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan saham juga menjadi dasar keikutsertaan pemegangnya dalam menentukan para pengelola perusahaan, seperti komisaris dan direktur. Perusahaan dapat menerbitkan lebih dari satu jenis saham, misalnya saham biasa (*Common Stock*) dan saham preferensi (*Preferred Stock*)

Saham juga sebagai tanda bukti penyertaan modal, untuk itu kepada pemegang saham dikeluarkan surat saham. seseorang yang memiliki saham perusahaan tertentu, maka ia juga merupakan salah satu dari pemilik perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham, pemilik saham dapat memiliki keuntungan berupa:

a. *Deviden*, yaitu pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. penentuan pembagian deviden ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. *Capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dari harga beli saham, jika pemilik menjual sahamnya dengan kurs yang lebih tinggi dari kurs pada waktu membeli.

Selain manfaat ekonomis tersebut, manfaat non ekonomis bagi pemilik saham yaitu akan merupakan kebanggaan tersendiri karena dengan memiliki saham berarti turut memiliki perusahaan dan memiliki hak suara yang dapat dipergunakan dalam RUPS untuk menentukan jalannya perusahaan.

Didalam praktek terdapat braneka ragam saham. cara pengklasifikasian saham dapat dibedakan atas beberapa hal, menurut Hendy M (2008: 175). Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak klaim, mak saham terbagi atas:

1. Saham biasa (*common stock*), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar.
2. Saham preferen (*prefered stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gadungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: mewakili

kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut dan membayar deviden.

Ditinjau dari cara peralihan haknya, saham dapat dibedakan atas:

1. Saham atas unjuk (*bearer stocks*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah di pindah tangankan dari suatu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut maka didalam diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

2. Saham atas nama (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham biasa, maka saham dapat dikategorikan atas:

1. *Blue-Chip Stocks*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2. *Income Stock*, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

3. *Growth Stocks(well-known)*, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebgai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

4. *Speculative Stock*, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
5. *Counter Cyclical Stocks*, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.1.14. Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014: 49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Menurut Kasmir (2008: 364) rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset yang masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Berdasarkan tujuannya rasio dibagi menjadi 5 yakni :

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Adapun bagian dari rasio likuiditas yaitu:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2. Quick ratio Quick ratio

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari quick ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Cash ratio Cash ratio

merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Keterdiaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti

rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rumus untuk mencari cash ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{castorcashequivalent}}{\text{current liabilites}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio Perputaran Kas (cash turn over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rumus untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{rasio perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

5. Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rumus untuk mencari Inventory to Net Working Capital adalah sebagai berikut:

Akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Current Ratio (CR), karena menurut Kasmir (2014:135) Semakin tinggi current ratio perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga performance kinerja perusahaan yang kemudian

mempengaruhi performance harga saham. Dengan begitu investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan return saham. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar dan dibandingkan dengan utang lancar. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

2. Rasio Leverage

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Menurut Fahmi (2011: 73). Bagian dari rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *time interest earned*, *cash flow coverage*, *long-term debt to total capitalization* dan *fixed charge coverage*.

3. Rasio profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut Fahmi (2011: 82). Adapun bagian dari rasio profitabilitas adalah *gross profit margin (GPM)*, *net profit margin (NPM)*, *return on investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)*.

4. Rasio aktivitas

Rasio yang melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Menurut Fahmi (2011: 77) Adapun bagian dari rasio aktivitas ini adalah *inventory turnover* (ITO), *fixed asset turnover* (FATO) dan *total asset turnover* (TATO).

5. Rasio pasar

Merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Menurut Fahmi (2011: 83) adapun bagian dari rasio pasar adalah *earning per share* (EPS), *price book value* (PBV), *dividend yield*, *dividen payout ratio* (DPR).

2.1.1.15. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Harahap (2007: 45) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sedangkan menurut riyanto (2008: 32) rasio utang adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang). Menurut Sawir (2006: 13) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rumus :

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

2.1.1.16. Return On Equity (ROE)

ROE merupakan pengukuran efektifitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimiliki. Jadi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan membandingkan antara berapa jumlah laba yang dihasilkan dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut.

ROE merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan ekuitas (modal sendiri) yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Dengan mengetahui besarkecilnya ROE, pemegang saham dapat melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memberikan keuntungan. Jadi, ROE yang tinggi akan menyebabkan permintaan saham tersebut naik, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian ROE dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Fahmi (2011: 82) Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Rasio ini mengukur berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Menurut Harahap (2010:3025), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini merupakan

perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.1.17. *Total Asset Turnover (TATO)*

Perputaran aktiva (*asset turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Kasmir (2012, hal 187) standar *Total Asset Turn Over* untuk perusahaan adalah sebanyak 2 kali. Dengan Rumus:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (total Asset)}}$$

2.1.1.18. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Fahmi (2011: 83), *earning per share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Rusdin (2005: 145), *earning per share* (EPS) menggambarkan jumlah laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku yang dihasilkan untuk setiap lembar saham.

Seorang investor membeli dan mempertahankan aham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan harga saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS hanya dihitung untuk saham biasa Prasetio (2005: 99).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

2.1.1.19. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Bursa saham merupakan salah satu indikator perekonomian suatu Negara maka diperlukan suatu perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini digunakan sebagai tolak ukur perekonomian suatu negara. Di negara Indonesia perhitungan tersebut adalah perhitungan indeks harga saham gabungan atau IHSG (Budiman, 2013: 23).

Ada beberapa pengertian harga saham menurut Sartono (2010) tentang terbentuknya harga pasar saham melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari suatu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung turun. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. *Par Value* (Nilai Nominal)

Par Value disebut juga *stated value dan face value*, yang bahasa indonesianya disebut nilai nominal. Nilai nominal suatu saham adalah nilai

yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. harga dasar suatu saham diperunakan dalam perhitungan indeks harga saham. harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3. *Market price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar ini lah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

2.1.20. Hubungan Antar Variabel

Menurut Tandelilin (2010) pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sangat penting karena apabila dari analisis rasio keuangan menunjukkan rasio keuangan yang baik maka mencerminkan kinerja yang baik pula. Hal ini akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

Dengan demikian, rasio yang digunakan dalam variabel kinerja perusahaan adalah rasio yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *return on equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham

Menurut Kasmir (2012: 57) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik. Sebaliknya dengan rasio ini yang rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas engamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. *Debt to equity* (DER) mempunyai dampak buruk, karena tingkat utang yang semakin berarti beban bunga akan semakin besar dan menunjukkan keuntungan/laba berkurang. Semakin tinggi DER semakin besar *financial leverage* dan semakin besar dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba.

2. Turnover (TATO) terhadap Harga saham

Sedangkan dalam rasio *total asset turnover* (TATO), semakin besar nilai *total asset turnover* (TATO) berarti menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktivitas perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai laba. Menurut Kasmir (2012: 53) *total asset turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan

demikian semakin efektif perputaran asset perusahaan atau pengelolaan asset mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan tingkat kembalian (*return*) yang di dapat investor.

3. Return On Equity (ROE) terhadap Harga saham

ROE merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, jika perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja sehingga dalam memproduksi barang sehingga penjualan akan bertambah dan laba bersih pun meningkat.

4. Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham

Earning Per Share (EPS) merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Menurut mainingrum (2005: 45) *earning per share* yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik

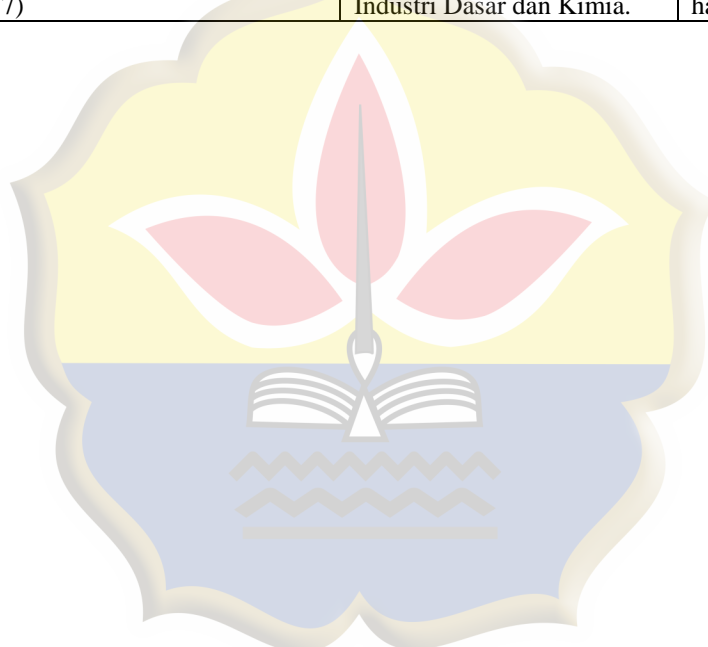
2.1.21. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka dibutuhkan beberapa referensi penelitian terdahulu. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

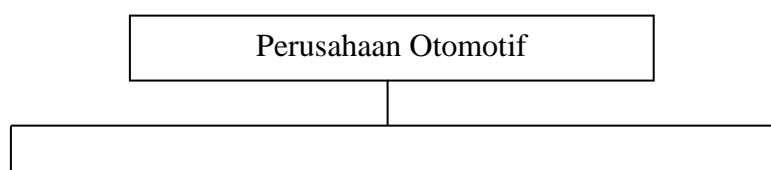
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Yunus dan Kasim (Jurnal Eksis Vol 12 No 1 Tahun 2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2013	Secara parsial DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham

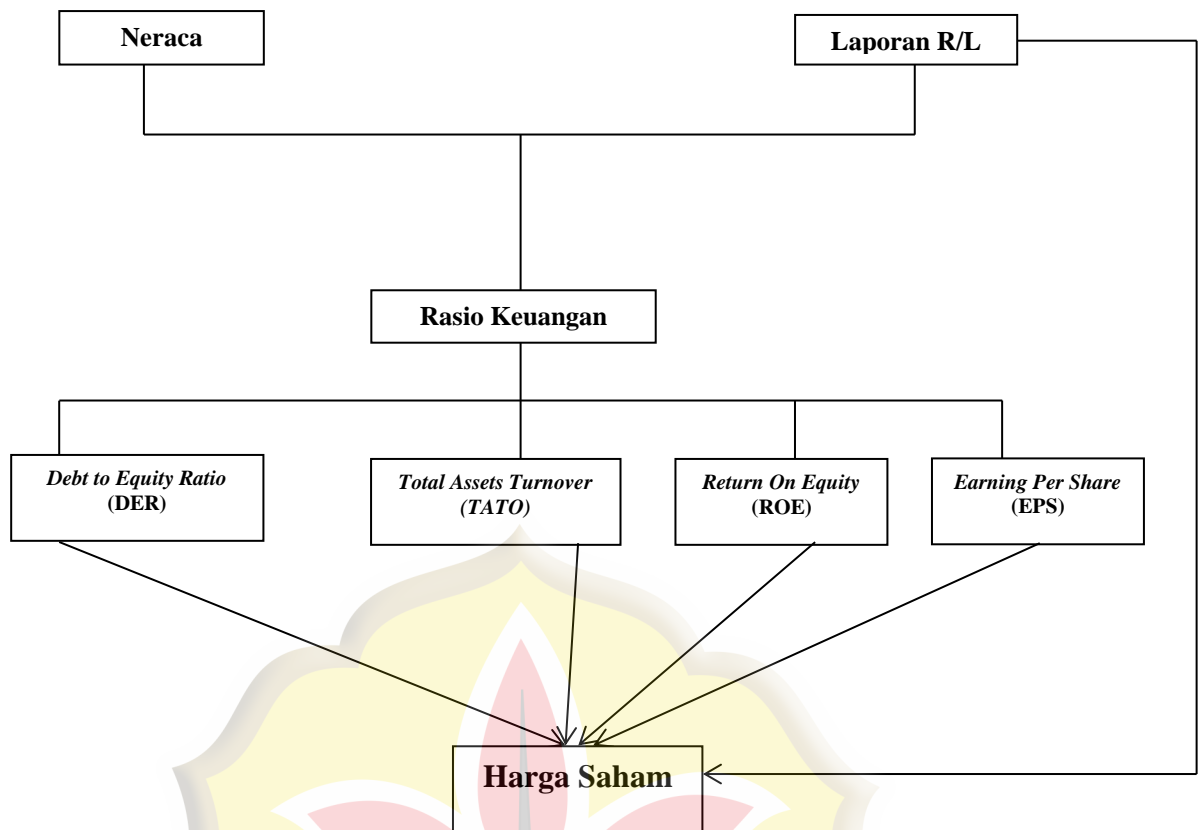
2	Ima (Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol 13 No. 3 Tahun 2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham
3	Kusuma (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 7 No 2 Tahun 2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Secara parsial DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	Devi dan Lucia (Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Perubahan harga saham pada Industri Farmasi	TATO berpengaruh terhadap perubahan harga saham
5	Rheza dkk (Diponegoro Journal Of Management Vol. 5 No. 1 Tahun 2017)	Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia.	DER, ROE dan TATO secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.



2.1.4. Kerangka Pemikiran

Bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:





Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.
2. Diduga rasio keuangan (*debt to equity, total asset turnover, return on equity dan earning per share*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian data adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode yang sistematis untuk memperoleh data yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

2.2.1. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitin deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017: 53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu vriabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per shares*serta harga saham pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun analisis penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017: 13) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif yang metode penelitian yang berlandakan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan difokuskan pada laporan keuangan khususnya laporan tentang *debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per shares* serta harga saham pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2.2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 yang didapat melalui website BEI yaitu www.idx.co.id.

2.2.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, teknik pengumpulan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Riset kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang didasarkan pada teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan

penelitian yang akan dilakukan. Data yang dibutuhkan dapat juga diambil dari internet sebagai salah satu media riset kepustakaan.

2.2.4. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan adapun kriteria yang digunakan yaitu:

Tabel 2.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Industri otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	13
2	Memiliki laporan tahunan lengkap tahun 2014-2018	9
3	Sampel penelitian	9
4	Jumlah sampel (9x5)	45

2.2.5. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variable Y (independen) dengan variabel X (variabel dependen) dan bisa dinyatakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Dimana:

- Y = Harga Saham
- α = konstanta
- $\beta_{1,2}$ = koefisien regresi
- X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X_2 = *Total Asset Turnover* (TATO)
- X_3 = *Return On Equity* (ROE)
- X_4 = *Earning Per Share* (EPS)
- e = error

Karena satuan antar variabel berbeda, maka untuk menyempurnakan data agar lebih berpola normal maka digunakan rumus logaritma, sehingga persamaannya menjadi seperti berikut ini:

$$\text{Log } Y = \alpha + \text{Log } \beta_1 X_{1it} + \text{Log } \beta_2 X_{2it} + \text{Log } \beta_3 X_{3it} + \text{Log } \beta_4 X_{4it} + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi: uji multikolinearitas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot*, yakni: (1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan: (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF $< 1,0$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, (2) jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF $> 1,0$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedasitas dilakukan dengan melihat grafik *plots* antara nilai prediksi variabel (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Dasar uji heterokedasitas yakni:

- (1) Jika ada pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas,
- (2) jika ada dibawah angka nol pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi, autokorelasi dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1. Inertia, yaitu adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebas yang terus menerus sehingga akan terjadi dan mempengaruhi nilai-nilai variabel bebasnya.
2. Terjadinya penyimpangan spesifikasi karena adanya variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model
3. Bentuk fungsi yang salah
4. Adangan tenggang waktu
5. Manipulasi data yang mengakibatkan data tidak akurat.

Untuk memeriksa adanya korelasi, biasanya dilakukan uji *statistic Durbin-Watson* (DW) dengan langkah-langkah hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika DW lebih kecil dari d_l maka terdapat autokorelasi
- c. Jika DW terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dariseluruhvariabel dependen secara bersama-sama terhadap Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara *debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share* secara parcial terhadap harga saham.

H_a = ada pengaruh signifikan antar*debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share* secara parcial terhadap harga saham.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji t

Uji keberartian koefisien (b_i) dilakukan dengan statistik-t. Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Adapun hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara *debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share* secara parsial terhadap harga saham.

H_a = ada pengaruh signifikan *debt to equity*, *total asset turnover*, *return on equity* dan *earning per share* secara parsial terhadap harga saham.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen kecil. Sebaliknya nilai *R Square* yang mendekati satu menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai yang digunakan adalah *adjust R Square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu buah.

2.2.6. Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tentang uraian setiap variabel penelitian menjadi dimensi, dan dari dimensi menjadi indikator. Setiap indikator ditetapkan satuan pengukuran serta skala pengukurannya (Umar, 2013: 168).

Tabel 2.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
<i>Debt to equity ratio</i> (X ₂)	Merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} = x100$	kali	Rasio
<i>Total Assets turnover</i> (X ₃)	Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = x100$	Kali	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X ₄)	Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	%	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X ₅)	Merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba	$\frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rupiah	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual	Harga Saham	Rupiah	Rasio

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

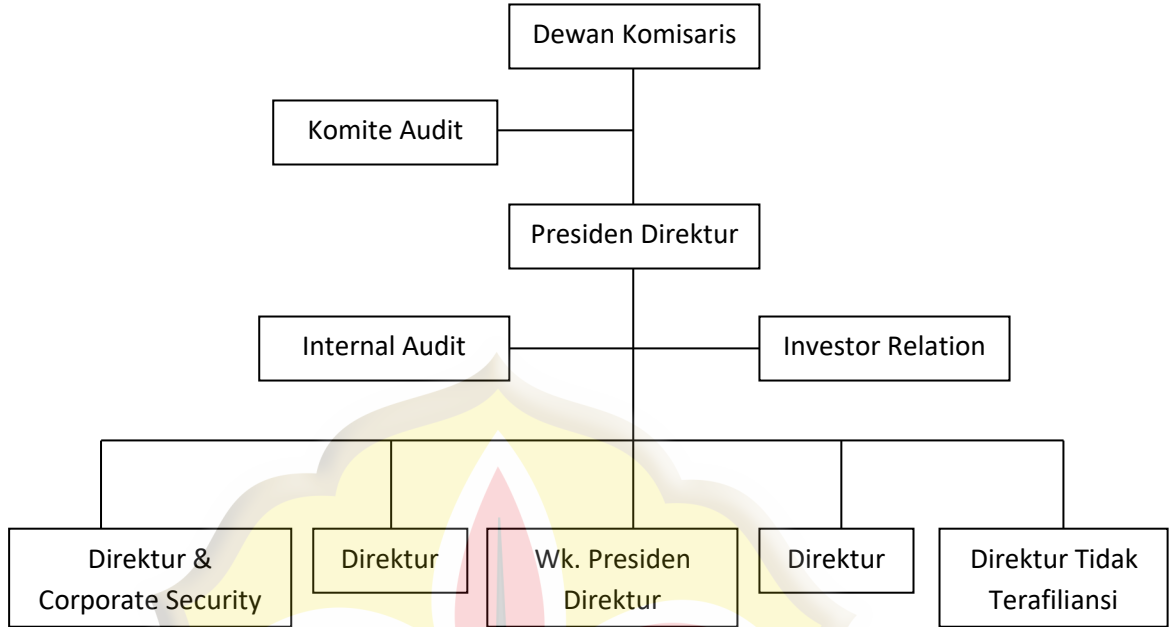
3.1. Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan

3.1.1. PT. Astra Otoparts Tbk

PT. Astra Otoparts Tbk didirikan tanggal 20 september 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Pabrik AUTO berlokasi di Jakarta dan Bogor. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Astra Grup. Berdasarkan anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik local maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastic dan suku cadang kendaraan bermotor. Saat ini kegiatan pemasaran AUTO meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Oceania, Amerika, Eropa dan Afrika dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di singapura dan entitas anak di Australia. Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp. 575,- per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998 saham tersebut telah dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia. Berikut ini bagan struktur organisasi perusahaan tersebut:

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Astra Autoparts Tbk



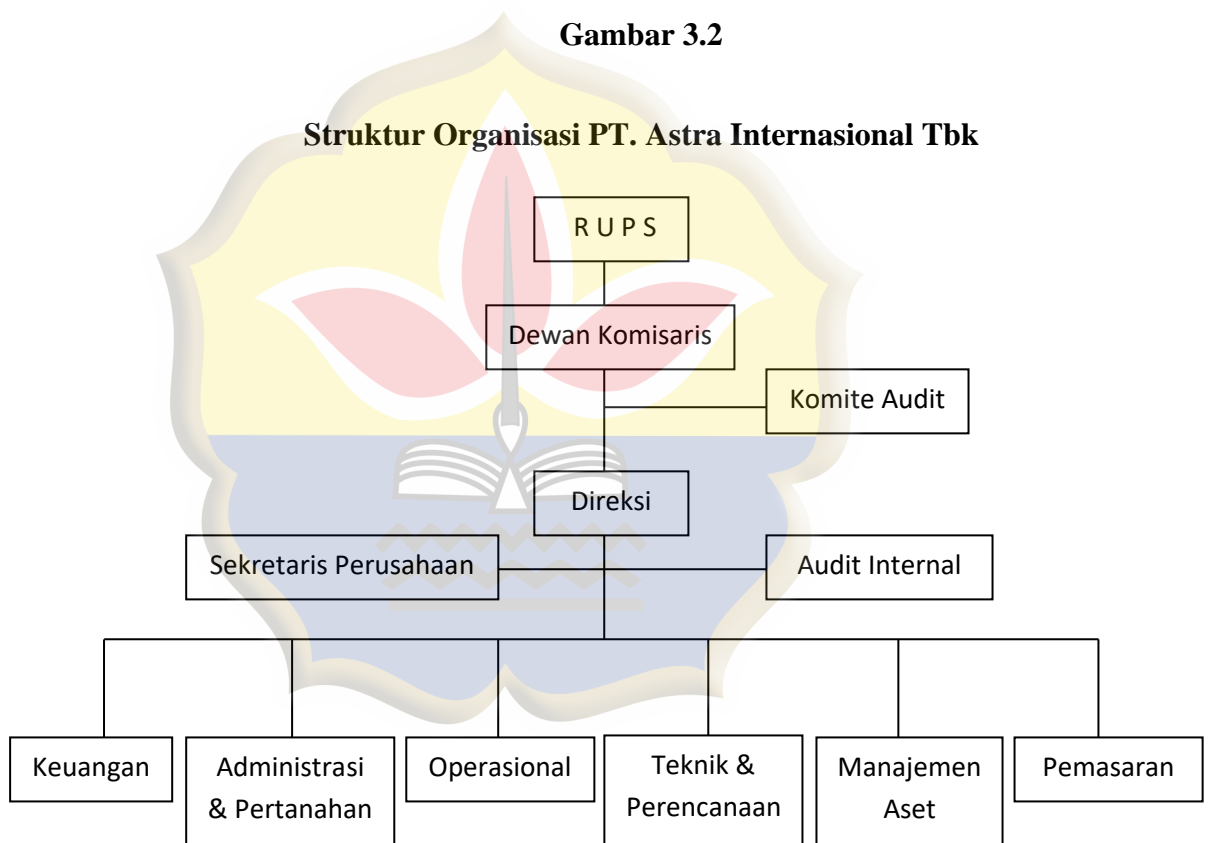
3.1.2. PT. Astra Internasional Tbk

PT. Astra Internasional Tbk (ASII) telah berdiri sejak tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum yang berbasis di Jakarta dan pada awalnya bergerak di bidang bisnis pertanian. Pada saat ini, ASII merupakan salah satu grup perusahaan terbesar di Indonesia. Pada akhir 1960, ASII melakukan perluasan usaha dengan memperluas cabang bisnisnya ke dalam bidang manufaktur, distribusi otomotif, alat-alat serta suku cadangnya. Dalam perkembangannya, ASII saat ini memiliki enam cabang bisnsi yang terdiri dari bisnis otomotif, jasa keuangan, alat berat, agrobisnis, teknologi informasi dan infrastruktur. Dalam perkembangannya untuk menjadi perusahaan yang mandiri, ASII melakukan peningkatan kegiatan operasionalnya dengan

melakukan penggabungan bisnis otomotif yang meliputi distribusi otomotif, pelayanan pasca jual yang sudah mencakup wilayah Indonesia, rental mobil, penjualan mobil, jasa keuangan untuk otomotif, asuransi dan infrastruktur. ASII terdaftar sebagai perusahaan terbuka pada tanggal 4 april 1990 di BEJ dan BES. Dalam perdagangannya ASII memiliki jenis saham utama yang didalamnya ikut bergabung saham asing yang memiliki saham dalam jumlah yang besar. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut:

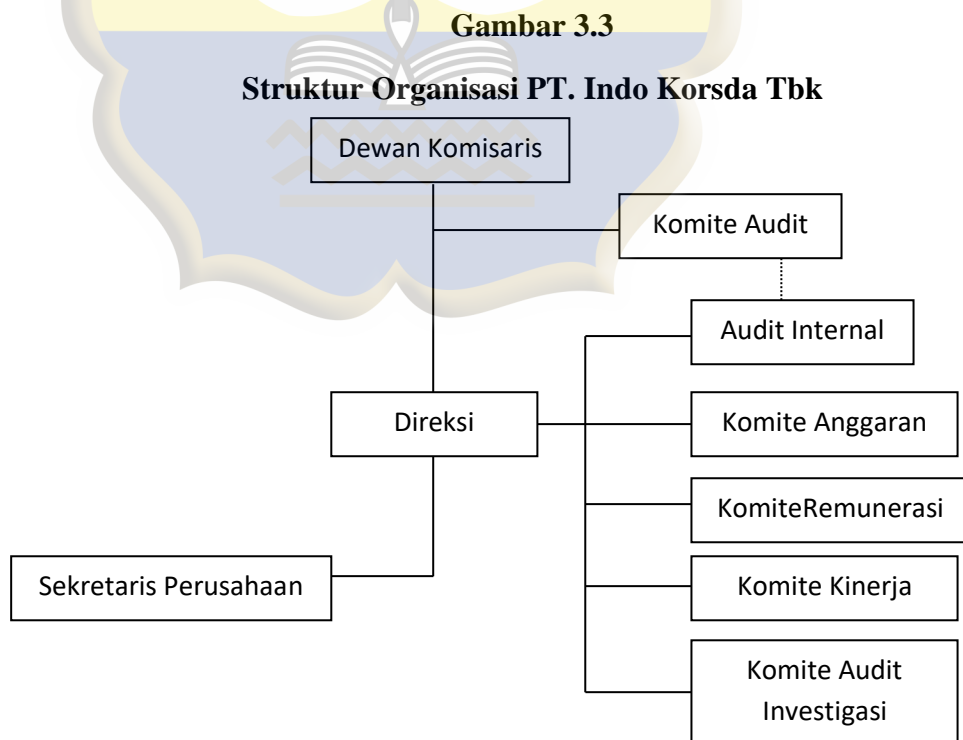
Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk



3.1.3. PT. Indo Kordsa Tbk

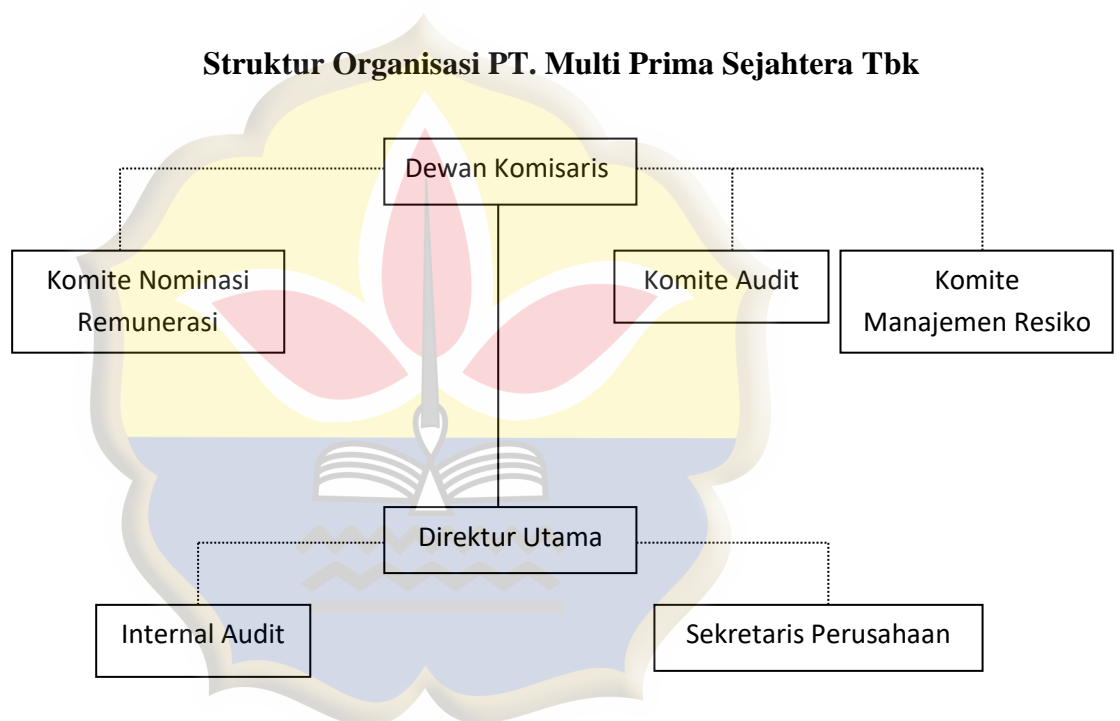
PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) merupakan perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara, perusahaan ini memiliki reputasi teknis yang prima, profesionalisme yang unggul serta komitmen terhadap konsumen. Reputasi ini didukung oleh kemampuan perusahaan yang mencapai respon kemajuan teknologi dalam industri yang cepat. Perusahaan ini berdiri pada Juli 1981 di kawasan Citeureup, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1997. Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEJ dan BES dengan nama PT. Branta Mulia Tbk pada 1990. Operasi perusahaan diperluas selama decade berikutnya, mendirikan perusahaan patungan, Thai Branta Mulia Co. Ltd pada Oktober 1990 dan membuka pabrik kain ban di Ayuthaya, Thailand pada tahun 1993.



3.1.4. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan pada tahun 1982 dan telah beberapa kali berganti nama. LPIN bergerak dalam bidang usaha manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi. Perusahaan ini tercatat di BEI pada tanggal 5 Februari 1990. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut,

Gambar 3.4



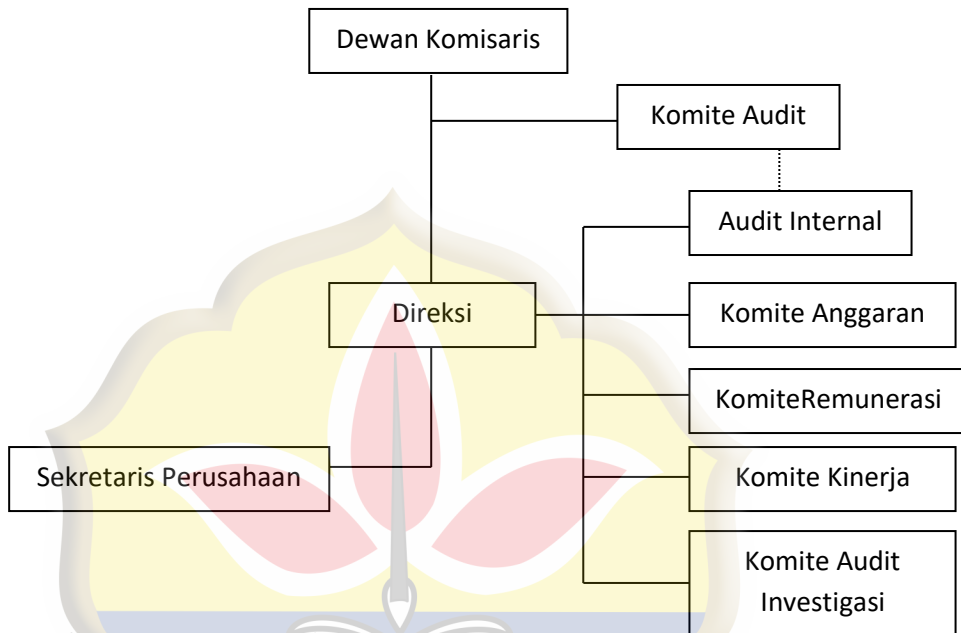
3.1.5. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) awalnya merupakan perusahaan yang tidak dipandang oleh perusahaan pesaing. Perusahaan ini merupakan produsen ban yang ada di Indonesia dengan memproduksi ban luar kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat dengan merek sendiri (*Achilles dan Corsa*) maupun *off-take*. MASA memasarkan produknya di pasar domestic dan

internasional. Perusahaan ini telah tercatat di BEI pada tanggal 9 Juni 2005. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut:

Gambar 3.5

Struktur Organisasi PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

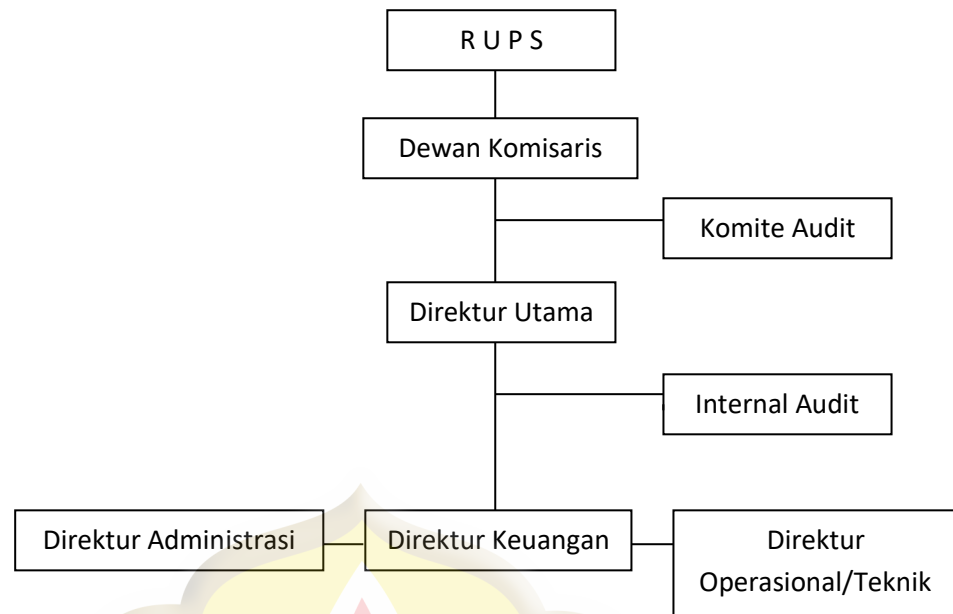


3.1.6. PT. Goodyear Indonesia Tbk

PT. Goodyear Indonesia (GDYR) beridir pada tanggal 26 Januati 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rabber Company Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. GDYR memiliki usaha yang bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, serta penyaluran dan ekspor ban. Perusahaan ini terdaftar di BEI pada tanggal 1 Desember 1990. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut:

Gambar 3.6

Struktur Organisasi PT Goodyear Indonesia Tbk

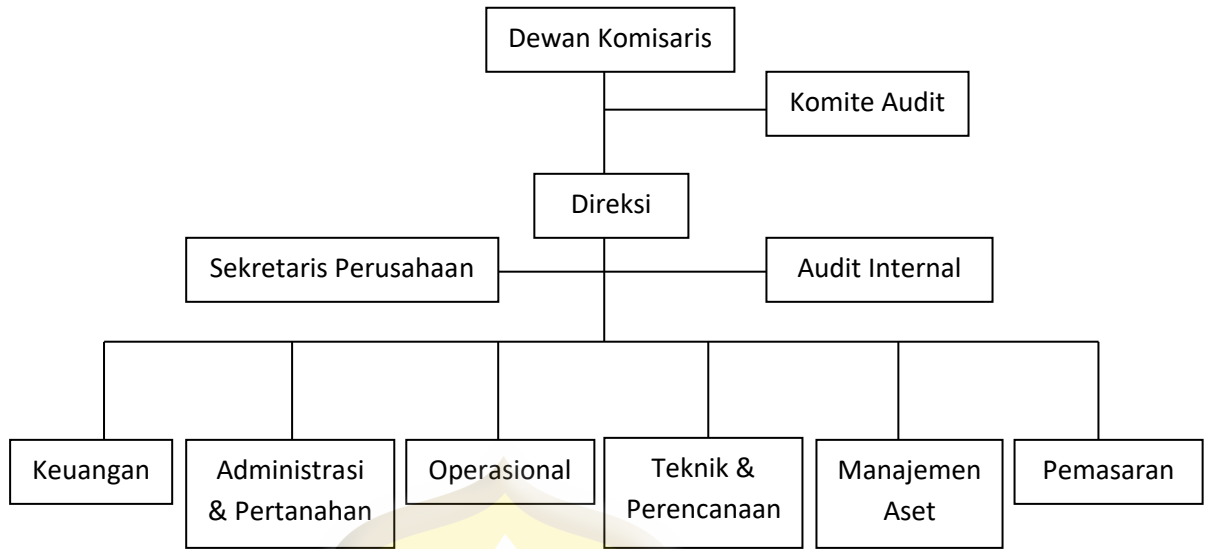


3.1.7. PT. Gajah Tunggal Tbk

PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) memiliki bisnis utama yaitu pengembangan, pembuatan dan penjualan ban radial, ban bias dan ban sepeda motor, ban dalam flap dan rim tape serta perusahaan ini juga memproduksi dan menjadi tali ban dan karet sintesis beserta olahan, yang merupakan komponen utama yang digunakan dalam pembuatan ban dan sebagai pendapatan utama dalam perusahaan. GJTL terdaftar di BEI pada tanggal 8 Mei 1990. Struktur organisasi perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.7

Struktur Organisasi PT. Gajah Tunggal Tbk

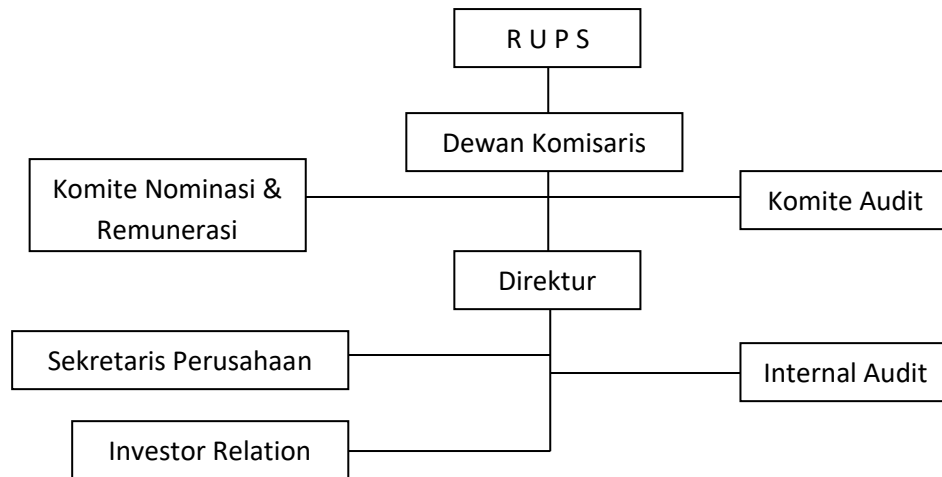


3.1.8. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

PT. Indomobil Sukses Internasional (IMAS) didirikan pada tahun 1976 dengan awal mulanya bernama PT Indomobil Investment Coporation, namun pada tahun 1977 telah dilakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT. Indomobil Inti Industri Tbk dan berubah nama menjadi PT. Indomobil Sukses Internasional. IMAS bergerak dalam bidang usaha yaitu meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek “IndoParis”, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan dan usaha pendukung lainnya. IMAS tercatat di BEI pada tanggal 15 September 1993. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut:

Gambar 3.8

Struktur Organisasi PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

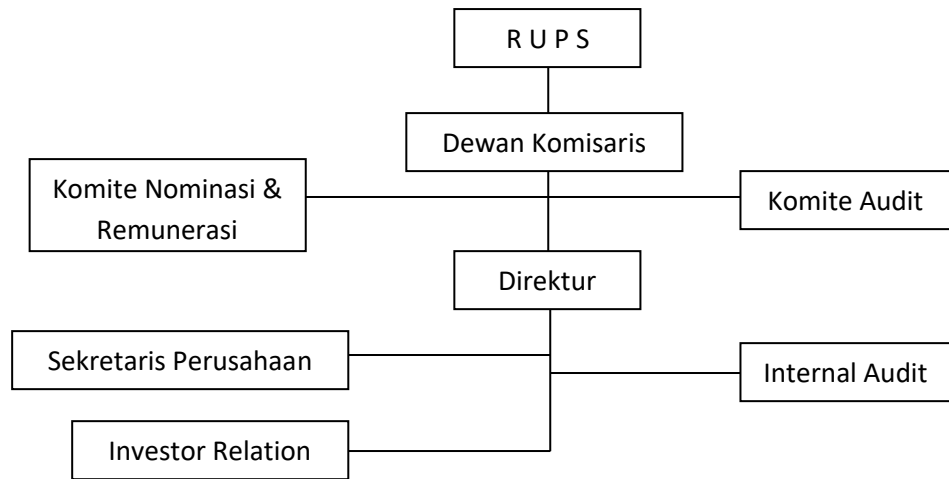


3.1.9. PT. Indospring Tbk

PT. Indospring Tbk (INDS) berdiri sejak 5 Mei 1978, perusahaan ini memproduksi pegas untuk kendaraan baik pegas daun maupun pegas keong yang dapat diproduksi dengan proses panas maupun dingin. perusahaan ini tercatat di BEI pada 10 Agustus 1990. Berikut ini struktur organisasi perusahaan tersebut

Gambar 3.9

Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk



BAB IV

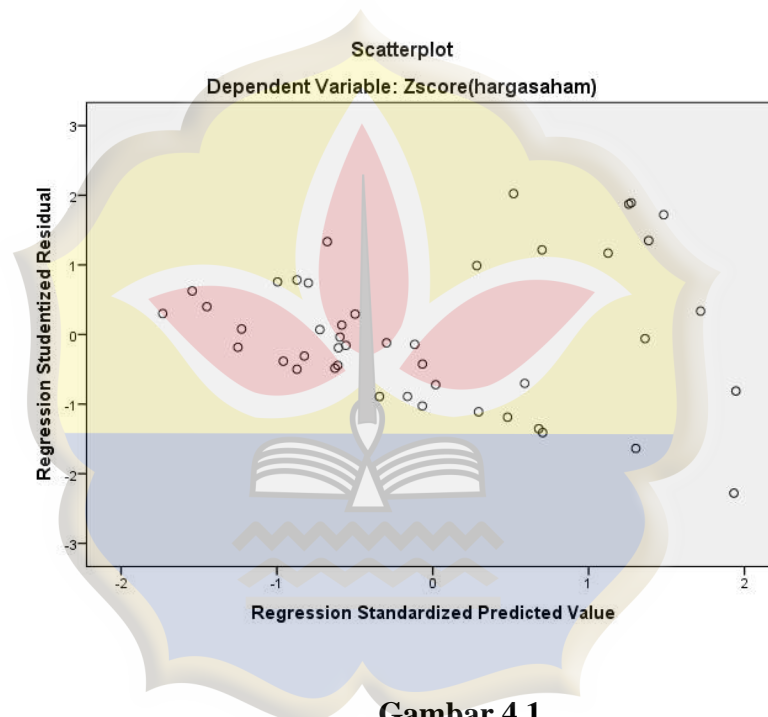
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik *Scatterplot*

Dasar uji heteroskedasitas yakni:

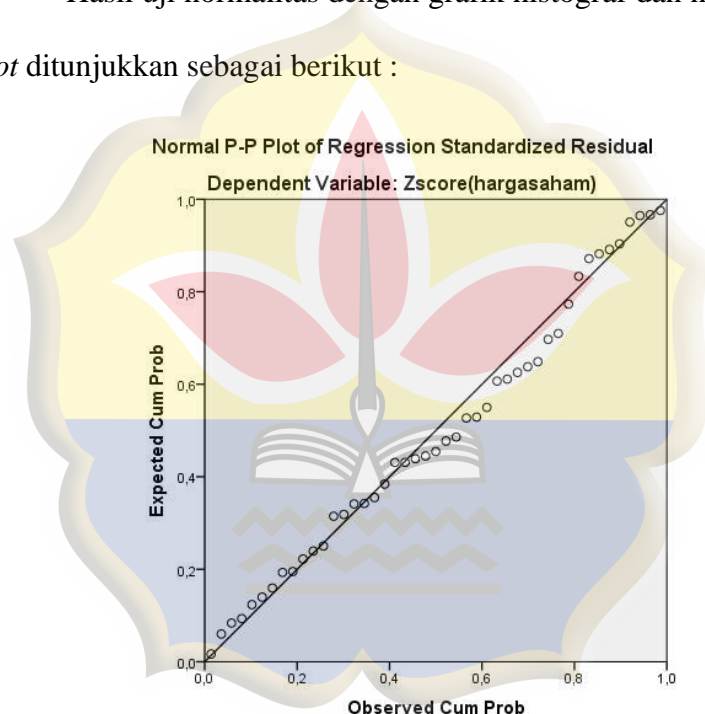
1. Bebas heteroskedasitas jika datanya menyebar atau tidak membentuk pola tertentu.
2. Jika ada pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.

3. Jika ada dibawah angka nol pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedasitas.

Dari grafik *scatterplot* tersebut dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedasitas pada model regresi sehingga model ini layak di pakai.

b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan grafik histogram dan normal *probability plot* ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 4.2.
Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot*, yakni:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik histogram dan normal *Probability Plot* pada gambar 4.1. dan 4.2. di atas terlihat bahwa grafik histogram memperlihatkan distribusi normal dan grafik P-P plot di atas memperlihatkan titik menyebar di sekitar arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.397	2.519
TATO	.967	1.035
ROE	.411	2.434
EPS	.836	1.197

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas/independen yaitu persediaan, aktiva dan modal yang saling berhubungan secara linier.

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10 (*variance Inflation Factor*) mengindikasikan terjadi multikolinieritas.

Dari hasil peneitian pada tabel 4.1. terlihat bahwa nilai *Tolerance* dan *VIF* menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih besar dari 10 dan tidak ada satu nilai *Tolerance* variabel independen yang memenuhi nilai *tolerance* yaitu kurang dari 0,1.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.413	.355	2.230

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji autokorelasi seperti tabel 4.2. dari tabel tersebut dapat dilihat angka Durbin-Watson Test sebesar 2.230. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan *dl* dan *du*. Nilai *dl* merupakan nilai *durbin-watson statistic lower*, sedangkan *du* merupakan nilai *durbin-watson statistic upper*. Nilai *dl* dan *du* dapat dilihat dari tabel *durbin-watson* dengan $\alpha=5\%$, n = jumlah data, K = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai *dl* = 0,3674 dan nilai *du*= 2,2866.

Dengan demikian setelah diperhitungkan dan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel 4.2 sebesar 1,442 berada diantara *dl* dan *4-du*, yakni $0,3674 < 2,230 < 2,2866$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.1. Analisis Regresi Berganda

Pengelolaan data menggunakan software SPSS versi 20 dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan tahunan. Hasil pengelolaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2,561E-17	,120		,000	1,000	
	DER	-,793	,192	-,793	-4,129	,000	
	TATO	-,307	,123	-,307	-2,493	,017	
	ROE	-,493	,189	,493	-2,609	,013	
	EPS	-,409	,132	,409	-3,085	,004	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengelolaan data maka didapatkan nilai-nilai koefisien seperti pada tabel diatas. Dari nilai-nilai koefisien tersebut didapatkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 2,561 - 0,793 X_1 - 0,307 X_2 - 0,493 X_3 - 0,409 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstan sebesar 2,561 memberikan arti bahwa apabila DER, TATO, ROE dan EPS di asumsikan = 0, maka harga saham secara konstan bernilai 2,561.
2. Nilai Koefisien regresi variabel DER sebesar -0,793 memberikan arti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika DER meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 79,3%.
3. Nilai Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,307 memberikan arti bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika TATO meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 30,7%.
4. Nilai Koefisien regresi variabel ROE sebesar -0,493 memberikan arti bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika ROE meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 49,3%.
5. Nilai Koefisien regresi variabel EPS sebesar -0,409 memberikan arti bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika EPS meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 40,9%.

4.1.3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama/ simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis pertamaBerikut ini hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.738	4	12.185	7.049	.000 ^b
	Residual	69.147	40	1.729		
	Total	117.885	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, TATO, ROE, DER

Kriteria pengujian secara simultan (Uji F) dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria keputusan pada pengujian ini adalah Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian F_{hitung} sebesar $7.049 > F_{tabel}$ sebesar 2.61 artinya secara simultan DER, TATO, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

b. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi telah signifikan untuk digunakan mengukur pengaruh secara parsial variabel bebas DER, TATO, ROE dan EPS berpengaruh

terhadap harga saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,561E-17	,120		,000	1,000
	DER	-,793	,192	-,793	-4,129	,000
	TATO	-,307	,123	-,307	-2,493	,017
	ROE	-,493	,189	,493	-2,609	,013
	EPS	-,409	,132	,409	-3,085	,004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas DER, TATO, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel diatas. Dengan nilai $t_{tabel} \alpha=0,05$ dan $df= 40$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02108. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Dari pengujian maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis secara parsial, DER (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel DER (X_1) sebesar -4.129 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel DER (X_1) terhadap harga saham.

b. Pengujian hipotesis secara parsial, TATO (X_2)

Nilai t_{hitung} sebesar -2.493 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya TATO (X_2) berpengaruh terhadap harga saham.

c. Pengujian hipotesis secara parsial, ROE (X_3)

Nilai t_{hitung} sebesar -2.609 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel ROE terhadap harga saham.

d. Pengujian hipotesis secara parsial, EPS (X_4)

Nilai t_{hitung} sebesar -3.085 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel EPS terhadap harga saham.

4.1.4. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan SPSS untuk melihat korelasi dan determinasi dapat dilihat pada model summary berikut ini:

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.413	.355	2.230

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Koefisien korelasi antara DER, TATO, ROE, EPS dan harga saham adalah 0,643, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel DER, TATO, ROE, EPS dan harga saham. Dari hasil pengujian korelasi maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,413 angka ini menyatakan bahwa variabel DER, TATO, ROE, EPS terhadap harga saham sebesar 41,3% sebaliknya 58,7% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut ini secara parsial DER, TATO, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 karena F_{hitung} sebesar $7.049 > F_{tabel}$ sebesar 2.61. variabel DER, TATO, ROE, EPS terhadap harga saham sebesar 41,3% sebaliknya 58,7% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Koefisien regresi variabel DER sebesar -0,793 memberikan arti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini Menunjukkan jika DER meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 79,3%. Nilai t_{hitung} variabel DER (X_1) sebesar -4.129 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka

H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel DER (X_1) terhadap harga saham.

Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,307 memberikan arti bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika TATO meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 30,7%. Nilai t_{hitung} sebesar -2.493 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya TATO (X_2) berpengaruh terhadap harga saham.

Koefisien regresi variabel ROE sebesar -0,493 memberikan arti bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika ROE meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 49,3%. Nilai t_{hitung} sebesar -2.609 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel ROE terhadap harga saham.

Koefisien regresi variabel EPS sebesar -0,409 memberikan arti bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika EPS meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 40,9%. Nilai t_{hitung} sebesar -3.085 dan t_{tabel} sebesar 2.021 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel EPS terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa variabel total DER, TATO, ROE, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negative dan signifikan antara variabel DER, TATO, ROE, EPS terhadap harga saham.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan berdasarkan penelitian ini sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi secara positif harga saham pada perusahaan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mencoba rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi dan Lucia.(2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Harga Saham Pada Industri Farmasi.**Jurnal Online Insan Akuntan Vol.1 No.1.
- Effendi, Usman. (2014). **Asas Manajemen**, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, Irham . (2011). **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Hery, (2015). **Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Ratio Keuangan**. Edisi Pertama, Jakarta
- Ima.(2015). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI.**Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3.
- Kasmir. (2008). **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta: Rajagrafindo. persada
- . (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kusuma.(2012). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.**Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.7 No.2.
- Mahmud M, Hanafi. Dan Abdul Halim. (2007). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UUP YKPN.
- Munawir, S. (2004). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta. Liberty.
- Rahardjo, Budi. (2001). **Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riyanto, Bambang. (2001). **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, BPFE: Yogyakarta
- R Sartono, Agus. (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4, BPEE, Yogyakarta
- Sutrisno, (2008). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: BPFE
- Tandelilin, Edaurdus. (2010). **Manajemen Investasi dan Portofolio**. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius

Utari, Dewi Dkk. (2014). **Manajemen Keuangan**. Mitra Wacana Media. Jakarta

Umar, Husein. (2014). **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis**. Jakarta: Rajawali.

Yunus dan Kasim.(2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2013**.Jurnal Eksis Vol.12 No.1.



BRAM Indo Kordsa Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 238.378
 Listed Shares : 450,000,000
 Market Capitalization : 2,756,250,000,000

255 | 2.76T | 0.04% | 95.80%

595 | 0.0006T | 0.00003% | 99.9997%

COMPANY HISTORY

Established Date : 08-Jul-1981
 Listing Date : 05-Sep-1990 (IPO Price: 9,250)
 Underwriter IPO :
 PT (Persero) Danareksa
 PT Multicor
 PT Nomura Indonesia
 PT Wardley James Capel Indonesia
 PT Buanamas Investindo
 PT Inter Pacific
 PT Danamon Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Edi Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ali Caliskan
2. Adil Ilter Turan
3. Andreas Lesmana
4. Ibrahim Ozgur Yildirim
5. Mehmet Mesut Ada

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Mehmet Zeki Kanadikirik
2. Andreas Roy Indra Salim
3. Cuneyt Tekgul
4. Mehmet Tanju Ula
5. Ong Liong Tik
6. Raden Wahyu Yuniarto

AUDIT COMMITTEE

1. Andreas Lesmana
2. Fadjar Proboseno
3. Richard Steven Dompas

CORPORATE SECRETARY

Deassy Aryanti

HEAD OFFICE

Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup
 Bogor 16810
 Phone : (021) 875-2115
 Fax : (021) 875-3934
 Homepage : www.indokordsa.com
 Email : corporate.secretary.id@kordsa.com
 deassy.aryanti@kordsaglobal.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

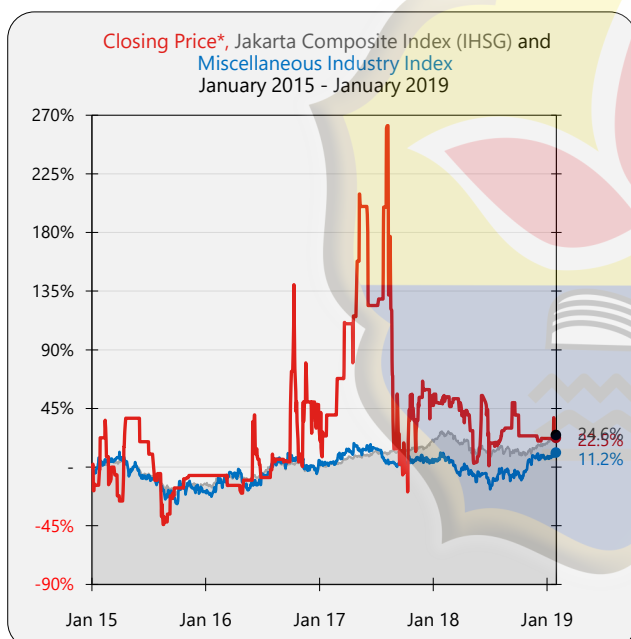
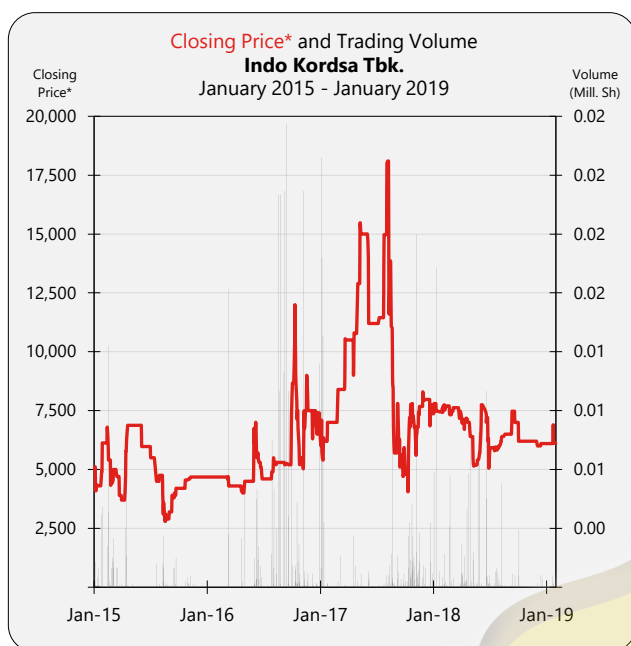
1. Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277,153,182	61.59%
2. Robby Sumampow	77,875,000	17.31%
3. Robby Sumampow	29,764,728	6.61%
4. PT Risjadson Suryatama	25,231,500	5.61%
5. Public (<5%)	39,975,590	8.88%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		150.00	10-Apr-91	11-Apr-91	25-Apr-91	7-May-91	F
1991		80.00	15-Oct-91	16-Oct-91	23-Oct-91	15-Nov-91	I
1991		100.00	23-Apr-92	24-Apr-92	1-May-92	14-May-92	F
1992		90.00	6-Aug-92	7-Aug-92	14-Aug-92	7-Sep-92	I
1992		100.00	24-May-93	25-May-93	2-Jun-93	1-Jul-93	F
1994	5 : 4		17-Jun-94	20-Jun-94	27-Jun-94	15-Jul-94	BS
1993		80.00	7-Jul-94	8-Jul-94	15-Jul-94	25-Jul-94	F
1994		80.00	8-May-95	9-May-95	18-May-95	23-May-95	F
1995		85.00	27-Jun-96	28-Jun-96	8-Jul-96	5-Aug-96	F
1996		162.00	3-Jul-97	4-Jul-97	14-Jul-97	4-Aug-97	F
2002		20.00	1-Sep-03	2-Sep-03	4-Sep-03	17-Sep-03	F
2004		25.00	17-Jun-05	20-Jun-05	22-Jun-05	6-Jul-05	F
2005		40.00	7-Jul-06	10-Jul-06	12-Jul-06	26-Jul-06	F
2006		12.00	27-Jul-07	30-Jul-07	1-Aug-07	15-Aug-07	F
2007		63.00	24-Jun-08	25-Jun-08	27-Jun-08	11-Jul-08	F
2008		125.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	29-Jun-09	F
2009		50.00	8-Jul-10	9-Jul-10	13-Jul-10	27-Jul-10	F
2009		75.00	11-Oct-10	12-Oct-10	14-Oct-10	28-Oct-10	F
2010		50.00	19-Jul-11	20-Jul-11	22-Jul-11	5-Aug-11	F
2010		75.00	22-Nov-11	23-Nov-11	25-Nov-11	9-Dec-11	F
2011		50.00	10-Jul-12	11-Jul-12	13-Jul-12	25-Jul-12	F
2011		100.00	7-Dec-12	10-Dec-12	12-Dec-12	27-Dec-12	F
2012		100.00	1-Jul-13	2-Jul-13	4-Jul-13	17-Jul-13	F
2012		75.00	21-Oct-13	22-Oct-13	24-Oct-13	8-Nov-13	F
2014		100.00	2-Jul-15	3-Jul-15	7-Jul-15	29-Jul-15	F
2015		125.00	15-Jun-16	16-Jun-16	20-Jun-16	1-Jul-16	F
2016		150.00	13-Jun-17	14-Jun-17	16-Jun-17	22-Jun-17	F
2017		400.00	22-Jun-18	25-Jun-18	27-Jun-18	28-Jun-18	F
2018		200.00	19-Nov-18	21-Nov-18	23-Nov-18	30-Nov-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	12,500,000	5-Sep-90	5-Sep-90
2.	Partial Listing	25,000,000	11-Sep-90	18-Sep-90
3.	Founder Shares	87,500,000	18-Jul-94	18-Jul-94
4.	Bonus Shares (Founders & Public)	100,000,000	18-Jul-94	18-Jul-94
5.	Stock Split	225,000,000	27-Aug-97	27-Aug-97



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.06	0.2	0.1	0.1	0.001
Value (Billion Rp)	0.3	1	1.0	0.8	0.008
Frequency (Thou. X)	0.1	0.2	0.4	0.3	0.008
Days	58	73	84	77	4
Price (Rupiah)					
High	8,150	12,400	21,600	7,900	7,000
Low	2,800	4,000	4,050	5,050	6,100
Close	4,680	6,675	7,375	6,100	6,125
Close*	4,680	6,675	7,375	6,100	6,125
PER (X)					
PER (X)	14.66	0.13	11.42	11.26	11.31
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.83	0.01	1.16	0.83	0.83

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,125	3,750	6,125	20	12	59	10
Feb-15	8,150	4,325	4,400	29	20	115	7
Mar-15	5,000	3,700	3,700	13	9	40	8
Apr-15	6,925	4,625	6,875	10	10	57	5
May-15	6,875	5,500	6,875	2	0.2	1	1
Jun-15	5,975	5,975	5,975	1	0.1	0.6	1
Jul-15	5,500	4,495	4,750	12	2	7	4
Aug-15	4,100	2,800	2,900	24	6	20	9
Sep-15	4,200	3,200	4,200	6	4	16	6
Oct-15	4,550	4,550	4,550	2	0.8	4	2
Nov-15	4,680	4,590	4,680	7	1	6	5
Dec-15	-	-	4,680	-	-	-	-
Jan-16	-	-	4,680	-	-	-	-
Feb-16	-	-	4,680	-	-	-	-
Mar-16	4,680	4,200	4,300	8	18	77	3
Apr-16	4,100	4,000	4,000	2	3	11	2
May-16	5,625	4,400	5,625	3	5	24	2
Jun-16	7,000	4,600	4,600	26	18	101	14
Jul-16	5,200	4,900	4,900	13	9	42	3
Aug-16	5,500	5,200	5,300	14	60	319	9
Sep-16	7,400	5,200	7,400	15	79	413	8
Oct-16	12,400	5,100	5,500	43	13	102	15
Nov-16	9,000	5,025	7,500	19	23	129	10
Dec-16	7,500	6,300	6,675	15	13	86	7
Jan-17	7,100	5,200	7,000	26	56	314	8
Feb-17	8,400	6,800	8,400	3	0.3	2	2
Mar-17	10,550	8,400	10,500	5	2	17	4
Apr-17	10,800	9,000	10,775	11	4	35	3
May-17	15,475	12,900	15,000	6	1	16	3
Jun-17	14,000	11,200	11,200	5	2	18	3
Jul-17	16,200	11,450	14,975	4	0.4	6	3
Aug-17	21,600	5,550	5,700	54	16	161	14
Sep-17	7,800	4,700	5,925	22	4	30	9
Oct-17	8,350	4,050	6,800	111	22	157	17
Nov-17	8,300	5,600	8,025	76	28	178	12
Dec-17	8,075	6,800	7,375	34	7	51	6
Jan-18	7,800	6,700	7,425	33	24	162	6
Feb-18	7,875	7,100	7,325	29	11	83	9
Mar-18	7,675	7,175	7,475	9	1	8	4
Apr-18	7,675	6,225	6,400	73	25	171	16
May-18	6,400	5,125	5,700	25	19	108	9
Jun-18	7,750	5,050	5,050	31	16	120	9
Jul-18	6,100	5,800	6,000	14	4	24	8
Aug-18	6,500	6,000	6,500	18	6	38	7
Sep-18	7,500	6,500	7,000	9	2	10	4
Oct-18	7,900	6,200	6,200	9	4	22	2
Nov-18	-	-	6,200	-	-	-	-
Dec-18	6,300	6,000	6,100	4	1	7	3
Jan-19	7,000	6,100	6,125	8	1	8	4

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	47,395	67,777	130,449	44,551	102,670
Receivables	746,893	413,817	471,737	563,557	594,496
Inventories	659,075	765,495	808,792	830,448	999,339
Current Assets	1,360,531	1,496,446	1,513,140	1,578,919	1,797,966
Fixed Assets	2,270,767	2,565,895	2,239,563	2,304,444	2,432,498
Other Assets	40,952	11,533	9,865	-	-
Total Assets	3,833,995	4,277,420	3,977,869	4,125,144	4,602,866
Growth (%)		11.57%	-7.00%	3.70%	11.58%

Current Liabilities	961,082	828,382	800,246	660,950	822,817
Long Term Liabilities	651,212	767,778	520,726	523,338	547,411
Total Liabilities	1,612,295	1,596,160	1,320,972	1,184,289	1,370,228
Growth (%)		-1.00%	-17.24%	-10.35%	15.70%

Authorized Capital	350,000	350,000	350,000	350,000	350,000
Paid up Capital	225,000	225,000	225,000	225,000	225,000
Paid up Capital (Shares)	450	450	450	450	450
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	254,972	402,822	571,051	793,630	891,334
Total Equity	2,221,700	2,681,260	2,656,897	2,940,856	3,232,637
Growth (%)		20.69%	-0.91%	10.69%	9.92%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,583,169	3,046,700	2,959,937	3,275,673	1,890,648
Growth (%)		17.94%	-2.85%	10.67%	

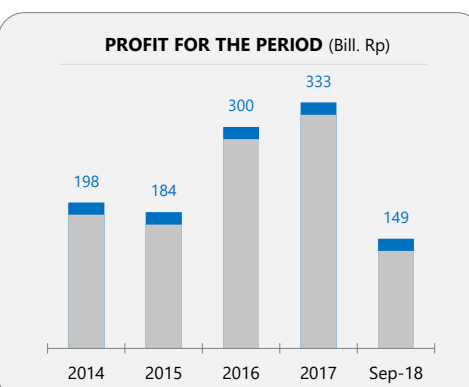
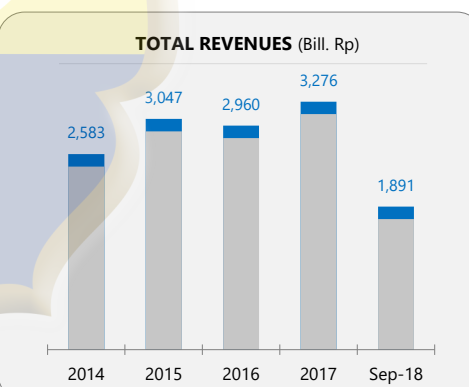
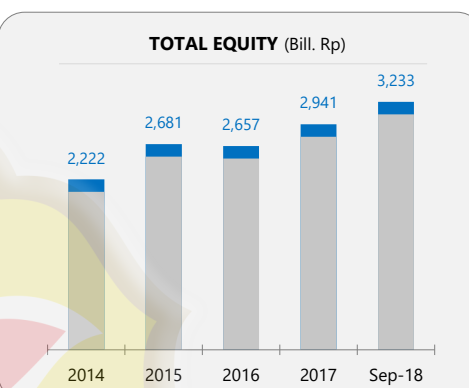
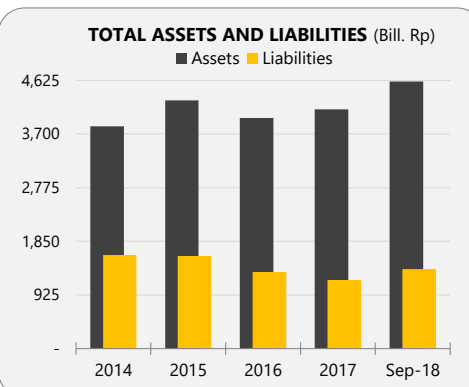
Cost of Revenues	2,156,254	2,529,385	2,353,270	2,642,267	1,558,420
Gross Profit	426,915	517,315	606,667	633,405	332,227
Expenses (Income)	129,257	187,294	143,487	137,904	106,167
Operating Profit	297,658	330,021	463,180	495,501	226,061
Growth (%)		10.87%	40.35%	6.98%	

Other Income (Expenses)	-26,586	-62,027	-46,158	-33,929	-13,102
Income before Tax	271,072	267,994	417,022	461,573	212,958
Tax	73,509	83,703	117,405	128,726	64,372
Profit for the period	197,563	184,291	299,617	332,846	148,587
Growth (%)		-6.72%	62.58%	11.09%	

Period Attributable	171,574	152,617	258,865	302,450	129,064
Comprehensive Income	211,975	152,909	302,222	390,626	219,012
Comprehensive Attributable	180,825	132,887	259,486	339,242	203,425

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	141.56	180.65	189.08	238.89	218.51
Dividend (Rp)	100.00	125.00	150.00	400.00	200.00
EPS (Rp)	381.28	339.15	575.25	672.11	286.81
BV (Rp)	4,937.11	5,958.36	5,904.22	6,535.23	7,183.64
DAR (X)	0.42	0.37	0.33	0.29	0.30
DER(X)	0.73	0.60	0.50	0.40	0.42
ROA (%)	5.15	4.31	7.53	8.07	3.23
ROE (%)	8.89	6.87	11.28	11.32	4.60
GPM (%)	16.53	16.98	20.50	19.34	17.57
OPM (%)	11.52	10.83	15.65	15.13	11.96
NPM (%)	7.65	6.05	10.12	10.16	7.86
Payout Ratio (%)	26.23	36.86	26.08	59.51	69.73
Yield (%)	2.00	2.67	2.25	5.42	2.86

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



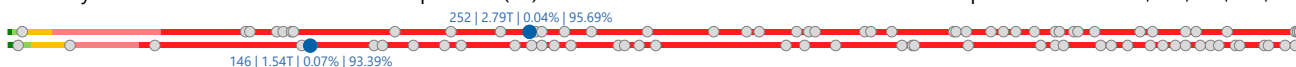
GJTL Gajah Tunggal Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 157.060
 Listed Shares : 3,484,800,000
 Market Capitalization : 2,787,840,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 24-Aug-1951
 Listing Date : 08-May-1990 (IPO Price: 5,500)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sutanto *)
2. Benny Gozali
3. Christopher Chan Siew Choong
4. Gautama Hartarto
5. Herve Richert
6. Lei Huai Chin
7. Lim Kee Hong *)
8. Sang Nyoman Suwisma
9. Sunaria Tadjuddin *)
10. Tan Enk Ee

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Sugeng Raharjo
2. Budhi Santoso Tanasaleh
3. Catharina Widjaja
4. Ferry Lawrentius Hollen
5. Hendra Soerijadi
6. Hui Chee Teck
7. Johnny Tjoa
8. Juliani Gozali
9. Kisyuwono
10. Phang Wai Yeen

AUDIT COMMITTEE

1. Toh David Ka Hock
2. Lim Kee Hong
3. Sugianto

CORPORATE SECRETARY

Catharina Widjaja

HEAD OFFICE

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
 Jl. Hayam Wuruk No. 8
 Jakarta 10120
 Phone : (021) 380-5916
 Fax : (021) 380-4908
 Homepage : www.gt-tires.com
 Email : gajahjak@gt-tires.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

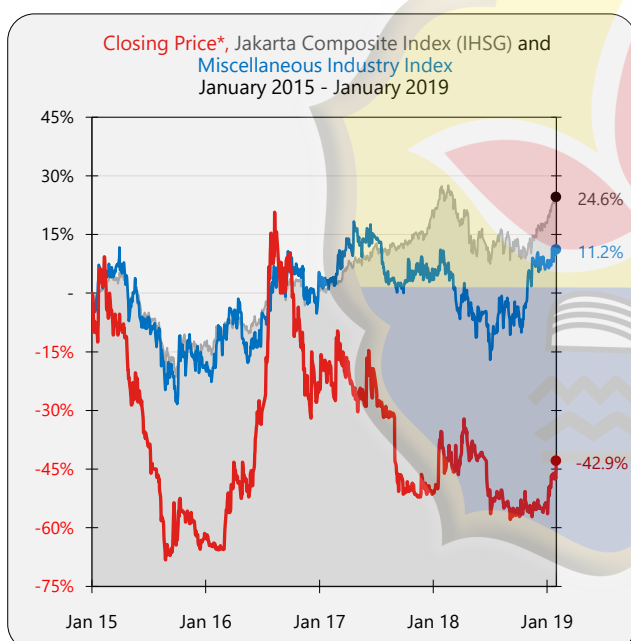
1. Denham Pte. Ltd. 1,724,972,443 : 49.50%
2. Compagnie Financiere Michelin SCMA 348,480,000 : 10.00%
3. Public (<5%) 1,411,347,557 : 40.50%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
1990	10 : 1		27-Jun-91	28-Jun-91	5-Jul-91	22-Jul-91	F
1991		200.00	17-Jun-92	18-Jun-92	25-Jun-92	27-Jul-92	F
1992	5:4		21-Dec-92	22-Dec-92	30-Dec-92	1-Feb-93	BS
1992		150.00	10-Aug-93	11-Aug-93	19-Aug-93	17-Sep-93	F
1993		100.00	22-Jul-94	25-Jul-94	1-Aug-94	1-Sep-94	F
1994	1 : 1	100.00	31-Jul-95	1-Aug-95	10-Aug-95	8-Sep-95	F
1995		100.00	15-Aug-96	16-Aug-96	26-Aug-96	24-Sep-96	F
1996		60.00	11-Jul-97	14-Jul-97	23-Jul-97	21-Aug-97	F
2005		5.00	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	9-Aug-06	F
2006		5.00	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	8-Aug-07	F
2007		5.00	15-Jul-08	16-Jul-08	18-Jul-08	4-Aug-08	F
2009		15.00	18-Jun-10	21-Jun-10	23-Jun-10	7-Jul-10	F
2010		12.00	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	30-Jun-11	F
2011		10.00	19-Jun-12	20-Jun-12	22-Jun-12	6-Jul-12	F
2012		27.00	5-Jul-13	8-Jul-13	10-Jul-13	24-Jul-13	F
2013		10.00	30-Jun-14	1-Jul-14	3-Jul-14	17-Jul-14	F
2014		10.00	6-Jul-15	7-Jul-15	9-Jul-15	31-Jul-15	F
2016		5.00	5-Jul-17	6-Jul-17	10-Jul-17	21-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	20,000,000	8-May-90	8-May-90
2.	Partial Listing	5,000,000	25-May-90	25-May-90
3.	Company Listing	75,000,000	27-Nov-90	27-Nov-90
4.	Bonus Shares	10,000,000	29-Jul-91	29-Jul-91
5.	Bonus Shares	88,000,000	2-Feb-93	2-Feb-93
6.	Right Issue	100,000,000	11-Feb-94	18-Feb-94
7.	Right Issue	21,087	11-Feb-94	22-Feb-94
8.	Right Issue	37,612	11-Feb-94	23-Feb-94
9.	Right Issue	25,381	11-Feb-94	28-Feb-94
10.	Right Issue	37,094	11-Feb-94	1-Mar-94
11.	Right Issue	2,251	11-Feb-94	2-Mar-94
12.	Right Issue	71,716	11-Feb-94	3-Mar-94
13.	Right Issue	59,642	11-Feb-94	9-Mar-94
14.	Right Issue	39,897	11-Feb-94	18-Mar-94
15.	Right Issue	94,790	11-Feb-94	21-Mar-94
16.	Right Issue	21,792	11-Feb-94	23-Mar-94
17.	Right Issue	73,424	11-Feb-94	25-Mar-94
18.	Right Issue	1,105,968	11-Feb-94	29-Mar-94
19.	Right Issue	96,409,346	11-Feb-94	13-Apr-94
20.	Bonus Shares	396,000,000	11-Sep-95	11-Sep-95
21.	Right Issue	792,000,000	14-Oct-96	14-Oct-96
22.	Stock Split	1,584,000,000	20-Oct-97	20-Oct-97
23.	Right Issue	316,800,000	2-Jan-08	2-Jan-08



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,520	1,225	1,460	18,558	139,173	190,739	21
Feb-15	1,570	1,245	1,400	20,870	171,873	243,294	19
Mar-15	1,405	1,235	1,325	18,733	180,173	234,612	22
Apr-15	1,320	1,055	1,100	11,375	107,682	131,548	21
May-15	1,140	1,000	1,010	11,580	79,740	84,827	19
Jun-15	1,070	845	855	10,683	50,271	48,100	21
Jul-15	890	730	750	7,781	49,210	41,372	19
Aug-15	760	418	500	9,012	62,356	35,939	20
Sep-15	715	453	525	16,750	112,497	68,217	21
Oct-15	690	515	590	11,288	78,690	48,208	21
Nov-15	630	535	535	6,953	36,939	22,012	21
Dec-15	570	470	530	10,589	43,154	22,486	19
Jan-16	540	489	505	3,329	21,991	11,171	20
Feb-16	525	480	483	4,536	28,482	13,956	20
Mar-16	760	483	735	15,745	134,645	85,823	21
Apr-16	825	660	795	18,848	243,582	183,662	21
May-16	805	665	710	21,969	352,658	257,530	20
Jun-16	1,030	700	975	29,553	404,782	364,640	22
Jul-16	1,645	975	1,615	32,870	373,779	493,617	16
Aug-16	1,755	1,310	1,510	45,840	383,328	596,131	22
Sep-16	1,590	1,355	1,500	41,560	212,670	315,757	21
Oct-16	1,520	1,235	1,250	40,392	215,777	284,999	21
Nov-16	1,280	1,000	1,005	25,374	105,455	120,159	22
Dec-16	1,260	950	1,070	54,179	510,031	568,492	20
Jan-17	1,200	1,040	1,150	23,328	206,456	234,401	21
Feb-17	1,295	1,005	1,265	32,370	275,571	323,950	19
Mar-17	1,280	1,095	1,130	30,903	237,834	281,167	22
Apr-17	1,160	1,020	1,035	19,990	116,480	127,529	17
May-17	1,095	950	995	23,368	141,820	145,102	20
Jun-17	1,215	995	1,130	37,138	318,228	355,735	15
Jul-17	1,100	950	960	25,037	215,850	215,663	21
Aug-17	1,015	770	805	44,519	412,504	382,993	22
Sep-17	820	680	685	34,506	257,356	190,872	19
Oct-17	735	680	695	39,096	255,488	180,575	22
Nov-17	780	665	715	42,598	286,011	204,873	22
Dec-17	750	670	680	44,442	182,189	129,048	18
Jan-18	935	680	850	65,112	573,811	474,147	22
Feb-18	890	735	830	24,307	283,500	227,091	19
Mar-18	870	715	810	28,315	417,202	334,191	21
Apr-18	960	770	815	29,230	355,668	313,583	21
May-18	890	790	815	18,328	142,725	120,335	20
Jun-18	855	665	690	9,491	63,921	48,579	13
Jul-18	720	575	665	12,661	74,133	48,466	22
Aug-18	715	625	635	8,570	48,914	32,553	21
Sep-18	650	580	630	5,774	26,058	15,987	19
Oct-18	735	595	620	17,946	119,745	78,619	23
Nov-18	690	590	640	13,786	85,791	54,223	21
Dec-18	690	610	650	8,965	57,154	36,342	18
Jan-19	810	605	800	38,346	324,231	235,027	22

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,112	2,987	2,906	2,249	324
Value (Billion Rp)	1,171	3,296	2,772	1,784	235
Frequency (Thou. X)	154	334	397	242	38
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	1,570	1,755	1,295	960	810
Low	418	480	665	575	605
Close	530	1,070	680	650	800
Close*	530	1,070	680	650	800
PER (X)	-5.89	4.80	-12.63	-7.43	-9.14
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.34	0.65	0.43	0.41	0.50

* Adjusted price after corporate action

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	957,144	641,916	755,545	696,485	837,274
Receivables	2,338,576	2,881,929	3,774,753	3,554,607	2,377,268
Inventories	2,247,074	2,112,616	2,280,868	2,526,513	3,225,255
Current Assets	6,283,252	6,602,281	7,517,152	7,168,378	8,555,614
Fixed Assets	7,611,453	8,733,925	9,130,997	8,900,168	9,374,264
Other Assets	-	90,925	101,756	96,351	97,437
Total Assets	16,042,897	17,509,505	18,697,779	18,191,176	19,711,819
Growth (%)		9.14%	6.79%	-2.71%	8.36%

Current Liabilities	3,116,223	3,713,148	4,343,805	4,397,957	5,701,729
Long Term Liabilities	6,943,382	8,402,215	8,505,797	8,103,753	8,429,423
Total Liabilities	10,059,605	12,115,363	12,849,602	12,501,710	14,131,152
Growth (%)		20.44%	6.06%	-2.71%	13.03%

Authorized Capital	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Paid up Capital	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400
Paid up Capital (Shares)	3,485	3,485	3,485	3,485	3,485
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	4,031,623	3,593,604	4,220,165	4,247,771	4,018,976
Total Equity	5,983,292	5,394,142	5,848,177	5,689,466	5,580,667
Growth (%)		-9.85%	8.42%	-2.71%	-1.91%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	13,070,734	12,970,237	13,633,556	14,146,918	11,239,534
Growth (%)		-0.77%	5.11%	3.77%	

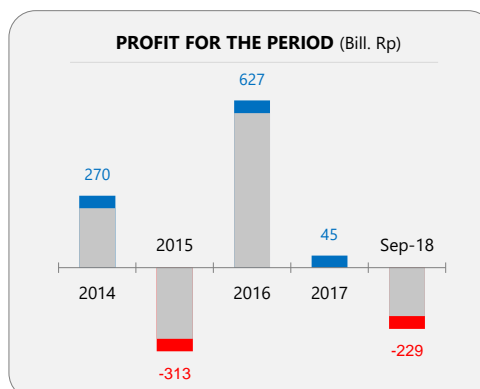
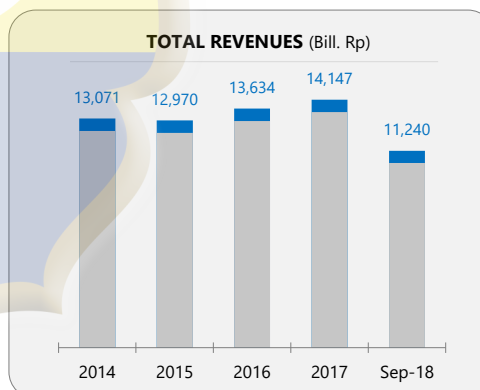
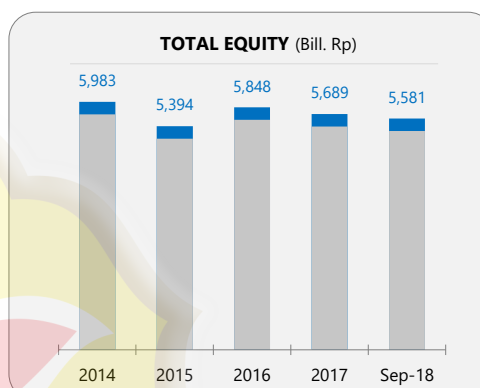
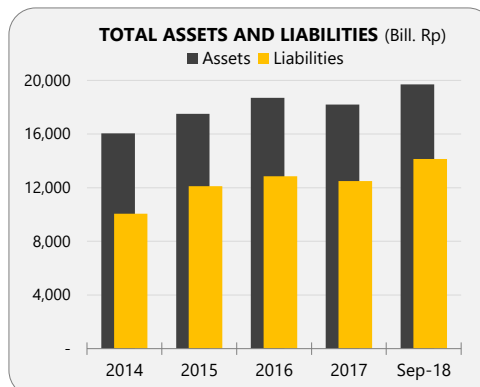
Cost of Revenues	10,625,591	10,346,094	10,438,263	11,682,799	9,402,453
Gross Profit	2,445,143	2,624,143	3,195,293	2,464,119	1,837,081
Expenses (Income)	2,051,084	2,956,012	2,369,346	2,357,295	2,111,370
Operating Profit	-	-	825,947	106,824	-274,289
Growth (%)				-87.07%	

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	394,059	-331,869	825,947	106,824	-274,289
Tax	124,191	-18,543	199,386	61,796	45,494
Profit for the period	269,868	-313,326	626,561	45,028	-228,795
Growth (%)		N/A	N/A	-92.81%	

Period Attributable	269,868	-313,326	626,561	45,028	-228,795
Comprehensive Income	293,797	-207,955	454,035	-141,289	-109,017
Comprehensive Attributable	293,797	-207,955	454,035	-141,289	-109,017

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	201.63	177.81	173.05	162.99	150.05
Dividend (Rp)	10.00	-	5.00	-	-
EPS (Rp)	77.44	-89.91	179.80	12.92	-65.66
BV (Rp)	1,716.97	1,547.91	1,678.20	1,632.65	1,601.43
DAR (X)	0.63	0.69	0.69	0.69	0.72
DER(X)	1.68	2.25	2.20	2.20	2.53
ROA (%)	1.68	-1.79	3.35	0.25	-1.16
ROE (%)	4.51	-5.81	10.71	0.79	-4.10
GPM (%)	18.71	20.23	23.44	17.42	16.34
OPM (%)	-	-	6.06	0.76	-2.44
NPM (%)	2.06	-2.42	4.60	0.32	-2.04
Payout Ratio (%)	12.91	-	2.78	-	-
Yield (%)	0.70	-	0.47	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



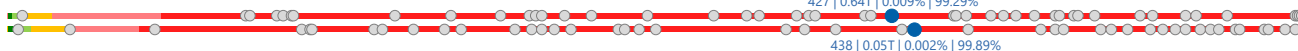
NIPS Nipress Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 285.290
 Listed Shares : 1,635,333,332
 Market Capitalization : 641,050,666,144



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Jun-1970
 Listing Date : 24-Jul-1991 (IPO Price: 5,000)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Bima Registra

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Trinitan International	432,293,420	26.43%
2. PT Tritan Adhitama Nugraha	140,947,373	8.62%
3. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	126,432,660	7.73%
4. PT Indolife Pensiortama	124,057,589	7.59%
5. Ferry J. Robertus Tandiono	87,144,079	5.33%
6. Public (<5%)	724,458,211	44.30%

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ferry Joedianto Robertus Tandiono
 2. Feliawati Robertus Tandiono
 3. Raja Sirait *)
 4. Robertus Tandiono
- *) *Independent Commissioners*

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		115.00	18-Jun-92	19-Jun-92	27-Jun-92	27-Jul-92	F
1992		100.00	16-Jul-93	19-Jul-93	26-Jul-93	25-Aug-93	F
1993		50.00	14-Jul-94	15-Jul-94	22-Jul-94	22-Aug-94	F
1994		35.00	29-Jun-95	30-Jun-95	10-Jul-95	10-Aug-95	F
1995		10.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	23-Aug-96	F
1999		10.00	24-Jul-00	25-Jul-00	2-Aug-00	7-Aug-00	F
2012	10 : 8		17-Oct-13	18-Oct-13	22-Oct-13	24-Oct-13	BS

BOARD OF DIRECTORS

1. Jackson Tandiono
2. Herman Selamat
3. Richard Tandiono

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	4,000,000	24-Jul-91	24-Jul-91
2.	Partial Listing	4,000,000	24-Jul-91	13-Dec-91
3.	Company Listing	11,840,000	26-Aug-92	26-Aug-92
4.	Koperasi	160,000	26-Aug-92	31-Dec-99
5.	Bonus Shares	16,000,000	24-Oct-13	24-Oct-13
6.	Stock Split	684,000,000	25-Nov-13	25-Nov-13
7.	Right Issue	766,666,666	5-Feb-14	5-Feb-14
8.	Add. Listing without RI	148,666,666	7-Jun-16	7-Jun-16

CORPORATE SECRETARY

Puji Haryani

HEAD OFFICE

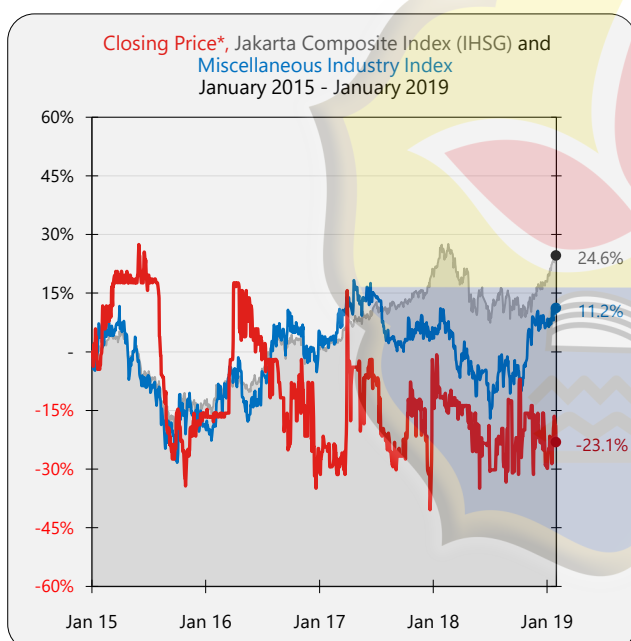
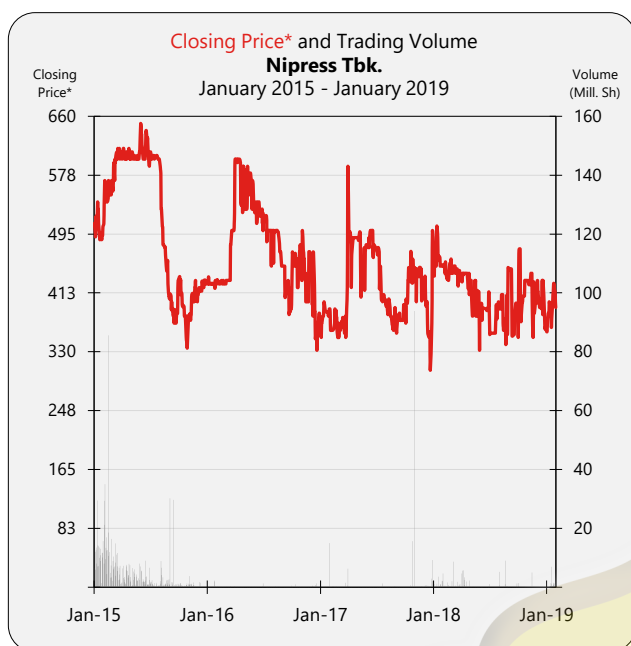
Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi
 Bogor 16710

Phone : (021) 823-0968

Fax : (021) 823-0935; 823-0936

Homepage : www.nipress.com

Email : corporate@nipress.com
nipress@rad.net.id



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,071	19	159	98	20
Value (Billion Rp)	584	9	75	46	9
Frequency (Thou. X)	28	2	4	2	2
Days	241	188	203	202	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	695	610	610	510	430
Low	325	332	304	312	332
Close	425	354	500	364	392
Close*	425	354	500	364	392

PER (X)	20.60	9.39	19.00	144.07	155.15
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	1.04	0.78	0.93	0.61	0.66

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	555	480	505	7,828	237,421	121,149	21
Feb-15	595	505	570	6,220	325,054	181,463	19
Mar-15	625	550	605	4,415	132,310	78,361	22
Apr-15	625	590	600	2,466	88,793	53,891	21
May-15	620	595	610	1,129	59,033	35,599	19
Jun-15	695	590	605	2,074	62,956	39,164	21
Jul-15	610	600	600	434	18,076	10,910	19
Aug-15	600	390	408	1,454	44,066	22,580	20
Sep-15	445	365	430	814	72,523	29,412	21
Oct-15	445	330	343	851	11,064	4,390	21
Nov-15	430	325	401	621	15,439	5,924	20
Dec-15	473	400	425	170	3,891	1,615	17
Jan-16	470	416	425	231	5,788	2,447	20
Feb-16	435	425	425	79	1,121	480	18
Mar-16	600	425	590	165	1,292	612	14
Apr-16	610	480	585	41	316	180	16
May-16	590	480	530	124	714	381	16
Jun-16	560	500	500	125	2,260	1,211	15
Jul-16	530	450	500	39	132	65	14
Aug-16	500	450	450	59	857	421	16
Sep-16	470	380	396	91	865	329	15
Oct-16	530	402	450	99	1,444	682	13
Nov-16	500	400	450	63	753	332	12
Dec-16	470	332	354	479	3,707	1,382	19
Jan-17	420	350	390	47	15,341	5,919	15
Feb-17	408	350	370	143	1,597	582	15
Mar-17	610	350	590	911	8,923	3,777	17
Apr-17	590	384	490	197	659	337	12
May-17	500	400	480	167	284	125	17
Jun-17	515	396	480	34	65	30	12
Jul-17	500	388	400	263	1,584	637	19
Aug-17	414	350	372	377	1,307	500	22
Sep-17	430	352	396	268	442	167	17
Oct-17	476	370	444	406	110,699	55,251	20
Nov-17	470	400	410	486	1,194	516	21
Dec-17	510	304	500	722	17,308	7,517	16
Jan-18	510	420	450	759	13,916	6,297	22
Feb-18	490	430	440	305	8,408	3,704	17
Mar-18	450	400	430	188	15,804	7,941	17
Apr-18	444	410	430	111	27,719	13,922	21
May-18	430	332	382	82	567	263	18
Jun-18	414	312	414	54	737	344	10
Jul-18	416	344	398	77	1,693	797	16
Aug-18	460	340	448	251	17,105	7,547	15
Sep-18	448	352	394	44	1,947	874	16
Oct-18	474	350	430	249	3,403	1,482	20
Nov-18	440	350	398	85	5,671	2,778	13
Dec-18	448	340	364	131	825	376	17
Jan-19	430	332	392	1,629	19,548	8,642	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	33,054	39,829	56,287	10,405	38,445
Receivables	325,697	322,118	344,921	361,363	382,528
Inventories	225,075	246,439	246,724	270,222	336,222
Current Assets	671,452	701,283	825,373	925,814	1,120,039
Fixed Assets	450,149	593,105	681,451	685,962	976,835
Other Assets	79,926	242,940	245,723	248,312	2,712
Total Assets	1,206,854	1,547,720	1,777,956	1,897,962	2,134,386
Growth (%)		28.24%	14.88%	6.75%	12.46%

Current Liabilities	518,955	669,596	677,524	788,824	967,439
Long Term Liabilities	112,005	269,122	257,851	229,626	198,531
Total Liabilities	630,960	938,717	935,375	1,018,450	1,165,969
Growth (%)		48.78%	-0.36%	8.88%	14.48%

Authorized Capital	288,000	288,000	288,000	288,000	288,000
Paid up Capital	74,333	74,333	81,767	81,767	81,767
Paid up Capital (Shares)	1,487	1,487	1,635	1,635	1,635
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	197,016	236,370	302,054	346,164	426,623
Total Equity	575,894	609,003	842,581	879,513	968,416
Growth (%)		5.75%	38.35%	4.38%	10.11%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,015,868	987,863	1,039,636	1,077,047	809,087
Growth (%)		-2.76%	5.24%	3.60%	

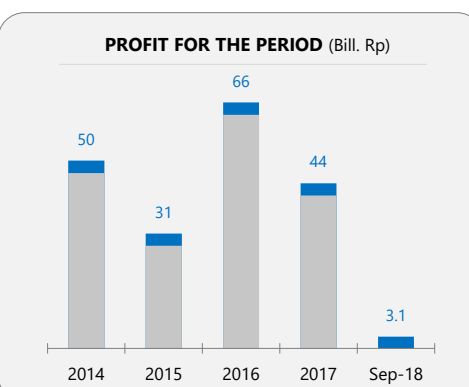
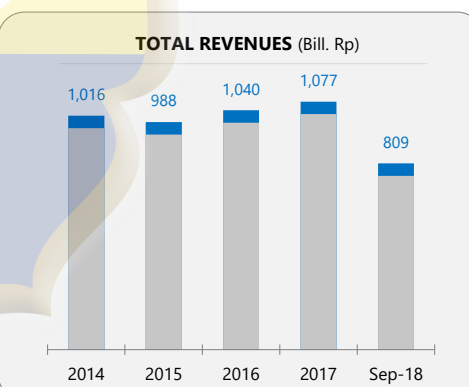
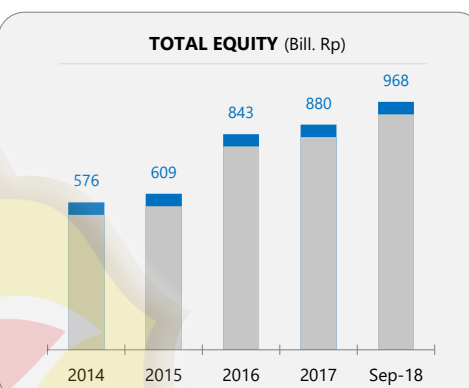
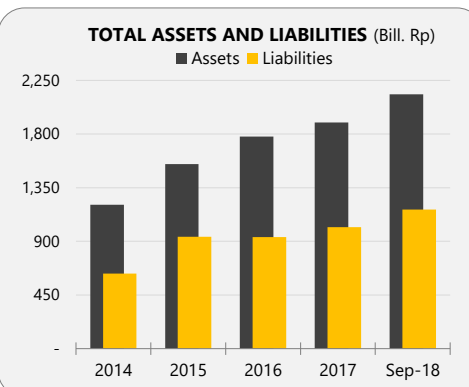
Cost of Revenues	835,214	805,199	860,991	909,634	670,558
Gross Profit	180,654	182,664	178,645	167,412	138,529
Expenses (Income)	77,355	98,996	60,223	58,896	76,681
Operating Profit	103,299	83,667	118,422	108,516	61,847
Growth (%)		-19.00%	41.54%	-8.36%	

Other Income (Expenses)	-35,909	-41,915	-29,856	-48,838	-49,504
Income before Tax	67,390	41,752	88,566	59,678	12,343
Tax	17,255	11,081	22,883	15,567	-9,244
Profit for the period	50,135	30,671	65,683	44,111	3,099
Growth (%)		-38.82%	114.15%	-32.84%	

Period Attributable	50,135	30,671	65,683	44,111	3,099
Comprehensive Income	117,018	26,780	142,892	36,932	11,544
Comprehensive Attributable	117,018	26,780	142,892	36,932	11,544

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	129.39	104.73	121.82	117.37	115.77
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	33.72	20.63	40.16	26.97	1.89
BV (Rp)	387.37	409.64	515.23	537.82	592.18
DAR (X)	0.52	0.61	0.53	0.54	0.55
DER(X)	1.10	1.54	1.11	1.16	1.20
ROA (%)	4.15	1.98	3.69	2.32	0.15
ROE (%)	8.71	5.04	7.80	5.02	0.32
GPM (%)	17.78	18.49	17.18	15.54	17.12
OPM (%)	10.17	8.47	11.39	10.08	7.64
NPM (%)	4.94	3.10	6.32	4.10	0.38
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



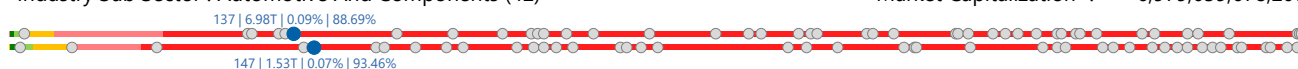
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 540.387
Listed Shares : 9,182,946,945
Market Capitalization : 6,979,039,678,200



COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Jun-1988
Listing Date : 09-Jun-2005 (IPO Price: 170)
Underwriter IPO :
Indopremier Securities
CIMB Niaga Securities
GK Goh Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registrasi

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Eugene Cho Park
 2. Andi Solaiman
 3. Edy Soehartono
 4. Paulus Ridwan Purawinata *)
 5. Sidharta Prawira Oetama
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Pieter Tanuri
2. Cindyanto Kristian
3. Henryanto Komala
4. Sukarman
5. Uthan M. Arief Sadikin
6. Victor Colondam
7. Yohanes Ade Bunian Moniaga

AUDIT COMMITTEE

1. Paulus Ridwan Purawinata
2. Achmad Sofyan
3. Parman Z. Djakaria

CORPORATE SECRETARY

Yohanes Ade Bunian Moniaga

HEAD OFFICE

Jl. Raya Lemahabang Km. 58,3
Desa Karang Sari, Kec. Kedung Waringin
Cikarang Timur
Phone : (021) 89140333
Fax : (021) 89140758
Homepage : www.multistrada.co.id
Email : ade.bm@multistrada.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Pieter Tanuri	1,891,295,999	: 20.60%
2. PT Central Sole Agency	1,530,492,000	: 16.67%
3. Lunar Crescent International Inc.	1,369,140,000	: 14.91%
4. Public (<5%)	4,392,018,946	: 47.83%

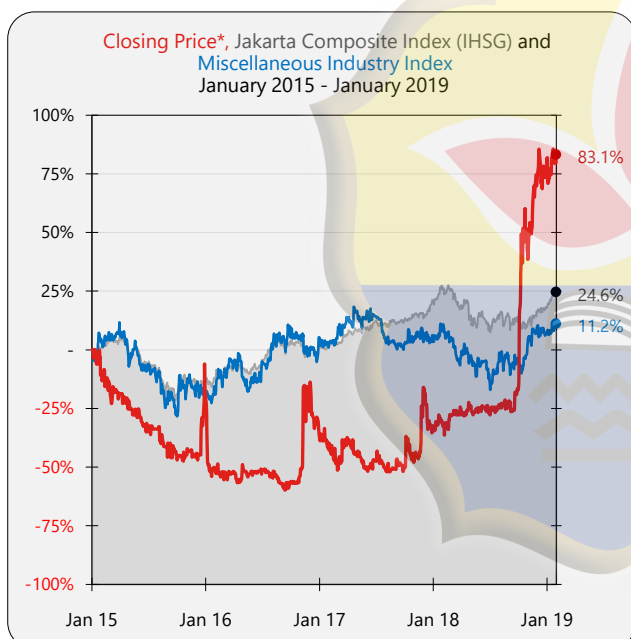
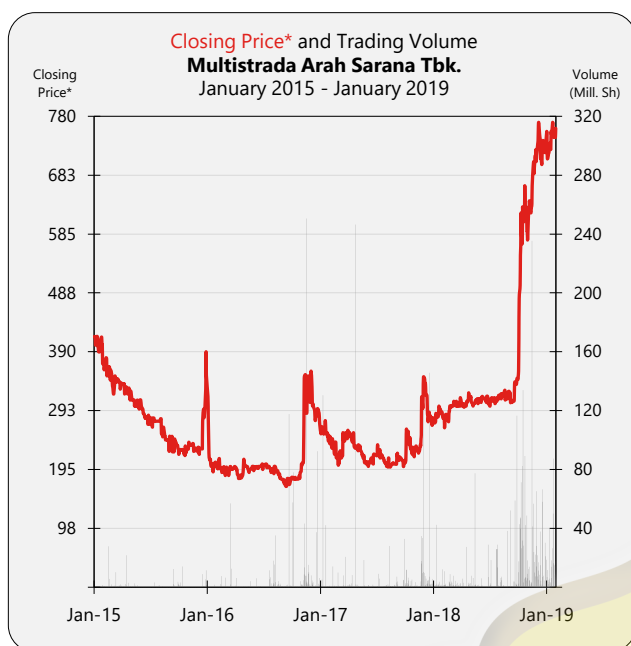
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2005		3.00	20-Jun-06	21-Jun-06	23-Jun-06	6-Jul-06	F
2006		1.00	21-Jun-07	22-Jun-07	26-Jun-07	9-Jul-07	I
2007		1.00	14-Jul-08	15-Jul-08	17-Jul-08	31-Jul-08	F
2009		1.00	21-Jul-10	22-Jul-10	26-Jul-10	9-Aug-10	F
2010		1.00	13-Jul-11	14-Jul-11	18-Jul-11	25-Jul-11	F
2011		2.00	3-Aug-12	6-Aug-12	8-Aug-12	28-Aug-12	F
2013		1.00	25-Jul-14	4-Aug-14	6-Aug-14	20-Aug-14	F
2013		1.00	1-Aug-14	4-Aug-14	6-Aug-14	20-Aug-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,000,000,000	9-Jun-05	9-Jun-05
2.	Company Listing	2,330,000,000	9-Jun-05	9-Feb-06
3.	ESOP Conversion	166,500,000	22-Feb-07	22-Feb-07
4.	Right Issue	2,622,375,000	26-Jun-07	26-Jun-07
5.	Warrant	250	1-Apr-08	1-Apr-08
6.	Warrant	63	21-Apr-10	21-Apr-10
7.	Warrant	1,344	7-Jun-10	7-Jun-10
8.	Warrant	10,000	8-Jun-10	8-Jun-10
9.	Warrant	508,544	15-Jun-10	15-Jun-10
10.	Warrant	186,252	16-Jun-10	16-Jun-10
11.	Warrant	2,383,177	17-Jun-10	17-Jun-10
12.	Right Issue	3,060,982,315	18-Jan-12	18-Jan-12

MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	183	1,072	1,230	2,532	388
Value (Billion Rp)	56	258	311	1,265	292
Frequency (Thou. X)	3	15	20	58	19
Days	208	237	237	239	22
Price (Rupiah)					
High	420	370	358	780	800
Low	207	164	196	260	700
Close	351	270	280	720	760
Close*	351	270	280	720	760
PER (X)					
PER (X)	-8.72	-56.98	-28.22	588.23	620.91
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.68	0.56	0.57	1.32	1.39

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	420	369	370	464	8,324	3,289	20
Feb-15	385	320	354	290	37,755	13,278	17
Mar-15	360	315	338	352	18,905	6,185	22
Apr-15	340	290	325	117	29,958	9,923	17
May-15	325	290	310	329	6,622	2,012	18
Jun-15	300	263	270	89	1,120	309	19
Jul-15	285	260	275	42	4,963	1,302	14
Aug-15	279	230	243	136	1,530	391	13
Sep-15	250	220	229	379	21,325	4,924	15
Oct-15	245	207	229	444	21,858	4,985	19
Nov-15	240	222	230	101	1,307	301	16
Dec-15	400	215	351	683	28,987	8,906	18
Jan-16	325	191	207	350	2,909	636	20
Feb-16	225	180	185	258	17,059	3,252	18
Mar-16	202	180	200	329	73,481	14,312	21
Apr-16	219	170	212	392	11,115	2,176	21
May-16	212	190	193	154	7,384	1,488	17
Jun-16	208	185	202	210	9,633	1,858	20
Jul-16	216	189	193	1,688	28,058	5,612	15
Aug-16	208	172	179	2,408	93,968	17,965	22
Sep-16	187	164	182	461	127,817	29,535	21
Oct-16	198	171	192	224	142,882	24,310	20
Nov-16	362	180	310	6,411	392,311	132,185	22
Dec-16	370	270	270	2,266	165,414	24,816	20
Jan-17	280	230	238	345	181,851	55,802	21
Feb-17	254	196	202	711	30,631	7,088	19
Mar-17	298	200	260	1,804	36,860	9,511	22
Apr-17	270	226	232	418	267,295	49,233	17
May-17	252	196	208	679	25,642	4,588	20
Jun-17	226	200	220	806	6,862	1,497	15
Jul-17	238	206	206	366	19,999	4,294	20
Aug-17	220	198	204	1,471	45,429	9,151	22
Sep-17	234	199	210	1,096	62,919	12,998	19
Oct-17	286	204	216	4,229	59,216	14,266	22
Nov-17	354	220	348	5,773	280,752	91,729	22
Dec-17	358	258	280	1,878	212,430	50,377	18
Jan-18	322	270	284	1,234	78,870	22,193	22
Feb-18	310	260	300	980	43,350	12,348	19
Mar-18	320	286	314	728	38,000	11,458	21
Apr-18	324	298	312	560	51,295	15,560	21
May-18	316	286	312	368	105,015	30,534	20
Jun-18	318	304	304	159	44,407	15,625	13
Jul-18	320	300	318	165	145,075	43,616	21
Aug-18	350	310	324	235	64,142	19,162	21
Sep-18	352	302	346	600	244,997	73,151	19
Oct-18	690	334	590	28,695	797,299	432,515	23
Nov-18	740	570	715	16,435	592,750	359,848	21
Dec-18	780	670	720	7,495	326,884	228,683	18
Jan-19	800	700	760	18,874	387,790	292,232	22

MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	535,690	562,168	183,254	164,077	181,329
Receivables	422,716	525,554	548,811	814,677	1,130,698
Inventories	1,086,457	1,040,921	889,242	1,130,636	1,183,796
Current Assets	2,083,788	2,331,662	2,038,972	2,335,891	2,744,835
Fixed Assets	5,210,408	5,836,298	5,478,038	5,958,284	6,559,934
Other Assets	87,144	102,531	117,646	-	111,349
Total Assets	7,775,033	8,771,177	8,192,537	8,909,285	9,923,493
Growth (%)		12.81%	-6.60%	8.75%	11.38%

Current Liabilities	1,192,252	1,814,308	1,935,321	2,459,251	2,744,400
Long Term Liabilities	1,920,840	1,893,586	1,702,838	1,884,438	2,174,273
Total Liabilities	3,113,091	3,707,894	3,638,159	4,343,689	4,918,673
Growth (%)		19.11%	-1.88%	19.39%	13.24%

Authorized Capital	1,862,000	1,862,000	1,862,000	3,427,200	3,427,200
Paid up Capital	1,285,613	1,285,613	1,285,613	1,285,613	1,285,613
Paid up Capital (Shares)	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183
Par Value	140	140	140	140	140
Retained Earnings	1,209,948	1,003,766	829,897	718,719	800,411
Total Equity	4,661,942	5,063,283	4,554,378	4,565,595	5,004,820
Growth (%)		8.61%	-10.05%	0.25%	9.62%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,535,615	3,474,035	3,087,600	3,806,647	3,604,276
Growth (%)		-1.74%	-11.12%	23.29%	

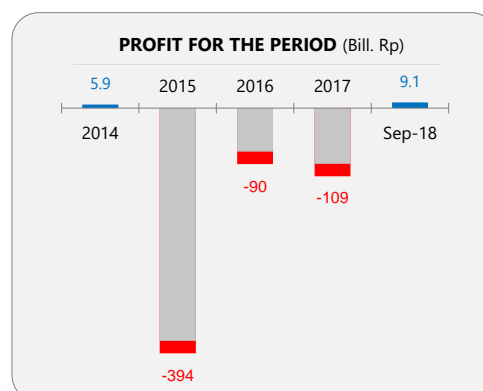
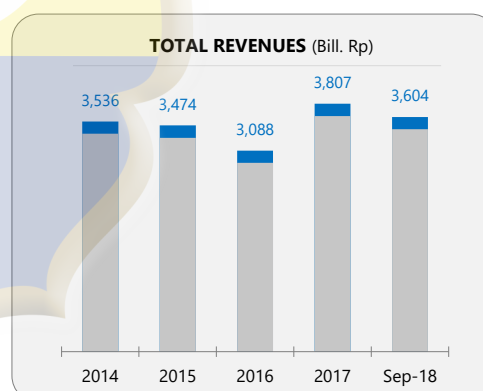
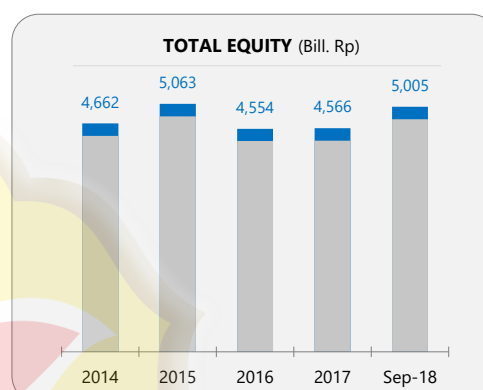
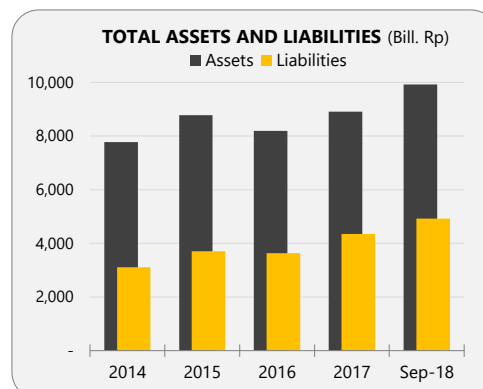
Cost of Revenues	2,973,561	3,214,995	2,703,693	3,328,230	3,044,330
Gross Profit	562,054	259,040	383,908	478,417	559,946
Expenses (Income)	480,561	558,164	395,555	447,046	381,232
Operating Profit	81,493	-299,125	-11,647	31,371	178,714
Growth (%)		N/A	96.11%	N/A	

Other Income (Expenses)	-53,382	-93,195	-99,902	-129,769	-165,207
Income before Tax	28,111	-392,319	-111,549	-98,399	13,507
Tax	22,228	1,354	-21,498	10,951	4,371
Profit for the period	5,882	-393,673	-90,051	-109,349	9,136
Growth (%)		N/A	77.13%	-21.43%	

Period Attributable	6,567	-392,666	89,874	-109,396	8,430
Comprehensive Income	4,510	-397,497	-87,109	-117,046	-72,776
Comprehensive Attributable	5,574	-394,886	87,178	-117,192	-74,527

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	174.78	128.52	105.36	94.98	100.02
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	0.72	-42.76	9.79	-11.91	0.92
BV (Rp)	507.67	551.38	495.96	497.18	545.01
DAR (X)	0.40	0.42	0.44	0.49	0.50
DER(X)	0.67	0.73	0.80	0.95	0.98
ROA (%)	0.08	-4.49	-1.10	-1.23	0.09
ROE (%)	0.13	-7.78	-1.98	-2.40	0.18
GPM (%)	15.90	7.46	12.43	12.57	15.54
OPM (%)	2.30	-8.61	-0.38	0.82	4.96
NPM (%)	0.17	-11.33	-2.92	-2.87	0.25
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



GDYR Goodyear Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 1,800.000
 Listed Shares : 410,000,000
 Market Capitalization : 922,500,000,000

390 | 0.92T | 0.01% | 98.89%

576 | 0.002T | 0.00009% | 99.999%

COMPANY HISTORY

Established Date : 1917
 Listing Date : 22-Dec-1980 (IPO Price: 1,250)
 Underwriter IPO :
 PT Merincorp S.I.
 Securities Administration Bureau :
 PT Bima Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Michael Lee Dreyer
 2. Bhra Eka Gunapriya *)
 3. Chandra Wuisantono
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Loi Siew Kee
2. Budiman Husin
3. Randeep Singh Kanwar
4. Vikash Mahendra Pillay

AUDIT COMMITTEE

1. Bhra Eka Gunapriya
2. Devy Nazahar
3. Istata Siddharta

CORPORATE SECRETARY

Marco Hermanus Vlasman

HEAD OFFICE

Jl. Pemuda No.27
 Bogor 16161

Phone : (0251) 832-2071

Fax : (0251) 832-8088

Homepage : www.goodyear-indonesia.com

Email : corpsec_id@goodyear.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. The Goodyear Tire & Rubber	348,500,000	: 85.00%
2. PT Kalibesar Asri	29,047,400	: 7.08%
3. Public (<5%)	32,452,600	: 7.92%

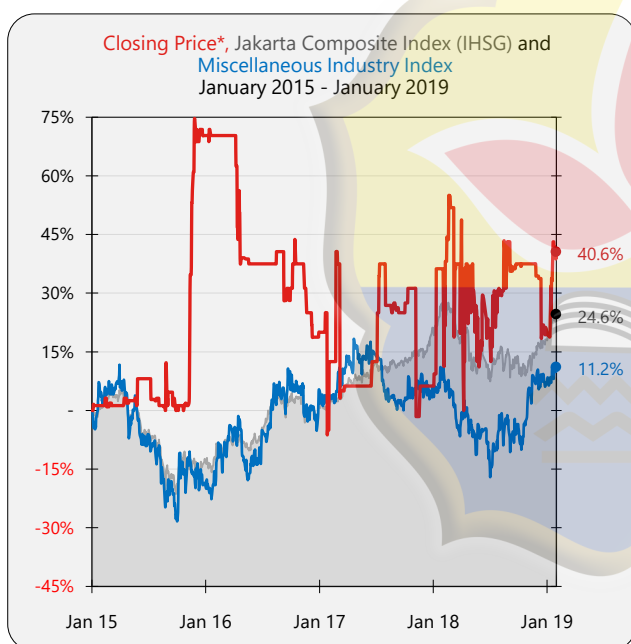
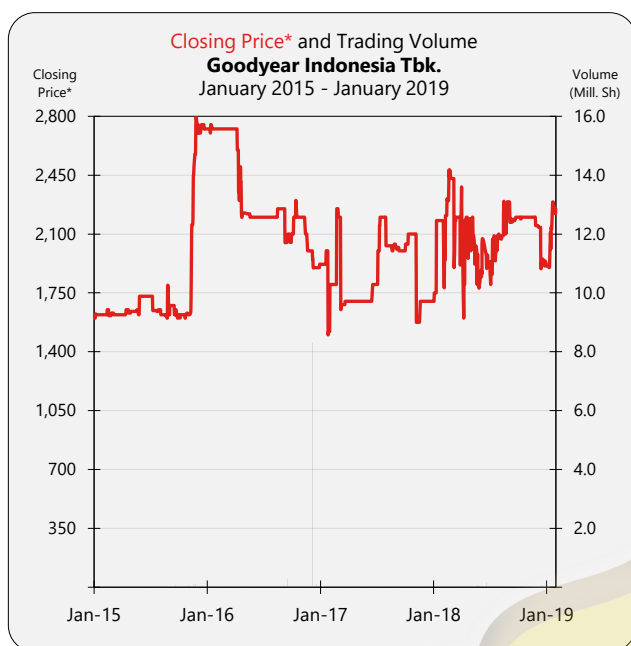
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		83.00	9-Jul-90	10-Jul-90	16-Jul-90	20-Aug-90	F
1990		165.00	3-Jun-91	4-Jun-91	10-Jun-91	15-Jul-91	F
1991		250.00	29-May-92	30-May-92	8-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		300.00	16-Jun-93	17-Jun-93	25-Jun-93	26-Jul-93	F
1993		300.00	21-Jun-94	22-Jun-94	29-Jun-94	29-Jul-94	F
1994		300.00	27-Jun-95	28-Jun-95	6-Jul-95	4-Aug-95	F
1995		150.00	24-Jun-96	25-Jun-96	3-Jul-96	1-Aug-96	F
1996		150.00	3-Jul-97	4-Jul-97	14-Jul-97	12-Aug-97	F
1997		125.00	19-Jun-98	22-Jun-98	30-Jun-98	30-Jul-98	F
1998		500.00	2-Jun-99	3-Jun-99	14-Jun-99	13-Jul-99	F
1999		700.00	5-Jun-00	6-Jun-00	14-Jun-00	20-Jun-00	F
2000		100.00	5-Jul-01	6-Jul-01	13-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		120.00	9-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		150.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	4-Aug-03	F
2003		150.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	3-Aug-04	F
2004		234.00	6-Jul-05	7-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	F
2005		222.00	23-Jun-06	26-Jun-06	28-Jun-06	4-Jul-06	F
2006		268.00	9-Oct-06	10-Oct-06	12-Oct-06	2-Nov-06	I
2006		856.00	21-May-07	22-May-07	24-May-07	8-Jun-07	F
2007		88.00	6-May-08	7-May-08	9-May-08	26-May-08	F
2008		60.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	7-Jul-09	F
2009		225.00	20-May-10	21-May-10	25-May-10	9-Jun-10	F
2010		250.00	14-Jul-11	15-Jul-11	19-Jul-11	2-Aug-11	F
2011		260.00	20-Jun-12	21-Jun-12	25-Jun-12	9-Jul-12	F
2012		275.00	4-Jul-13	5-Jul-13	9-Jul-13	23-Jul-13	F
2013		300.00	10-Jun-14	11-Jun-14	13-Jun-14	27-Jun-14	F
2016		13.47	24-May-17	26-May-17	30-May-17	16-Jun-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,150,000	22-Dec-80	22-Dec-80
2.	Company Listing	34,850,000	2-Jan-01	2-Jan-01
3.	Stock Split	369,000,000	14-Jul-15	14-Jul-15

GDYR Goodyear Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1	9	0.1	1.0	0.03
Value (Billion Rp)	5	18	0.3	2	0.06
Frequency (Thou. X)	0.3	0.2	0.08	1	0.06
Days	100	77	47	125	16
Price (Rupiah)					
High	17,300	2,750	2,250	2,500	2,290
Low	1,600	1,900	1,500	1,600	1,895
Close	2,725	1,920	1,700	1,940	2,250
Close*	2,725	1,920	1,700	1,940	2,250
PER (X)					
PER (X)	-729.83	39.56	-13.89	-74.69	-86.62
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	1.46	1.07	0.97	1.00	1.16

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,500	16,200	16,200	50	101	1,633	8
Feb-15	16,500	16,150	16,300	11	23	370	6
Mar-15	16,200	16,200	16,200	23	37	593	6
Apr-15	16,500	16,200	16,400	13	6	103	11
May-15	17,300	16,100	17,300	22	9	149	7
Jun-15	-	-	17,300	-	-	-	-
Jul-15	16,750	1,635	1,650	11	10	19	4
Aug-15	1,795	1,600	1,620	28	57	91	12
Sep-15	1,675	1,600	1,620	41	285	462	10
Oct-15	1,630	1,600	1,630	29	253	409	13
Nov-15	2,795	1,600	2,750	56	426	1,007	17
Dec-15	2,750	2,700	2,725	10	92	250	6
Jan-16	2,750	2,700	2,725	7	5	15	5
Feb-16	2,725	2,725	2,725	6	40	109	2
Mar-16	2,725	2,725	2,725	2	0.6	2	2
Apr-16	2,600	2,200	2,225	36	38	86	11
May-16	2,220	2,200	2,200	3	0.4	0.9	3
Jun-16	2,200	2,200	2,200	1	1	2	1
Jul-16	-	-	2,200	-	-	-	-
Aug-16	2,250	2,250	2,250	1	2	5	1
Sep-16	2,100	2,050	2,100	31	396	760	13
Oct-16	2,590	2,100	2,200	28	62	137	13
Nov-16	2,300	2,000	2,000	29	154	328	15
Dec-16	2,000	1,900	1,920	19	8,510	17,002	11
Jan-17	2,000	1,500	1,520	3	3	4	3
Feb-17	2,250	1,520	2,200	8	3	5	5
Mar-17	1,700	1,650	1,700	9	2	3	4
Apr-17	1,700	1,700	1,700	9	3	5	5
May-17	1,700	1,700	1,700	9	10	17	6
Jun-17	1,800	1,700	1,800	7	9	15	4
Jul-17	2,200	2,000	2,200	21	63	135	6
Aug-17	2,040	2,000	2,040	7	18	37	5
Sep-17	2,020	2,000	2,000	4	5	9	3
Oct-17	2,100	2,040	2,100	2	0.2	0.4	2
Nov-17	2,100	1,575	1,700	3	16	29	3
Dec-17	1,700	1,700	1,700	2	0.2	0.3	1
Jan-18	2,180	1,750	2,180	9	6	11	4
Feb-18	2,500	1,635	2,430	142	162	349	14
Mar-18	2,270	1,850	1,915	23	9	18	6
Apr-18	2,480	1,600	2,190	148	66	133	14
May-18	2,490	1,705	1,810	301	191	348	19
Jun-18	2,070	1,710	1,935	168	222	413	11
Jul-18	2,100	1,755	2,100	206	106	205	19
Aug-18	2,390	1,915	2,290	81	49	103	14
Sep-18	2,200	1,930	2,200	30	18	39	10
Oct-18	2,200	2,190	2,200	4	4	8	4
Nov-18	2,150	2,150	2,150	2	0.7	2	1
Dec-18	2,140	1,895	1,940	56	146	282	9
Jan-19	2,290	1,895	2,250	61	31	61	16

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	130,955	150,812	168,027	256,778	254,904
Receivables	166,637	195,725	10,879	133,476	130,838
Inventories	381,174	385,305	229,376	256,406	335,566
Current Assets	782,167	852,162	629,345	786,021	903,937
Fixed Assets	722,136	814,474	801,930	799,617	912,014
Other Assets	8,539	9,785	9,794	10,512	10,870
Total Assets	1,560,696	1,748,813	1,516,130	1,676,776	1,910,999
Growth (%)		12.05%	-13.31%	10.60%	13.97%

Current Liabilities	828,319	909,883	731,824	913,234	1,089,204
Long Term Liabilities	12,363	25,729	28,162	37,672	29,922
Total Liabilities	840,682	935,612	759,986	950,907	1,119,126
Growth (%)		11.29%	-18.77%	25.12%	17.69%

Authorized Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital (Shares)	41	41	410	410	410
Par Value	1,000	1,000	100	100	100
Retained Earnings	671,881	756,472	704,141	673,433	734,091
Total Equity	720,014	813,201	756,144	725,870	791,873
Growth (%)		12.94%	-7.02%	-4.00%	9.09%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,999,274	2,263,032	2,075,931	2,184,771	1,830,842
Growth (%)		13.19%	-8.27%	5.24%	

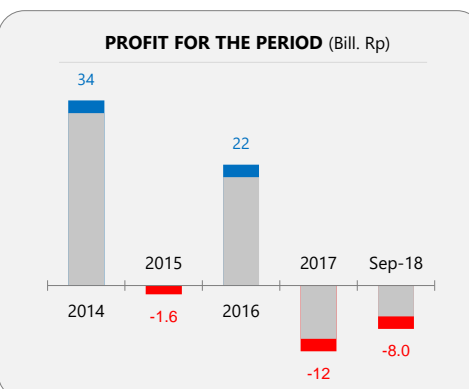
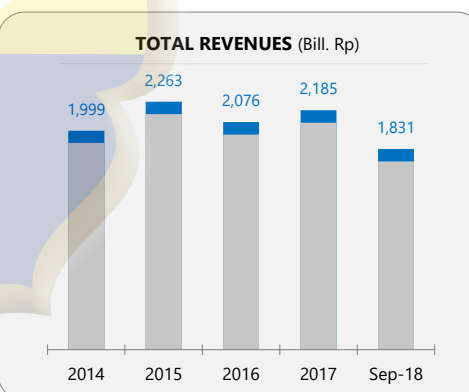
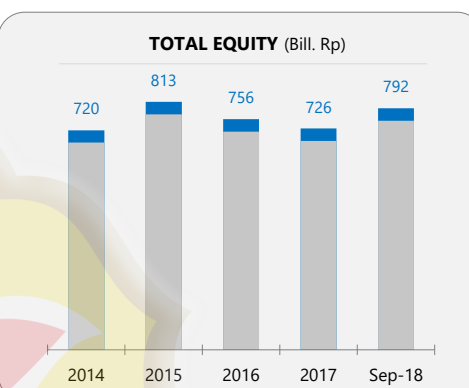
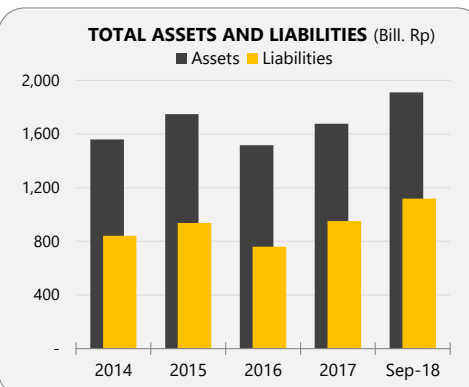
Cost of Revenues	1,740,775	2,026,517	1,844,381	1,978,987	1,693,249
Gross Profit	258,499	236,516	231,550	205,784	137,593
Expenses (Income)	-	214,423	197,060	209,387	141,529
Operating Profit	-	-	-	-	-3,936
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-200,016	-	-	-	-
Income before Tax	58,483	22,093	34,491	-3,603	-3,936
Tax	24,387	23,719	12,239	8,512	4,051
Profit for the period	34,096	-1,627	22,252	-12,115	-7,987
Growth (%)		N/A	N/A	N/A	

Period Attributable	34,096	-1,627	22,252	-12,115	-7,987
Comprehensive Income	34,096	-2,793	10,281	-30,998	-7,987
Comprehensive Attributable	34,096	-2,793	10,281	-30,998	-7,987

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	94.43	93.66	86.00	86.07	82.99
Dividend (Rp)	-	-	13.47	-	-
EPS (Rp)	831.62	-39.67	54.27	-29.55	-19.48
BV (Rp)	17,561.32	19,834.17	1,844.25	1,770.41	1,931.40
DAR (X)	0.54	0.53	0.50	0.57	0.59
DER(X)	1.17	1.15	1.01	1.31	1.41
ROA (%)	2.18	-0.09	1.47	-0.72	-0.42
ROE (%)	4.74	-0.20	2.94	-1.67	-1.01
GPM (%)	12.93	10.45	11.15	9.42	7.52
OPM (%)	-	-	-	-	-0.21
NPM (%)	1.71	-0.07	1.07	-0.55	-0.44
Payout Ratio (%)	-	-	24.82	-	-
Yield (%)	-	-	0.70	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



ASII Astra International Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

7 | 342.1T | 4.61% | 41.23%
 5 | 75.8T | 3.65% | 24.61%

As of 31 January 2019

Individual Index : 6,042.750
 Listed Shares : 40,483,553,140
 Market Capitalization : 342,086,024,033,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Feb-1957
 Listing Date : 04-Apr-1990 (IPO Price: 14,850)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Budi Setiadharna
 2. Adrian Teng Wei Ann
 3. Anthony John Liddell Nightingale
 4. Benjamin William Keswick
 5. David Alexander Newbigging
 6. John Raymond Witt
 7. Mark Spencer Greenberg
 8. Muhamad Chatib Basri *)
 9. Sri Indrastuti Hadiputranto *)
 10. Takayuki Yoshitsugu *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Prijono Sugiarto
2. Bambang Widjanarko Santoso
3. Chiew Sin Cheok
4. Djony Bunarto Tjondro
5. Gidion Hasan
6. Gita Tiffany Boer
7. Henry Tanoto
8. Johannes Loman
9. Santosa
10. Suparno Djasmin

AUDIT COMMITTEE

1. Muhamad Chatib Basri
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Angky Utarya Tisnadisastra
4. Lindawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Gita Tiffany Boer

HEAD OFFICE

Astra Building
 Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6
 Jakarta 10250
 Phone : (021) 5082-1997
 Fax : (021) 6530-4957
 Homepage : www.astra.co.id
 Email : corcomm@ai.astra.co.id
 investor@ai.astra.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Jardine Cycle & Carriage Limited 20,288,255,040 : 50.11%
2. Public (<5%) 20,195,298,100 : 49.89%

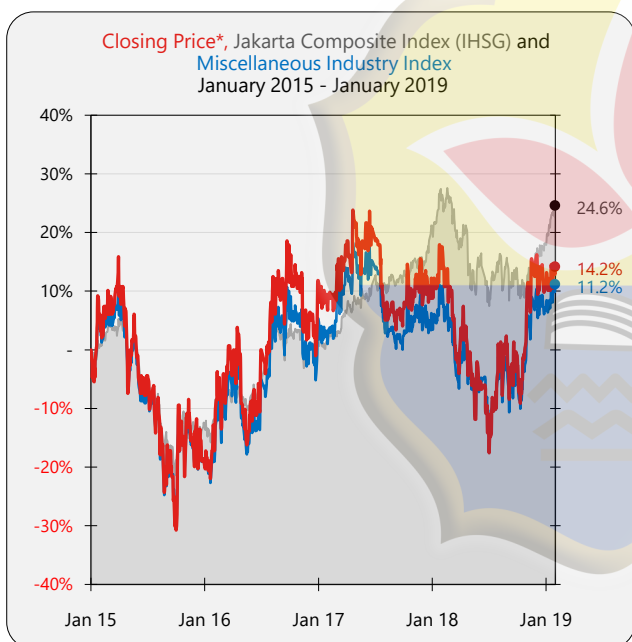
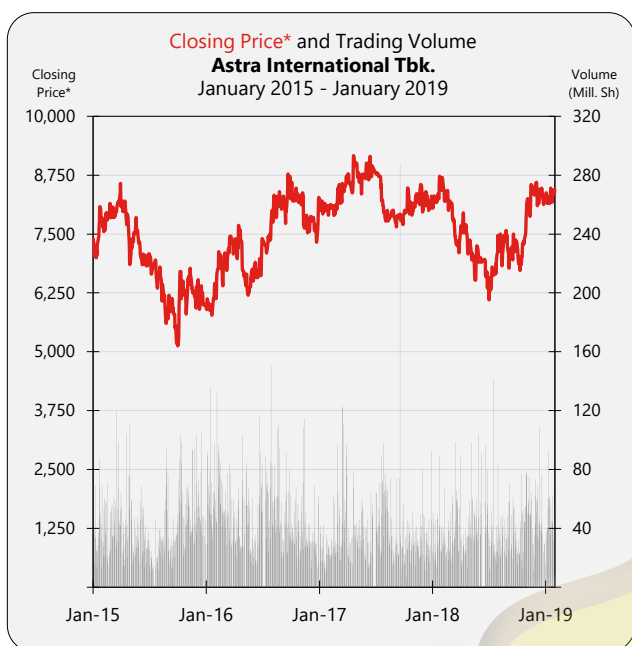
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1995		90.00	25-Jun-96	26-Jun-96	4-Jul-96	31-Jul-96	F
1996		120.00	30-Jun-97	1-Jul-97	9-Jul-97	29-Jul-97	F
2003		50.00	1-Dec-03	2-Dec-03	4-Dec-03	18-Dec-03	I
2003		170.00	28-Jun-04	29-Jun-04	1-Jul-04	14-Jul-04	F
2004		100.00	1-Nov-04	2-Nov-04	4-Nov-04	12-Nov-04	I
2004		270.00	16-Jun-05	17-Jun-05	21-Jun-05	4-Jul-05	F
2005		100.00	9-Nov-05	10-Nov-05	14-Nov-05	24-Nov-05	I
2005		340.00	15-Jun-06	16-Jun-06	20-Jun-06	4-Jul-06	F
2006		150.00	20-Oct-06	30-Oct-06	1-Nov-06	15-Nov-06	I
2006		290.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	3-Jul-07	F
2007		160.00	29-Oct-07	30-Oct-07	1-Nov-07	15-Nov-07	I
2008		300.00	28-Oct-08	29-Oct-08	31-Oct-08	14-Nov-08	I
2008		570.00	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	3-Jul-09	F
2009		830.00	16-Jun-10	17-Jun-10	21-Jun-10	5-Jul-10	F
2010		470.00	27-Oct-10	28-Oct-10	1-Nov-10	15-Nov-10	I
2011		600.00	26-Oct-11	27-Oct-11	31-Oct-11	14-Nov-11	I
2011		1,380.00	16-May-12	21-May-12	23-May-12	6-Jun-12	F
2012		66.00	18-Oct-12	19-Oct-12	23-Oct-12	7-Nov-12	I
2012		150.00	20-May-13	21-May-13	23-May-13	7-Jun-13	F
2013		64.00	10-Oct-13	11-Oct-13	17-Oct-13	31-Oct-13	I
2013		152.00	22-May-14	23-May-14	28-May-14	12-Jun-14	F
2014		64.00	14-Oct-14	15-Oct-14	17-Oct-14	31-Oct-14	I
2014		152.00	6-May-15	7-May-15	11-May-15	29-May-15	F
2015		64.00	25-Sep-15	28-Sep-15	30-Sep-15	21-Oct-15	I
2015		113.00	4-May-16	9-May-16	11-May-16	27-May-16	F
2016		55.00	26-Sep-16	27-Sep-16	29-Sep-16	21-Oct-16	I
2016		113.00	28-Apr-17	2-May-17	4-May-17	19-May-17	F
2017		55.00	2-Oct-17	3-Oct-17	5-Oct-17	27-Oct-17	I
2017		130.00	3-May-18	4-May-18	8-May-18	25-May-18	F
2018		60.00	4-Oct-18	5-Oct-18	9-Oct-18	31-Oct-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	4-Apr-90	4-Apr-90
2.	Partial Listing	24,805,000	T: 4-Apr-90	4-Oct-90
3.	Company Listing	184,893,000	T: 18-Dec-91	2-Jan-92
4.	Koperasi	2,500,000	T: 18-Dec-91	31-Dec-99
5.	Right Issue	1,453,219,775	T: 3-Jan-94	21-Jan-03
6.	Bonus Shares	871,912,800	8-Sep-94	8-Sep-94
7.	CB Conversion	280,837	T: 12-Mar-97	7-Aug-97
8.	Stock Split	37,598,029,063	T: 1-Sep-97	5-Jun-12
9.	Right Conversion	262,168,650	T: 24-Apr-00	19-Jan-04
10.	Option I	8,637,003	T: 16-Oct-00	16-Feb-01
11.	Option I Conversion	16,203,924	T: 31-Jul-01	26-Apr-02
12.	Option II Conversion	30,903,088	T: 26-Apr-02	25-May-04

ASII Astra International Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	10,141	12,076	9,112	9,780	1,026
Value (Billion Rp)	69,907	88,029	73,478	73,689	8,476
Frequency (Thou. X)	1,011	1,131	885	1,090	146
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	8,575	8,875	9,350	8,775	8,550
Low	4,975	5,700	7,625	6,100	7,950
Close	6,000	8,275	8,300	8,225	8,450
Close*	6,000	8,275	8,300	8,225	8,450

PER (X)	16.79	22.28	17.80	14.63	15.03
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	1.92	2.54	2.15	1.98	2.04

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	8,100	7,000	7,850	80,784	804,490	6,050,554	21
Feb-15	8,175	7,450	7,850	72,728	692,429	5,401,520	19
Mar-15	8,575	7,800	8,575	77,266	1,094,749	8,817,908	22
Apr-15	8,575	6,700	6,850	81,463	962,611	7,475,288	21
May-15	7,950	6,950	7,300	64,001	657,248	4,891,329	19
Jun-15	7,350	6,550	7,075	79,359	735,267	5,126,440	21
Jul-15	7,150	6,325	6,650	62,675	381,032	2,576,235	19
Aug-15	6,875	5,450	5,925	83,564	881,000	5,385,567	20
Sep-15	6,200	4,975	5,225	79,802	590,132	3,412,962	21
Oct-15	6,875	5,075	5,900	120,523	1,170,631	7,099,297	21
Nov-15	6,850	5,800	5,925	105,808	1,168,021	7,428,850	21
Dec-15	6,600	5,800	6,000	102,962	1,002,948	6,241,308	19
Jan-16	6,450	5,700	6,450	100,020	1,286,937	7,745,522	20
Feb-16	7,150	6,050	6,800	114,269	1,323,536	8,865,281	20
Mar-16	7,525	6,575	7,250	97,271	1,019,546	7,273,311	21
Apr-16	7,850	6,600	6,725	85,928	904,645	6,505,517	21
May-16	6,800	6,000	6,600	83,719	892,157	5,771,878	20
Jun-16	7,400	6,500	7,400	95,059	976,858	6,664,491	22
Jul-16	7,825	6,975	7,725	85,978	1,025,887	7,578,146	16
Aug-16	8,650	7,650	8,150	107,608	1,328,778	10,777,443	22
Sep-16	8,875	7,700	8,250	90,887	905,514	7,520,722	21
Oct-16	8,600	8,075	8,225	83,200	790,440	6,572,517	21
Nov-16	8,400	7,300	7,550	107,226	978,647	7,745,903	22
Dec-16	8,275	7,325	8,275	80,062	643,082	5,007,909	20
Jan-17	8,250	7,900	7,950	64,767	515,769	4,162,657	21
Feb-17	8,425	7,850	8,200	69,729	619,361	5,009,369	19
Mar-17	8,800	8,100	8,625	86,727	1,253,345	10,615,445	22
Apr-17	9,350	8,350	8,950	70,794	583,383	5,095,422	17
May-17	9,050	8,325	8,750	89,112	739,914	6,440,409	20
Jun-17	9,150	8,650	8,925	51,178	501,548	4,444,226	15
Jul-17	9,025	7,900	7,975	86,368	1,096,363	9,273,202	21
Aug-17	8,050	7,650	7,875	86,524	939,312	7,395,704	22
Sep-17	7,950	7,625	7,900	59,509	906,857	5,034,874	19
Oct-17	8,525	7,800	8,000	78,494	622,576	5,029,083	22
Nov-17	8,600	7,975	7,975	71,522	707,716	5,845,364	22
Dec-17	8,475	7,975	8,300	70,522	625,556	5,132,392	18
Jan-18	8,750	8,000	8,500	90,912	764,322	6,372,847	22
Feb-18	8,750	8,000	8,075	71,003	633,775	5,271,947	19
Mar-18	8,200	7,050	7,300	108,407	940,206	7,095,199	21
Apr-18	7,975	7,050	7,150	70,582	666,391	4,990,119	21
May-18	7,400	6,525	6,900	94,082	1,003,839	7,041,383	20
Jun-18	7,100	6,275	6,600	67,440	726,895	4,915,951	13
Jul-18	7,150	6,100	7,150	88,391	737,595	4,872,118	22
Aug-18	7,600	6,600	7,250	99,659	740,476	5,384,531	21
Sep-18	7,575	6,600	7,350	90,730	765,226	5,450,365	19
Oct-18	7,900	6,700	7,900	89,656	874,023	6,304,318	23
Nov-18	8,625	7,825	8,550	110,038	1,061,823	8,776,820	21
Dec-18	8,775	8,050	8,225	109,043	865,763	7,213,257	18
Jan-19	8,550	7,950	8,450	146,053	1,025,915	8,475,751	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	20,902,000	27,102,000	29,357,000	31,574,000	36,669,000
Receivables	54,759,000	53,005,000	55,063,000	61,949,000	36,061,000
Inventories	16,986,000	18,337,000	17,771,000	19,504,000	24,357,000
Current Assets	97,241,000	105,161,000	110,403,000	121,293,000	142,063,000
Fixed Assets	41,250,000	41,702,000	43,237,000	48,402,000	6,299,000
Other Assets	2,869,000	2,978,000	3,007,000	4,846,000	6,072,000
Total Assets	236,029,000	245,435,000	261,855,000	295,646,000	333,325,000
Growth (%)		3.99%	6.69%	12.90%	12.74%

Current Liabilities	73,523,000	76,242,000	89,079,000	98,722,000	115,458,000
Long Term Liabilities	42,182,000	42,660,000	32,870,000	40,595,000	49,936,000
Total Liabilities	115,705,000	118,902,000	121,949,000	139,317,000	165,394,000
Growth (%)		2.76%	2.56%	14.24%	18.72%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,178	2,024,000	2,024,178	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	40,484	40,480	40,484	40,484	40,484
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	87,459,000	92,989,000	97,039,000	113,428,000	122,956,000
Total Equity	120,324,000	126,533,000	139,906,000	156,329,000	167,931,000
Growth (%)		5.16%	10.57%	11.74%	7.42%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	201,701,000	184,196,000	181,084,000	206,057,000	174,881,000
Growth (%)		-8.68%	-1.69%	13.79%	

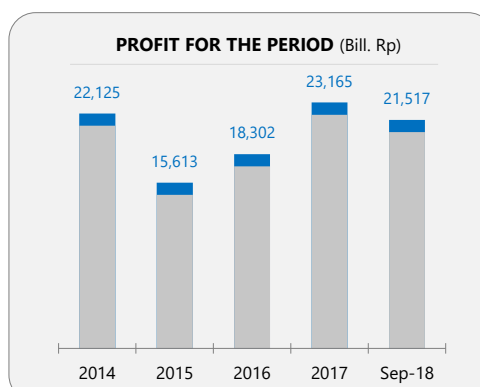
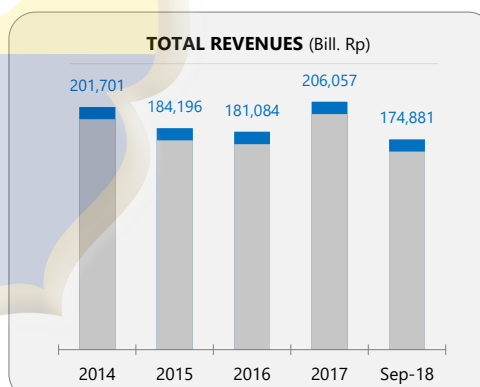
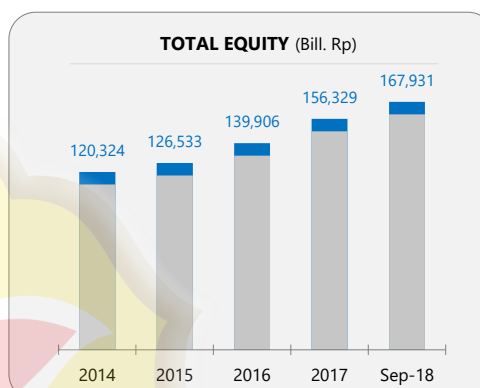
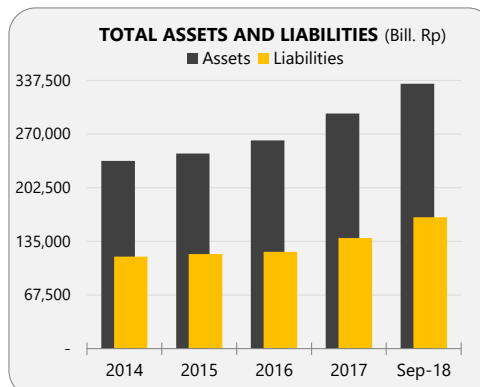
Cost of Revenues	162,892,000	147,486,000	144,652,000	163,689,000	138,179,000
Gross Profit	38,809,000	36,710,000	36,432,000	42,368,000	36,702,000
Expenses (Income)	11,457,000	17,080,000	14,179,000	13,172,000	9,517,000
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	27,352,000	19,630,000	22,253,000	29,196,000	27,185,000
Tax	5,227,000	4,017,000	3,951,000	6,031,000	5,668,000
Profit for the period	22,125,000	15,613,000	18,302,000	23,165,000	21,517,000
Growth (%)		-29.43%	17.22%	26.57%	

Period Attributable	19,181,000	14,464,000	15,156,000	18,881,000	17,073,000
Comprehensive Income	22,151,000	16,454,000	19,804,000	22,636,000	23,208,000
Comprehensive Attributable	18,867,000	15,276,000	16,626,000	22,636,000	18,156,000

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	132.26	137.93	123.94	122.86	123.04
Dividend (Rp)	216.00	177.00	168.00	185.00	60.00
EPS (Rp)	473.80	357.31	374.37	466.39	421.73
BV (Rp)	2,972.17	3,125.82	3,455.87	3,861.54	4,148.13
DAR (X)	0.49	0.48	0.47	0.47	0.50
DER(X)	0.96	0.94	0.87	0.89	0.98
ROA (%)	9.37	6.36	6.99	7.84	6.46
ROE (%)	18.39	12.34	13.08	14.82	12.81
GPM (%)	19.24	19.93	20.12	20.56	20.99
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	10.97	8.48	10.11	11.24	12.30
Payout Ratio (%)	45.59	49.54	44.87	39.67	14.23
Yield (%)	2.91	2.95	2.03	2.23	0.82

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 102.810
Listed Shares : 106,250,000
Market Capitalization : 95,625,000,000

589 | 0.10T | 0.001% | 99.97%

585 | 0.001T | 0.00007% | 99.9992%

COMPANY HISTORY

Established Date : 07-Jan-1982
Listing Date : 05-Feb-1990 (IPO Price: 8,900)
Underwriter IPO :
PT Finconesia
Securities Administration Bureau :
PT Sharestar Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Eddy Harsono Handoko
 2. Ganesh Chander Grover I
 3. Laurensia Adi
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Lukman Djaja
2. Made Seputra Djaya
3. Martinus Laihadi

AUDIT COMMITTEE

1. Laurensia Adi
2. Ganesh Chander Grover
3. Susanto Kusnadi

CORPORATE SECRETARY

Rivaldi Yason Santoso

HEAD OFFICE

Karawaci Office Park Blok M No. 39-50
Lippo Karawaci
Tangerang 15139
Phone : (021) 5589767
Fax : (021) 5589810
Homepage : www.multiprimasejahtera.net
Email : orporatesecretary@multiprimasejahtera.net

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Inti Anugerah Pratama 86,811,600 : 81.71%
2. Public (<5%) 19,438,400 : 18.29%

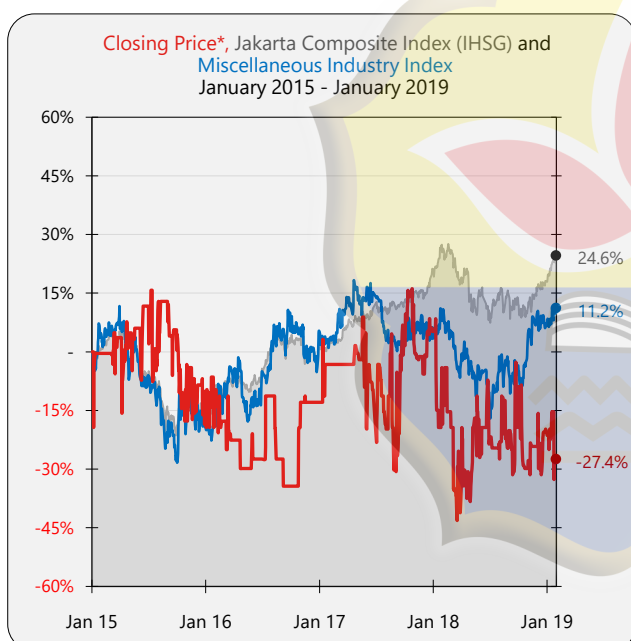
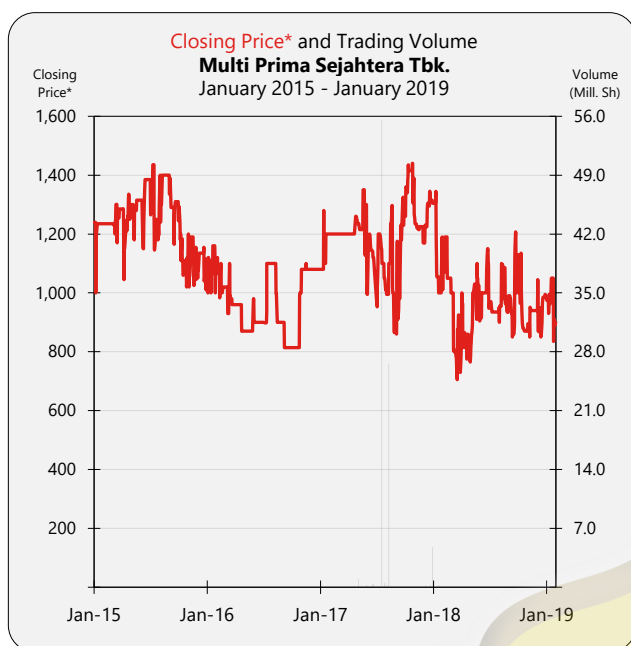
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		75.00	30-May-91	31-May-91	7-Jun-91	17-Jun-91	F
1993		60.00	10-Jun-94	13-Jun-94	20-Jun-94	20-Jul-94	F
1994		65.00	14-Jun-95	15-Jun-95	23-Jun-95	21-Jul-95	F
1995		70.00	19-Jun-96	20-Jun-96	28-Jun-96	26-Jul-96	F
1996		25.00	25-Jun-97	26-Jun-97	4-Jul-97	1-Aug-97	F
1999		15.00	6-Jul-00	7-Jul-00	17-Jul-00	31-Jul-00	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,250,000	5-Feb-90	5-Feb-90
2.	Right Issue	6,375,000	22-Apr-91	22-Apr-91
3.	Stock Split	7,625,000	7-Oct-96	7-Oct-96
4.	Company Listing	6,000,000	10-Aug-00	10-Aug-00
5.	Stock Split	85,000,000	18-May-17	18-May-17

LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.5	0.2	92	2	0.03
Value (Billion Rp)	3	1	106	2	0.03
Frequency (Thou. X)	0.7	0.2	0.4	1	0.07
Days	109	48	97	151	16
Price (Rupiah)					
High	7,675	6,000	6,400	1,405	1,075
Low	4,750	4,050	795	675	810
Close	5,375	5,400	1,305	995	900
Close*	1,075	1,080	1,305	995	900
PER (X)					
PER (X)	-2.61	-1.78	-2.70	3.32	3.01
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)					
PBV (X)	1.09	1.99	406.75	0.41	0.37

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,175	5,000	6,175	13	64	553	5
Feb-15	-	-	6,175	1	0.4	2	1
Mar-15	6,500	5,750	6,425	45	83	666	9
Apr-15	6,675	5,150	6,500	48	10	54	11
May-15	6,575	5,250	6,575	28	8	47	3
Jun-15	6,925	4,750	6,925	46	14	88	8
Jul-15	7,675	5,050	6,500	140	39	238	15
Aug-15	7,000	6,000	7,000	16	5	31	5
Sep-15	6,950	5,825	6,550	36	64	476	7
Oct-15	6,700	5,050	5,225	177	96	534	20
Nov-15	6,000	5,000	5,475	151	133	763	15
Dec-15	5,800	4,950	5,375	37	7	36	10
Jan-16	6,000	4,900	5,500	47	15	75	10
Feb-16	5,600	4,600	5,100	70	94	503	14
Mar-16	5,500	4,650	4,800	31	9	44	5
Apr-16	4,350	4,350	4,350	1	1	4	1
May-16	4,900	4,900	4,900	1	0.1	0.5	1
Jun-16	4,500	4,500	4,500	2	4	18	2
Jul-16	5,500	4,500	5,500	6	6	29	1
Aug-16	4,990	4,500	4,500	10	32	142	3
Sep-16	4,070	4,050	4,070	4	22	78	2
Oct-16	5,000	4,950	5,000	5	0.7	3	3
Nov-16	6,000	5,000	5,400	22	18	98	5
Dec-16	-	-	5,400	1	15	81	1
Jan-17	6,400	5,500	6,000	5	0.5	3	3
Feb-17	-	-	6,000	-	-	-	-
Mar-17	-	-	6,000	-	-	-	-
Apr-17	6,300	6,275	6,275	3	43	271	3
May-17	6,175	1,000	1,000	45	1,547	6,828	11
Jun-17	1,205	900	1,120	28	963	1,096	10
Jul-17	1,300	840	1,010	95	56,205	60,511	15
Aug-17	1,495	860	950	41	26,943	28,923	10
Sep-17	1,350	795	1,260	134	341	372	15
Oct-17	1,510	1,260	1,270	34	96	128	12
Nov-17	1,355	1,130	1,170	20	293	364	9
Dec-17	1,350	1,225	1,305	17	5,382	7,056	9
Jan-18	1,375	1,000	1,010	82	505	544	15
Feb-18	1,190	990	1,000	13	64	66	8
Mar-18	1,000	700	730	115	204	154	13
Apr-18	1,000	675	765	204	210	175	18
May-18	1,180	805	905	140	211	199	16
Jun-18	1,210	900	950	69	90	94	11
Jul-18	1,070	935	935	15	13	13	6
Aug-18	1,190	900	990	171	266	285	15
Sep-18	1,405	850	1,010	259	270	303	13
Oct-18	1,240	850	870	191	112	108	17
Nov-18	950	850	940	9	3	2	6
Dec-18	1,170	850	995	43	33	31	13
Jan-19	1,075	810	900	74	31	29	16

LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	7,817	56,031	91,025	31,174	63,732
Receivables	19,685	19,173	24,662	59,323	18,402
Inventories	53,260	39,607	40,988	39,845	41,784
Current Assets	84,882	142,576	187,053	133,471	128,846
Fixed Assets	5,537	69,344	136,749	5,604	5,210
Other Assets	385	2,788	4,235	310	261
Total Assets	185,596	324,055	477,838	268,116	278,849
Growth (%)		74.60%	47.46%	-43.89%	4.00%

Current Liabilities	39,239	180,556	262,162	25,635	12,109
Long Term Liabilities	7,077	27,008	164,081	11,019	10,592
Total Liabilities	46,316	207,564	426,243	36,655	22,701
Growth (%)		348.15%	105.36%	-91.40%	-38.07%

Authorized Capital	42,500	42,500	42,500	42,500	42,500
Paid up Capital	10,625	10,625	10,625	10,625	10,625
Paid up Capital (Shares)	21	21	21	106	106
Par Value	500	500	500	100	100
Retained Earnings	22,581	3,214	-47,664	144,314	168,169
Total Equity	139,280	116,491	51,595	231,462	256,148
Growth (%)		-16.36%	-55.71%	348.61%	10.67%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	70,155	77,790	141,747	102,949	72,440
Growth (%)		10.88%	82.22%	-27.37%	

Cost of Revenues	50,819	55,239	90,088	77,203	54,147
Gross Profit	19,337	22,551	51,659	25,746	18,292
Expenses (Income)	19,831	17,460	118,086	-162,329	13,913
Operating Profit	-495	5,091	-66,427	188,075	8,265
Growth (%)		N/A	N/A	N/A	

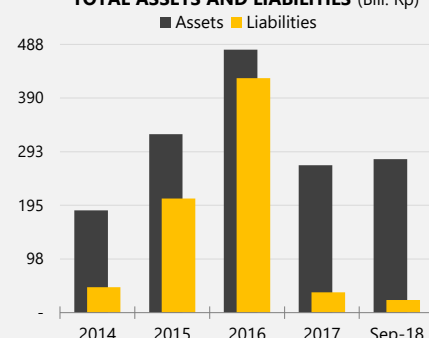
Other Income (Expenses)	-2,044	-23,790	-19,766	7,074	17,200
Income before Tax	-2,539	-18,699	-86,192	195,150	25,465
Tax	1,592	-526	-22,155	3,172	1,609
Profit for the period	-4,131	-18,174	-64,037	191,978	23,856
Growth (%)		-339.97%	-252.36%	N/A	

Period Attributable	-4,131	-14,125	-50,878	191,978	23,856
Comprehensive Income	-4,131	-17,664	-64,896	191,259	24,687
Comprehensive Attributable	-4,131	-13,616	-51,736	191,259	24,687

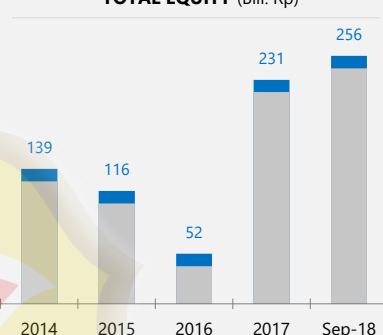
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	216.32	78.97	71.35	520.65	1,064.08
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	-194.38	-664.72	-2,394.26	1,806.85	224.52
BV (Rp)	6,554.35	5,481.92	2,428.00	2,178.46	2,410.81
DAR (X)	0.25	0.64	0.89	0.14	0.08
DER(X)	0.33	1.78	8.26	0.16	0.09
ROA (%)	-2.23	-5.61	-13.40	71.60	8.56
ROE (%)	-2.97	-15.60	-124.12	82.94	9.31
GPM (%)	27.56	28.99	36.44	25.01	25.25
OPM (%)	-0.70	6.54	-46.86	182.69	11.41
NPM (%)	-5.89	-23.36	-45.18	186.48	32.93
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp 12,436 13,794 13,436 13,548 14,929

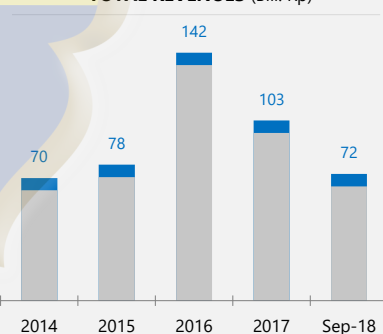
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



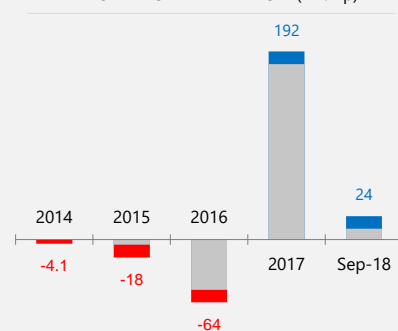
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



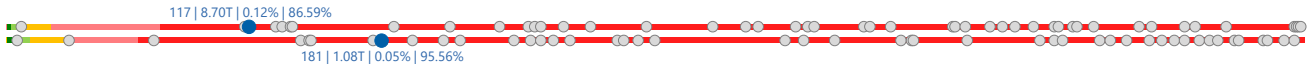
SMSM Selamat Sempurna Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 4,033.227
 Listed Shares : 5,758,675,440
 Market Capitalization : 8,695,599,914,400



COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jan-1976
 Listing Date : 09-Sep-1996 (IPO Price: 1,700)
 Underwriter IPO :
 PT Asjaya Indosurya Securities
 PT Aspac Uppindo Sekuritas
 PT Indosurya Securities
 PT HG Asia Investment Holdings Pte Limited
 Securities Administration Bureau :
 PT Sinartama Gunita

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Surja Hartono
 2. Handi Hidajat Suwardi *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Eddy Hartono
2. Ang Andri Pribadi
3. Djojo Hartono
4. Lucas Aris Setyapranarka
5. Rusman Salem

AUDIT COMMITTEE

1. Handi Hidajat Suwardi
2. Rudy Dharna
3. Yose Rizal

CORPORATE SECRETARY

Lidiana Widjojo

HEAD OFFICE

Wisma ADR
 Jl. Pluit Raya I No. 1
 Jakarta 14440
 Phone : (021) 661-0033; 669-0244
 Fax : (021) 669-6237; 661-8438
 Homepage : www.smsm.co.id
 Email : adr@adr-group.com
 corporate@adr-group.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Adrindo Intiperkasa 3,347,263,708 : 58.13%
2. Public (<5%) 2,411,411,732 : 41.87%

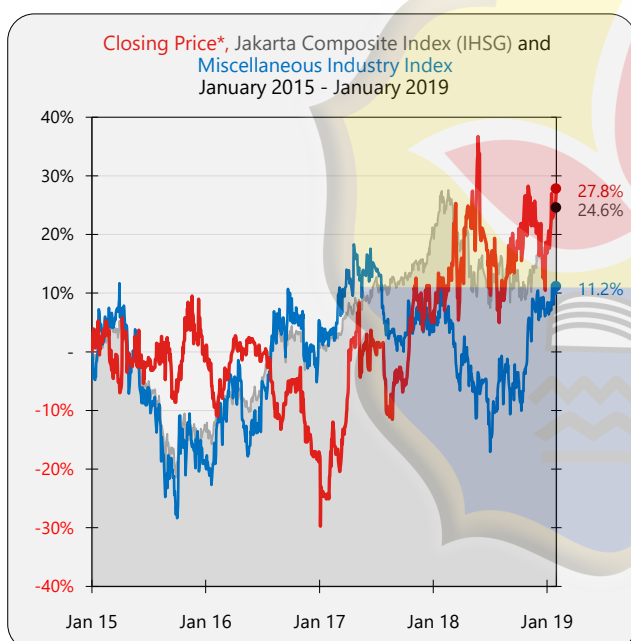
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1999		31.00	24-May-00	25-May-00	5-Jun-00	19-Jun-00	F
2000		57.00	11-Jun-01	12-Jun-01	15-Jun-01	29-Jun-01	F
2001		90.00	17-May-02	20-May-02	23-May-02	6-Jun-02	F
2002		150.00	3-Jun-03	4-Jun-03	6-Jun-03	20-Jun-03	F
2003		35.00	18-May-04	19-May-04	24-May-04	8-Jun-04	F
2004		20.00	8-Nov-04	9-Nov-04	11-Nov-04	26-Nov-04	I
2005		25.00	1-Dec-05	2-Dec-05	6-Dec-05	20-Dec-05	I
2005		15.00	24-Aug-06	28-Aug-06	28-Aug-06	11-Sep-06	F
2006		15.00	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	8-Aug-07	F
2007		20.00	5-Nov-07	6-Nov-07	8-Nov-07	22-Nov-07	I
2007		20.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08	3-Jul-08	F
2008		60.00	9-Jun-09	10-Jun-09	12-Jun-09	26-Jun-09	F
2008		40.00	19-Jul-09	20-Jul-09	24-Jul-09	7-Sep-09	F
2009		25.00	11-Nov-09	12-Nov-09	16-Nov-09	1-Dec-09	I
2009		25.00	15-Jun-10	16-Jun-10	18-Jun-10	29-Jun-10	F
2009		40.00	19-Aug-10	20-Aug-10	24-Aug-10	31-Aug-10	F
2010		25.00	10-Dec-10	13-Dec-10	15-Dec-10	28-Dec-10	I
2010		30.00	20-Jul-11	21-Jul-11	25-Jul-11	4-Aug-11	F
2011		50.00	17-Nov-11	18-Nov-11	22-Nov-11	1-Dec-11	I
2011		100.00	29-Jun-12	2-Jul-12	4-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		50.00	4-Sep-12	5-Sep-12	7-Sep-12	21-Sep-12	I
2012		30.00	3-Dec-12	4-Dec-12	6-Dec-12	20-Dec-12	I
2013		25.00	30-Sep-13	1-Oct-13	3-Oct-13	18-Oct-13	I
2013		60.00	22-Nov-13	25-Nov-13	27-Nov-13	11-Dec-13	I
2013		55.00	26-Jun-14	27-Jun-14	1-Jul-14	15-Jul-14	F
2014		40.00	23-Sep-14	24-Sep-14	26-Sep-14	10-Oct-14	I
2014		60.00	24-Nov-14	25-Nov-14	27-Nov-14	11-Dec-14	I
2014		25.00	25-Jun-15	26-Jun-15	30-Jun-15	14-Jul-15	F
2015		50.00	30-Sep-15	1-Oct-15	5-Oct-15	23-Oct-15	I
2015		50.00	26-Nov-15	27-Nov-15	1-Dec-15	15-Dec-15	I
2015		35.00	3-May-16	4-May-16	10-May-16	25-May-16	F
2015		50.00	7-Jun-16	8-Jun-16	10-Jun-16	24-Jun-16	F
2016		50.00	3-Aug-16	4-Aug-16	8-Aug-16	25-Aug-16	I
2016		15.00	9-Nov-16	10-Nov-16	14-Nov-16	24-Nov-16	I
2017		10.00	9-May-17	10-May-17	15-May-17	30-May-17	I
2017		15.00	4-Aug-17	7-Aug-17	9-Aug-17	24-Aug-17	I
2017		15.00	7-Nov-17	8-Nov-17	10-Nov-17	24-Nov-17	I
2017		10.00	8-May-18	9-May-18	14-May-18	25-May-18	I
2017		12.00	22-May-18	23-May-18	25-May-18	8-Jun-18	F
2018		15.00	7-Aug-18	8-Aug-18	10-Aug-18	28-Aug-18	I
2018		15.00	6-Nov-18	7-Nov-18	9-Nov-18	23-Nov-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	34,400,000	9-Sep-96	9-Sep-96
2.	Company Listing	80,000,000	T: 9-Sep-96	: 14-Apr-97
3.	Bonus Shares	145,333,760	T: 6-Jan-98	: 12-Oct-99
4.	Stock Split	5,357,941,620	T: 8-Jul-03	: 2-Nov-16
5.	Additional Listing (Merger)	141,000,060	2-Jan-07	2-Jan-07

SMSM Selamat Sempurna Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	104	363	534	694	85
Value (Billion Rp)	498	739	590	981	123
Frequency (Thou. X)	26	16	88	186	27
Days	243	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	5,400	4,900	1,350	1,625	1,515
Low	4,300	885	830	1,170	1,350
Close	4,760	980	1,255	1,400	1,510
Close*	1,190	980	1,255	1,400	1,510
PER (X)					
PER (X)	16.03	35.28	40.46	33.73	36.38
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	4.76	3.62	4.10	3.91	4.21

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	5,050	4,655	4,845	2,192	14,261	69,579	21
Feb-15	5,150	4,655	4,675	2,727	11,911	57,892	19
Mar-15	4,750	4,405	4,450	2,201	9,033	41,593	22
Apr-15	5,000	4,335	4,715	2,788	16,936	78,890	21
May-15	5,025	4,500	4,600	920	3,790	17,856	19
Jun-15	4,900	4,400	4,615	712	6,330	29,424	21
Jul-15	4,835	4,450	4,750	964	18,134	86,595	18
Aug-15	4,900	4,495	4,840	2,196	7,810	37,179	20
Sep-15	4,840	4,300	4,470	1,450	1,737	7,911	21
Oct-15	5,075	4,400	4,905	2,483	3,028	14,227	21
Nov-15	5,400	4,700	4,830	5,442	7,810	39,442	21
Dec-15	5,400	4,650	4,760	2,004	3,596	17,430	19
Jan-16	4,850	4,250	4,280	1,766	2,240	10,266	20
Feb-16	4,500	4,200	4,425	1,075	2,993	12,928	20
Mar-16	4,800	4,405	4,800	1,648	5,254	23,777	21
Apr-16	4,900	4,640	4,720	1,403	8,671	41,447	21
May-16	4,900	4,660	4,830	997	2,359	11,313	20
Jun-16	4,820	4,610	4,680	606	1,264	5,973	22
Jul-16	4,800	4,500	4,500	561	1,002	4,681	16
Aug-16	4,550	4,070	4,150	1,905	9,444	40,032	22
Sep-16	4,500	4,110	4,400	778	3,133	13,693	21
Oct-16	4,570	4,400	4,550	1,410	77,363	312,988	21
Nov-16	4,650	990	1,005	2,050	240,010	253,069	22
Dec-16	1,020	885	980	1,833	9,511	9,329	20
Jan-17	980	830	885	2,454	26,568	23,665	21
Feb-17	1,060	880	985	9,696	71,083	69,094	19
Mar-17	1,095	930	1,085	16,455	77,733	77,452	22
Apr-17	1,250	1,080	1,220	14,769	41,430	48,840	17
May-17	1,285	1,020	1,200	12,724	38,206	45,835	20
Jun-17	1,245	960	1,205	7,819	38,438	44,929	15
Jul-17	1,235	1,110	1,125	7,039	42,004	50,063	21
Aug-17	1,165	1,035	1,140	6,042	69,684	76,346	22
Sep-17	1,160	1,095	1,115	2,319	68,607	77,550	19
Oct-17	1,300	1,110	1,290	4,067	19,678	23,400	22
Nov-17	1,350	1,215	1,240	2,360	24,566	31,717	22
Dec-17	1,340	1,240	1,255	2,423	16,320	20,978	18
Jan-18	1,370	1,170	1,330	2,170	18,162	23,444	22
Feb-18	1,365	1,250	1,350	2,724	14,628	19,297	19
Mar-18	1,515	1,225	1,345	24,839	96,148	134,192	21
Apr-18	1,505	1,310	1,450	20,972	79,001	113,150	21
May-18	1,625	1,365	1,430	18,569	74,902	112,158	20
Jun-18	1,450	1,310	1,310	7,216	26,022	36,441	13
Jul-18	1,415	1,250	1,260	10,286	30,212	40,924	22
Aug-18	1,405	1,235	1,395	8,964	20,890	27,261	21
Sep-18	1,435	1,305	1,405	12,925	88,119	122,129	19
Oct-18	1,540	1,335	1,475	31,026	109,084	155,611	23
Nov-18	1,525	1,395	1,430	24,671	73,411	107,614	21
Dec-18	1,460	1,300	1,400	21,731	63,854	88,777	18
Jan-19	1,515	1,350	1,510	26,726	85,409	123,313	22

SMSM Selamat Sempurna Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	75,860	122,963	96,510	71,000	79,229
Receivables	574,663	614,004	732,160	775,946	884,278
Inventories	432,027	560,755	555,341	657,257	797,943
Current Assets	1,133,730	1,368,558	1,454,387	1,570,110	1,829,528
Fixed Assets	492,897	714,935	658,258	683,803	760,536
Other Assets	8,237	9,077	9,304	-	-
Total Assets	1,749,395	2,220,108	2,254,740	2,443,341	2,793,575
Growth (%)		26.91%	1.56%	8.36%	14.33%

Current Liabilities	536,800	571,712	508,482	419,913	516,033
Long Term Liabilities	65,758	208,148	166,203	195,244	213,945
Total Liabilities	602,558	779,860	674,685	615,157	729,978
Growth (%)		29.42%	-13.49%	-8.82%	18.67%

Authorized Capital	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Paid up Capital	143,967	143,967	143,967	143,967	143,967
Paid up Capital (Shares)	1,440	1,440	1,440	5,759	5,759
Par Value	100	100	100	25	25
Retained Earnings	811,361	1,033,892	1,192,888	1,392,022	1,579,242
Total Equity	1,146,837	1,440,248	1,580,055	1,828,184	2,063,597
Growth (%)		25.58%	9.71%	15.70%	12.88%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,632,860	2,802,924	2,879,876	3,339,964	1,059,099
Growth (%)		6.46%	2.75%	15.98%	

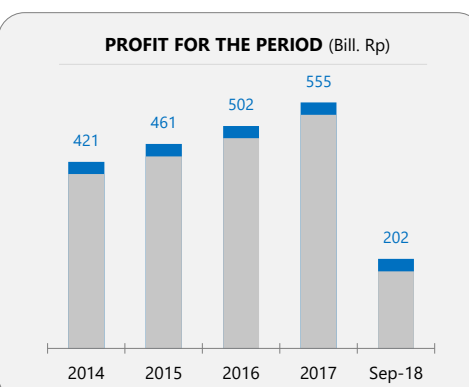
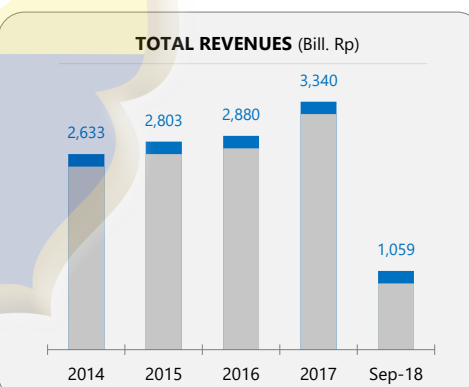
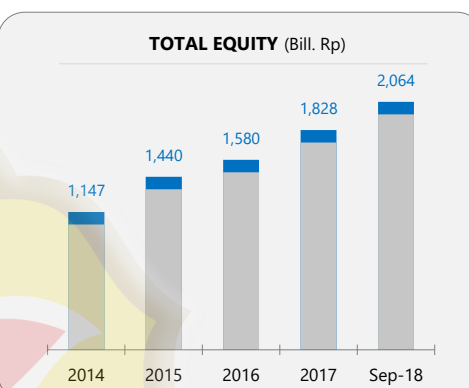
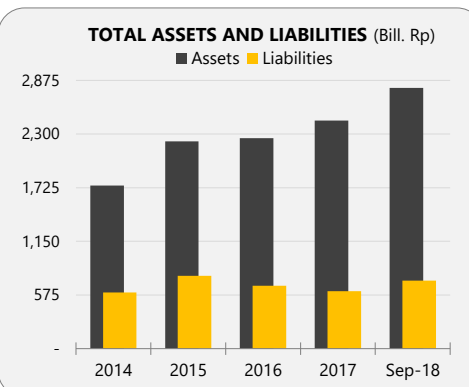
Cost of Revenues	1,847,890	1,933,387	1,945,735	2,333,049	714,912
Gross Profit	784,970	869,537	934,141	1,006,915	344,187
Expenses (Income)	218,805	266,540	266,084	284,062	84,734
Operating Profit	566,165	602,997	668,057	722,853	259,453
Growth (%)		6.51%	10.79%	8.20%	

Other Income (Expenses)	-25,015	-19,280	-9,849	-2,215	-565
Income before Tax	541,150	583,717	658,208	720,638	258,888
Tax	119,683	122,410	156,016	165,250	56,866
Profit for the period	421,467	461,307	502,192	555,388	202,022
Growth (%)		9.45%	8.86%	10.59%	

Period Attributable	421,467	427,628	452,885	499,430	179,246
Comprehensive Income	420,436	446,088	474,499	563,302	205,095
Comprehensive Attributable	390,124	416,936	437,599	502,004	181,316

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	211.20	239.38	286.03	373.91	354.54
Dividend (Rp)	125.00	185.00	65.00	62.00	30.00
EPS (Rp)	292.75	297.03	314.58	86.73	31.13
BV (Rp)	796.60	1,000.40	1,097.51	317.47	358.35
DAR (X)	0.34	0.35	0.30	0.25	0.26
DER(X)	0.53	0.54	0.43	0.34	0.35
ROA (%)	24.09	20.78	22.27	22.73	7.23
ROE (%)	36.75	32.03	31.78	30.38	9.79
GPM (%)	29.81	31.02	32.44	30.15	32.50
OPM (%)	21.50	21.51	23.20	21.64	24.50
NPM (%)	16.01	16.46	17.44	16.63	19.07
Payout Ratio (%)	42.70	62.28	20.66	71.49	96.38
Yield (%)	2.63	3.89	6.63	4.94	2.14

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 105.837
Listed Shares : 701,043,478
Market Capitalization : 131,796,173,864

569 | 0.13T | 0.002% | 99.94%
581 | 0.002T | 0.00007% | 99.999%

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Feb-1984
Listing Date : 12-Jul-1990 (IPO Price: 6,750)
Underwriter IPO :
PT Aseam Indonesia
PT Buanamas Investindo
PT Multicor
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registrasi

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bing Hartono Poernomosidi *)
 2. Paulus Bondan S. Herman *)
 3. Ratnawati Sasongko
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Djoko Sutrisno
2. Basuki Kurniawan

AUDIT COMMITTEE

1. Paulus Bondan S. Herman
2. Rudy Setiawan
3. Sheilla Gunady

CORPORATE SECRETARY

Mulyono

HEAD OFFICE

Jl. Muncul No. 1
Gedangan
Sidoarjo 61254
Phone : (031) 853-7088; 854-4408; 525-7734
Fax : (031) 853-1877; 875-3621; 853-4166
Homepage : www.panther-wheels.net
Email : corsec@panther-wheels.net
account@panther-wheels.net

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Enmaru International 379,043,478 : 54.07%
2. Public (<5%) 322,000,000 : 45.93%

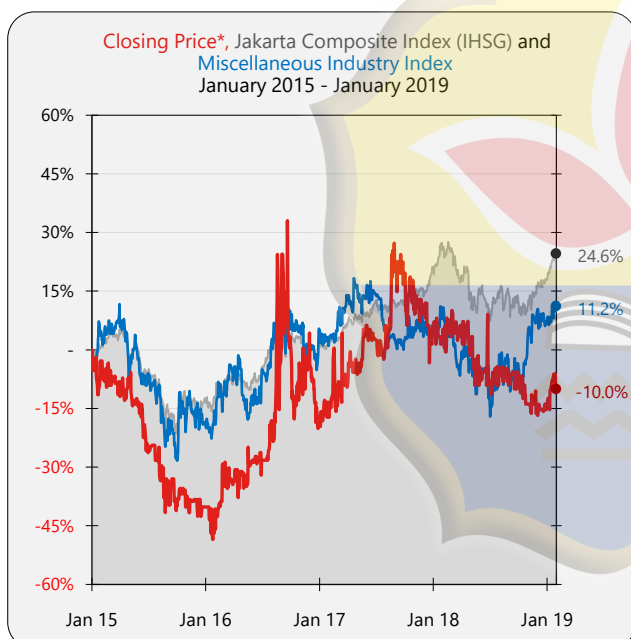
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1992		50.00	2-Aug-93	3-Aug-93	10-Aug-93	27-Aug-93	F
1993	1 : 1		14-Feb-94	15-Feb-94	22-Feb-94	22-Mar-94	BS
1993		50.00	8-Aug-94	9-Aug-94	16-Aug-94	9-Sep-94	F
1994		50.00	3-Aug-95	4-Aug-95	15-Aug-95	15-Sep-95	F
1995		50.00	25-Jul-96	26-Jul-96	5-Aug-96	3-Sep-96	F
1996	10 : 2 & 5 : 8	80.00	2-May-97	5-May-97	14-May-97	9-Jun-97	F
1999		10.00	18-Jul-00	19-Jul-00	27-Jul-00	9-Aug-00	F
2003		10.00	29-Jun-04	30-Jun-04	2-Jul-04	15-Jul-04	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,000,000	12-Jul-90	12-Jul-90
2.	Partial Listing	1,000,000	4-Oct-90	4-Apr-91
3.	Bonus Shares	3,000,000	23-Mar-94	23-Mar-94
4.	Company Listing	14,000,000	10-Jun-94	10-Jun-94
5.	Stock Split	20,000,000	9-Jun-97	9-Jun-97
6.	Stock Dividend	4,000,000	10-Jun-97	10-Jun-97
7.	Bonus Shares	32,000,000	10-Jun-97	10-Jun-97
8.	Add. Listing without RI	41,600,000	16-Apr-03	16-Apr-03
9.	Stock Split	470,400,000	20-Sep-05	20-Sep-05
10.	Debt Conversion	113,043,478	26-Sep-13	26-Sep-13

PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	93	309	177	8	0.2
Value (Billion Rp)	19	69	39	2	0.04
Frequency (Thou. X)	57	77	55	2	0.07
Days	212	224	232	190	17
Price (Rupiah)					
High	225	318	270	232	196
Low	115	100	162	172	176
Close	125	170	220	177	188
Close*	125	170	220	177	188
PER (X)					
PER (X)	13.61	37.86	7.49	7.89	8.38
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.12	0.22	0.21	0.17	0.18

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	225	180	202	19,884	33,546	7,054	21
Feb-15	219	188	190	14,116	21,675	4,550	19
Mar-15	199	182	191	190	565	107	20
Apr-15	208	181	190	4,447	9,752	1,919	19
May-15	213	175	179	12,135	18,112	3,614	19
Jun-15	181	155	157	1,033	2,175	372	21
Jul-15	163	145	151	122	246	37	13
Aug-15	171	119	139	5,006	6,480	1,040	20
Sep-15	140	115	128	82	110	14	18
Oct-15	136	124	125	83	368	47	15
Nov-15	131	117	129	50	94	11	17
Dec-15	129	117	125	26	12	1	10
Jan-16	124	100	111	50	92	11	11
Feb-16	178	113	144	7,600	23,502	3,779	15
Mar-16	158	130	139	2,686	8,682	1,277	21
Apr-16	158	130	142	1,106	4,331	626	19
May-16	174	131	150	9,351	28,432	4,517	20
Jun-16	155	141	150	398	928	138	18
Jul-16	177	143	170	1,334	5,629	940	14
Aug-16	318	155	210	9,185	72,378	18,883	22
Sep-16	298	208	212	13,646	77,995	20,353	21
Oct-16	222	168	193	5,453	13,656	2,777	21
Nov-16	234	182	218	17,919	54,781	11,577	22
Dec-16	232	161	170	8,319	18,918	4,104	20
Jan-17	185	162	173	294	1,149	202	21
Feb-17	256	173	179	11,618	42,419	9,587	19
Mar-17	242	178	189	23,796	71,070	15,231	22
Apr-17	218	184	199	9,751	18,815	3,777	17
May-17	232	195	222	6,174	18,273	3,964	20
Jun-17	228	210	216	368	4,972	1,083	15
Jul-17	220	200	210	176	617	128	19
Aug-17	270	210	254	1,268	7,713	1,820	22
Sep-17	270	232	248	403	1,204	296	19
Oct-17	264	222	238	383	2,984	702	22
Nov-17	260	224	228	297	7,562	1,763	20
Dec-17	234	200	220	59	455	75	16
Jan-18	232	206	214	116	826	178	18
Feb-18	230	202	216	168	522	111	19
Mar-18	230	208	222	261	560	122	16
Apr-18	232	194	206	87	498	108	19
May-18	216	190	192	132	353	68	18
Jun-18	228	189	193	449	3,696	743	12
Jul-18	200	185	195	132	714	135	22
Aug-18	200	190	190	29	212	42	11
Sep-18	200	188	197	42	164	31	14
Oct-18	196	180	180	44	197	37	16
Nov-18	187	172	175	45	186	34	12
Dec-18	187	174	177	41	436	78	13
Jan-19	196	176	188	66	212	39	17

PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	31,294	16,458	30,911	45,259	96,284
Receivables	119,654	88,078	101,949	66,272	251,420
Inventories	205,841	286,944	208,914	227,428	262,144
Current Assets	566,779	658,889	687,017	622,231	804,850
Fixed Assets	705,792	859,544	897,064	863,440	853,266
Other Assets	1,859	2,694	4,153	27,698	31,091
Total Assets	1,286,828	1,531,742	1,596,467	1,542,244	1,729,815
Growth (%)		19.03%	4.23%	-3.40%	12.16%

Current Liabilities	564,899	655,590	682,162	650,095	731,965
Long Term Liabilities	36,107	155,588	221,303	215,743	177,314
Total Liabilities	601,006	811,178	903,465	865,838	909,279
Growth (%)		34.97%	11.38%	-4.16%	5.02%

Authorized Capital	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Paid up Capital	70,104	70,104	70,104	70,104	70,104
Paid up Capital (Shares)	701	701	701	701	701
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	40,103	31,700	32,105	40,049	46,987
Total Equity	685,822	720,564	693,002	676,405	820,536
Growth (%)		5.07%	-3.83%	-2.39%	21.31%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	445,665	469,645	366,710	348,471	279,274
Growth (%)		5.38%	-21.92%	-4.97%	

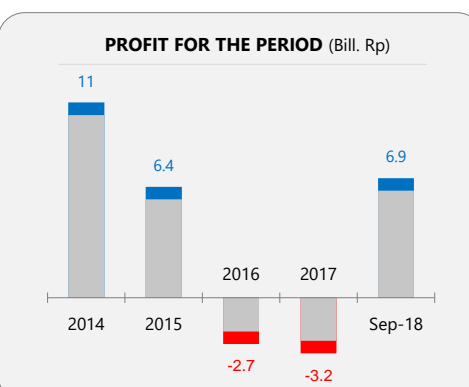
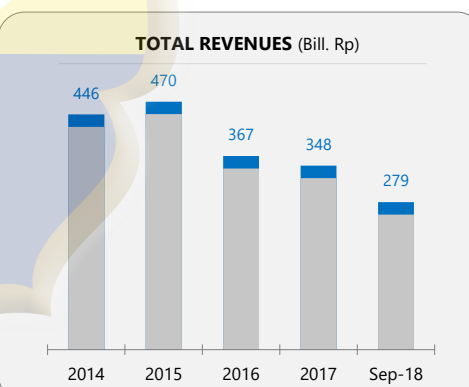
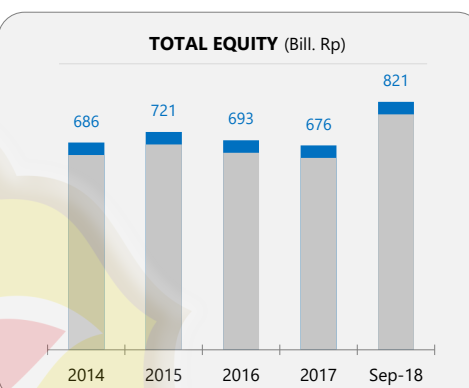
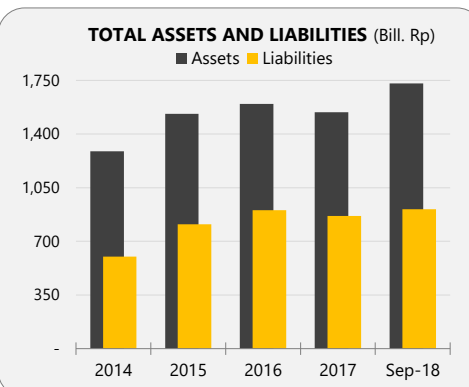
Cost of Revenues	369,975	386,380	293,445	273,396	214,484
Gross Profit	75,690	83,265	73,265	75,075	64,790
Expenses (Income)	-	74,796	69,295	41,485	16,900
Operating Profit	-	8,469	3,970	-	47,890
Growth (%)			-53.12%	-100.00%	

Other Income (Expenses)	-60,675	-	-	-29,584	-40,952
Income before Tax	15,015	8,469	3,970	4,006	6,938
Tax	3,674	2,032	6,661	7,233	-
Profit for the period	11,341	6,437	-2,691	-3,226	6,938
Growth (%)		-43.24%	N/A	-19.89%	

Period Attributable	11,341	6,437	-2,691	-3,226	6,938
Comprehensive Income	111,249	49,582	-30,658	-16,597	6,938
Comprehensive Attributable	111,249	49,582	-30,658	-16,597	6,938

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	100.33	100.50	100.71	95.71	109.96
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	16.18	9.18	-3.84	-4.60	9.90
BV (Rp)	978.29	1,027.85	988.53	964.85	1,170.45
DAR (X)	0.47	0.53	0.57	0.56	0.53
DER(X)	0.88	1.13	1.30	1.28	1.11
ROA (%)	0.88	0.42	-0.17	-0.21	0.40
ROE (%)	1.65	0.89	-0.39	-0.48	0.85
GPM (%)	16.98	17.73	19.98	21.54	23.20
OPM (%)	-	1.80	1.08	-	17.15
NPM (%)	2.54	1.37	-0.73	-0.93	2.48
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



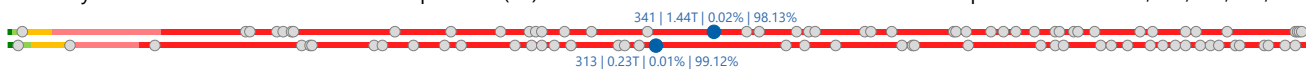
INDS Indospring Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 206.250
 Listed Shares : 656,249,710
 Market Capitalization : 1,443,749,362,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 05-May-1978
 Listing Date : 10-Aug-1990 (IPO Price: 9,000)
 Underwriter IPO :
 PT Indovest Securities
 PT PDFCI Securities
 Securities Administration Bureau :
 PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

- Wiranto Nurhadi
 - Achmad Safiun *)
 - Hening Laksmana
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

- Ikawati Nurhadi
- Bob Budiono
- David Setiawan

AUDIT COMMITTEE

- Achmad Safiun
- Dwi Susanto
- Gunadi Wibowo Toemali

CORPORATE SECRETARY

Hendra Utama

HEAD OFFICE

Jl. May Jend Soengkonono No.10
 Segoromadu, Gresik
 Jawa Timur
 Phone : (031) 398-1135; 398-2524; 398-2483; 398-2584
 Fax : (031)3981531
 Homepage : www.indospring.co.id
 Email : ispin@indospring.co.id
satriautama@indospring.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

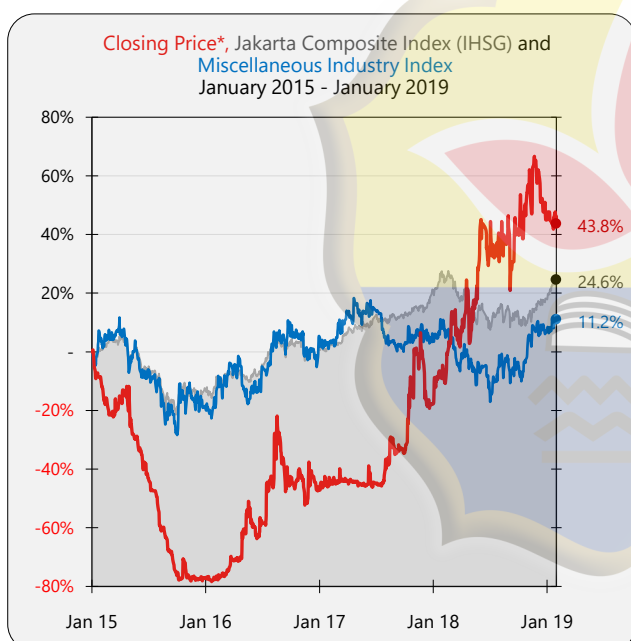
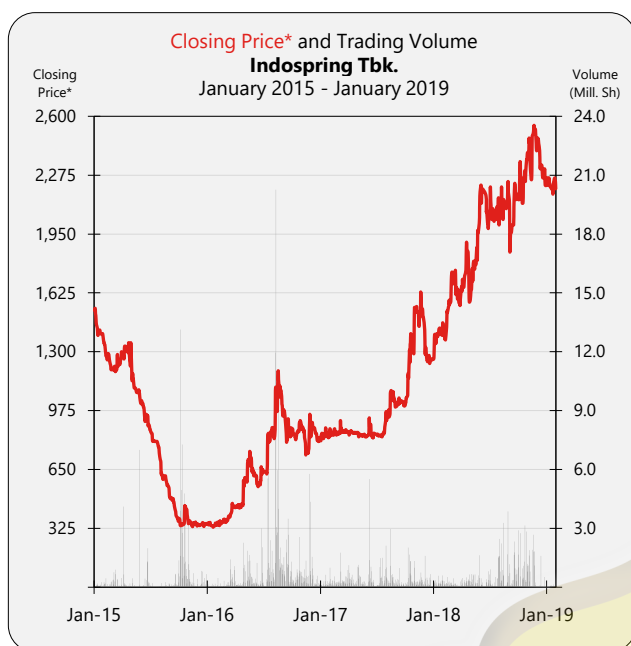
- PT Indoprima Gemilang 578,210,207 : 88.11%
- Public (<5%) 78,039,503 : 11.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		150.00	31-Jul-91	1-Aug-91	8-Aug-91	9-Sep-91	F
1991		60.00	9-Jun-92	10-Jun-92	18-Jun-92	8-Aug-92	F
1992		30.00	29-Jun-93	30-Jun-93	7-Jul-93	6-Aug-93	F
1992	2 : 3		4-Nov-93	5-Nov-93	12-Nov-93	13-Dec-93	BS
1993		80.00	7-Jul-94	8-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94	F
1994		100.00	6-Jul-95	7-Jul-95	17-Jul-95	14-Aug-95	F
1995		150.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	8-Aug-96	F
1996		100.00	9-May-97	12-May-97	20-May-97	18-Jun-97	I
1999		25.00	14-Jul-00	17-Jul-00	25-Jul-00	8-Aug-00	F
2002		25.00	22-Jul-03	23-Jul-03	25-Jul-03	8-Aug-03	F
2004		25.00	6-Jul-05	7-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	F
2007		50.00	21-Aug-08	22-Aug-08	26-Aug-08	9-Sep-08	F
2008		50.00	21-Aug-09	24-Aug-09	26-Aug-09	9-Sep-09	F
2009		250.00	13-Aug-10	16-Aug-10	19-Aug-10	2-Sep-10	F
2011		160.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	5-Jul-12	F
2012		475.00	28-Jun-13	1-Jul-13	3-Jul-13	12-Jul-13	F
2013		285.00	27-Sep-13	30-Sep-13	2-Oct-13	18-Oct-13	I
2013		100.00	2-Jul-14	3-Jul-14	7-Jul-14	22-Jul-14	F
2014		55.00	24-Jun-15	25-Jun-15	29-Jun-15	15-Jul-15	F
2017		100.00	20-Jun-18	21-Jun-18	25-Jun-18	6-Jul-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,000,000	10-Aug-90	10-Aug-90
2.	Company Listing	11,850,000	30-Dec-93	30-Dec-93
3.	Koperasi	150,000	30-Dec-93	30-Dec-00
4.	Bonus Shares	22,275,000	30-Dec-93	30-Dec-93
5.	Bonus Shares (from Koperasi)	225,000	30-Dec-93	30-Dec-93
6.	HMETD	187,500,000	30-May-11	30-May-11
7.	Bonus Shares	90,000,000	19-Jun-12	19-Jun-12
8.	Right Issue	16,186,574	19-Jul-13	19-Jul-13
9.	Right Issue	1,553,965	22-Jul-13	22-Jul-13
10.	Right Issue	2,117,563	23-Jul-13	23-Jul-13
11.	Right Issue	186,495,456	24-Jul-13	24-Jul-13
12.	Right Issue	2,026,216	29-Jul-13	29-Jul-13
13.	Right Issue	1,620,226	30-Jul-13	30-Jul-13
14.	Bonus Shares	131,249,710	22-Jul-14	22-Jul-14



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	100	200	94	112	0.9
Value (Billion Rp)	61	180	96	236	2
Frequency (Thou. X)	17	54	29	24	0.5
Days	243	245	238	239	22
Price (Rupiah)					
High	1,600	1,315	1,680	2,600	2,310
Low	325	327	800	1,255	2,160
Close	350	810	1,260	2,220	2,200
Close*	350	810	1,260	2,220	2,200
PER (X)	243.47	8.69	6.93	9.84	9.76
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.12	0.26	0.39	0.67	0.66

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,600	1,375	1,390	1,205	1,585	2,249	21
Feb-15	1,400	1,180	1,205	1,777	2,577	3,290	19
Mar-15	1,300	1,115	1,300	1,264	5,312	6,481	22
Apr-15	1,370	1,200	1,350	788	6,214	8,006	21
May-15	1,220	1,025	1,050	679	8,090	8,744	19
Jun-15	1,050	855	875	1,234	6,447	6,120	20
Jul-15	880	710	740	492	736	605	19
Aug-15	750	550	550	683	1,343	810	20
Sep-15	580	370	370	834	3,570	1,539	21
Oct-15	500	335	390	6,717	51,658	19,073	21
Nov-15	390	325	338	1,233	8,368	2,951	21
Dec-15	370	335	350	356	4,383	1,529	19
Jan-16	365	327	350	266	1,014	347	19
Feb-16	390	340	373	375	1,544	558	20
Mar-16	471	358	444	1,669	8,169	3,408	21
Apr-16	625	426	555	1,560	5,679	2,938	21
May-16	790	560	615	3,781	13,128	8,890	20
Jun-16	735	555	640	3,110	10,224	6,504	22
Jul-16	940	620	880	5,736	23,530	19,429	16
Aug-16	1,315	815	1,005	18,700	74,953	83,208	22
Sep-16	1,020	765	840	7,274	23,729	21,074	21
Oct-16	950	810	900	3,754	11,994	10,529	21
Nov-16	1,040	710	865	5,435	19,182	16,635	22
Dec-16	915	785	810	2,074	7,143	6,668	20
Jan-17	900	800	830	1,403	3,579	3,024	21
Feb-17	905	835	845	1,572	5,161	4,434	19
Mar-17	940	840	860	2,234	8,828	7,685	22
Apr-17	880	835	850	1,433	6,388	5,462	17
May-17	900	820	835	1,378	7,338	6,203	20
Jun-17	950	820	850	3,205	12,026	10,694	15
Jul-17	945	825	920	1,259	8,816	7,485	21
Aug-17	1,135	890	995	4,315	13,253	13,494	22
Sep-17	1,070	985	1,000	1,077	4,011	4,103	19
Oct-17	1,485	1,000	1,445	4,872	11,605	14,693	22
Nov-17	1,680	1,400	1,485	3,976	7,227	11,042	22
Dec-17	1,485	1,190	1,260	2,522	5,653	7,274	18
Jan-18	1,495	1,255	1,460	2,186	5,002	6,984	22
Feb-18	1,800	1,340	1,700	1,819	3,712	5,572	19
Mar-18	1,900	1,535	1,590	1,411	2,479	4,122	21
Apr-18	1,950	1,550	1,585	2,314	5,673	9,831	21
May-18	2,230	1,555	2,160	2,344	7,770	14,574	20
Jun-18	2,300	1,820	2,030	1,856	3,499	7,249	13
Jul-18	2,280	1,925	2,050	1,690	7,460	15,553	22
Aug-18	2,410	1,995	2,180	3,033	21,767	47,024	21
Sep-18	2,350	1,800	2,170	1,768	12,686	27,024	19
Oct-18	2,500	2,070	2,390	2,367	21,715	48,921	23
Nov-18	2,600	2,250	2,410	2,841	17,482	43,439	21
Dec-18	2,500	2,150	2,220	695	2,575	5,939	17
Jan-19	2,310	2,160	2,200	537	863	1,921	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	84,727	83,992	210,911	280,516	219,828
Receivables	339,313	311,412	306,391	350,282	429,313
Inventories	478,331	538,841	424,025	358,304	415,035
Current Assets	975,954	992,929	981,694	1,044,178	1,146,398
Fixed Assets	1,247,325	1,447,375	1,361,197	1,238,823	1,227,473
Other Assets	621	4,203	207	-	34,090
Total Assets	2,282,666	2,553,928	2,477,273	2,434,617	2,503,356
Growth (%)		11.88%	-3.00%	-1.72%	2.82%

Current Liabilities	335,123	445,007	323,699	203,725	235,655
Long Term Liabilities	119,224	189,883	85,509	86,074	77,879
Total Liabilities	454,348	634,889	409,209	289,798	313,535
Growth (%)		39.74%	-35.55%	-29.18%	8.19%

Authorized Capital	900,000	900,000	900,000	900,000	900,000
Paid up Capital	656,250	656,250	656,250	656,250	656,250
Paid up Capital (Shares)	656	656	656	656	656
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	476,904	445,386	493,491	574,882	621,031
Total Equity	1,828,319	1,919,039	2,068,064	2,144,819	2,189,821
Growth (%)		4.96%	7.77%	3.71%	2.10%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,866,977	1,659,506	1,637,037	1,967,983	1,754,682
Growth (%)		-11.11%	-1.35%	20.22%	

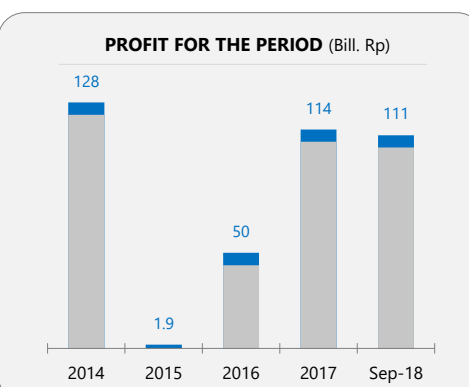
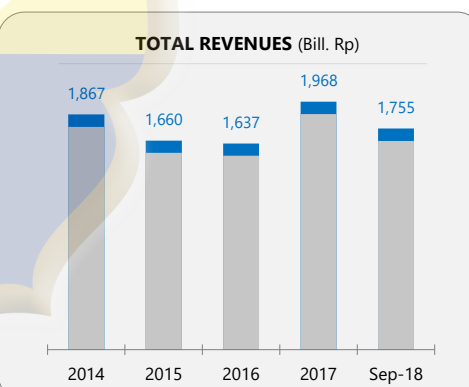
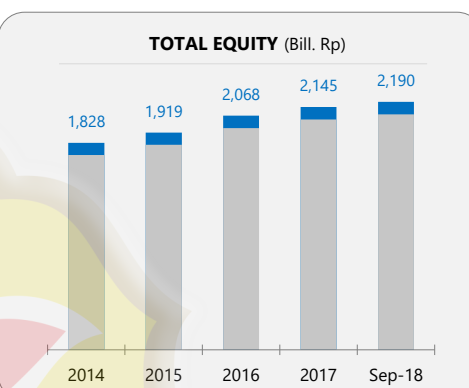
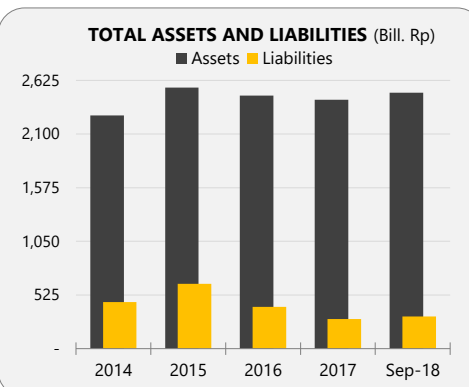
Cost of Revenues	1,548,363	1,474,993	1,383,084	1,586,467	1,475,097
Gross Profit	318,614	184,512	253,953	381,516	279,585
Expenses (Income)	136,149	142,452	163,608	216,810	131,989
Operating Profit	182,465	42,060	90,345	164,706	147,596
Growth (%)		-76.95%	114.80%	82.31%	

Other Income (Expenses)	-14,924	-37,926	-30,204	-4,366	-464
Income before Tax	167,540	4,134	60,140	160,341	147,132
Tax	39,883	2,200	10,584	46,701	36,504
Profit for the period	127,657	1,934	49,556	113,640	110,628
Growth (%)		-98.49%	2,462.62%	129.31%	

Period Attributable	126,669	943	49,748	114,021	110,995
Comprehensive Income	127,918	132,465	144,647	112,018	110,628
Comprehensive Attributable	126,929	130,746	144,006	112,316	110,995

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	291.22	223.13	303.27	512.54	486.47
Dividend (Rp)	55.00	-	-	100.00	-
EPS (Rp)	193.02	1.44	75.81	173.75	169.14
BV (Rp)	2,786.01	2,924.25	3,151.34	3,268.30	3,336.87
DAR (X)	0.20	0.25	0.17	0.12	0.13
DER(X)	0.25	0.33	0.20	0.14	0.14
ROA (%)	5.59	0.08	2.00	4.67	4.42
ROE (%)	6.98	0.10	2.40	5.30	5.05
GPM (%)	17.07	11.12	15.51	19.39	15.93
OPM (%)	9.77	2.53	5.52	8.37	8.41
NPM (%)	6.84	0.12	3.03	5.77	6.30
Payout Ratio (%)	28.49	-	-	57.55	-
Yield (%)	3.44	-	-	7.94	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



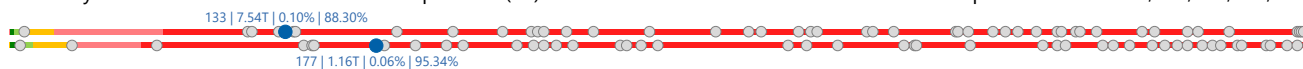
AUTO Astra Otoparts Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 1,415.303
 Listed Shares : 4,819,733,000
 Market Capitalization : 7,542,882,145,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Sep-1991
 Listing Date : 15-Jun-1998 (IPO Price: 575)
 Underwriter IPO :
 Usaha Bersama Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

- Djony Bunarto Tjondro
 - Agus Tjahajana Wirakusumah *)
 - Angky Utarya Tisnadisastra *)
 - Bambang Trisulo *)
 - Chiew Sin Cheok
 - Gunawan Geniusahardja
 - Johannes Loman
 - Sudirman Maman Rusdi
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

- Hamdani Dzulkarnaen Salim
- Agus Baskoro
- Aurelius Kartika Hadi Tan
- Kusharijono
- Lay Agus
- Wanny Wijaya
- Yusak Kristian Solaeman

AUDIT COMMITTEE

- Angky Utarya Tisnadisastra
- Purnama Setiawan
- Thomas H. Secukusumo

CORPORATE SECRETARY

Wanny Wijaya

HEAD OFFICE

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading
 Jakarta 14250
 Phone : (021) 460-3550, 460-7025
 Fax : (021) 460-3563, 460-7009
 Homepage : www.component.astra.co.id
 Email : contact@component.astra.co.id
investor@component.astra.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

- PT Astra International Tbk. 3,855,786,337 : 80.00%
- Public (<5%) 963,946,663 : 20.00%

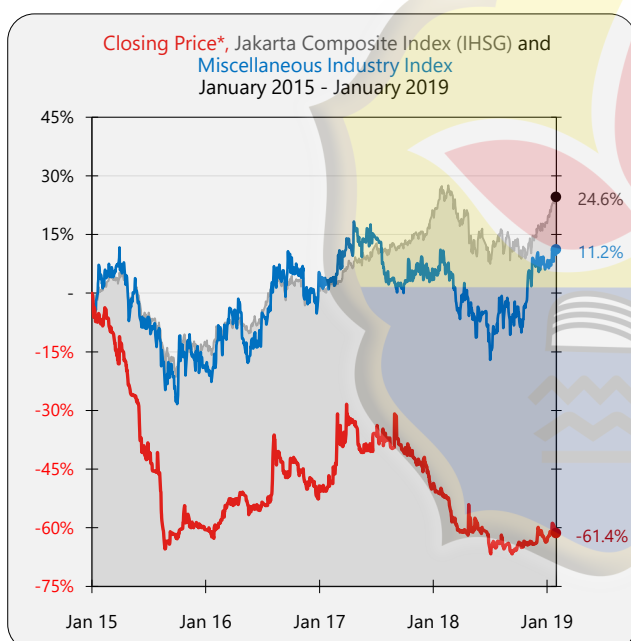
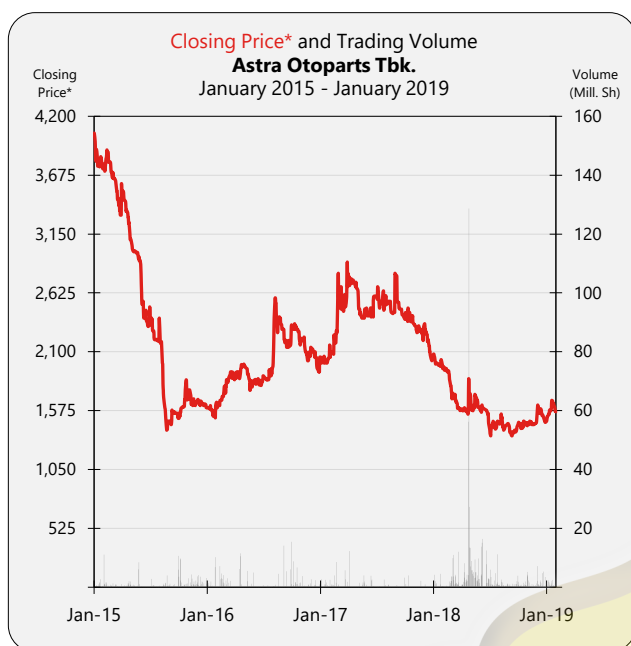
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		65.00	11-Jul-02	12-Jul-02	17-Jul-02	31-Jul-02	F
2002		85.00	11-Jun-03	12-Jun-03	16-Jun-03	30-Jun-03	F
2003		50.00	11-Jun-04	14-Jun-04	16-Jun-04	30-Jun-04	F
2004		60.00	7-Jun-05	8-Jun-05	10-Jun-05	24-Jun-05	F
2005		100.00	6-Jun-06	7-Jun-06	9-Jun-06	23-Jun-06	F
2006		15.00	9-Nov-06	10-Nov-06	14-Nov-06	28-Nov-06	I
2006		60.00	12-Jun-07	13-Jun-07	15-Jun-07	29-Jun-07	I
2007		30.00	23-Oct-07	24-Oct-07	26-Oct-07	9-Nov-07	I
2008		115.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		179.00	3-Jun-09	4-Jun-09	8-Jun-09	22-Jun-09	F
2009		120.00	2-Nov-09	3-Nov-09	5-Nov-09	11-Nov-09	I
2009		478.00	14-Jun-10	15-Jun-10	17-Jun-10	30-Jul-10	F
2010		158.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10	4-Nov-10	I
2010		434.00	23-May-11	24-May-11	26-May-11	10-Jun-11	F
2011		30.00	27-Oct-11	28-Oct-11	1-Nov-11	9-Nov-11	I
2011		75.00	9-May-12	10-May-12	14-May-12	29-May-12	F
2012		87.00	14-May-13	15-May-13	17-May-13	31-May-13	F
2013		22.00	2-Oct-13	3-Oct-13	7-Oct-13	23-Oct-13	I
2013		83.50	21-May-14	22-May-14	26-May-14	11-Jun-14	F
2014		24.00	9-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14	28-Oct-14	I
2014		72.00	27-Apr-15	28-Apr-15	30-Apr-15	22-May-15	F
2015		10.00	30-Sep-15	1-Oct-15	5-Oct-15	16-Oct-15	I
2015		17.00	28-Apr-16	29-Apr-16	3-May-16	25-May-16	F
2016		9.00	30-Sep-16	3-Oct-16	5-Oct-16	17-Oct-16	I
2017		33.00	20-Apr-18	23-Apr-18	25-Apr-18	11-May-18	F
2018		15.00	5-Oct-18	8-Oct-18	10-Oct-18	22-Oct-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	75,000,000	15-Jun-98	15-Jun-98
2.	Company Listing	674,930,280	T: 15-Jun-98	: 29-Jan-99
3.	Option Conversion II	9,792,000	T: 17-Jun-03	: 20-Aug-04
4.	Option Conversion II & III	339,500	21-Jan-04	21-Jan-04
5.	Conversion Option III	11,095,500	T: 8-Oct-04	: 12-May-05
6.	Stock Split	3,084,629,120	24-Jun-11	24-Jun-11
7.	Right Issue	963,946,600	15-May-13	15-May-13

AUTO Astra Otoparts Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	195	204	102	701	21
Value (Billion Rp)	448	406	246	1,161	33
Frequency (Thou. X)	19	8	6	121	5
Days	244	245	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	4,125	2,650	2,900	2,130	1,680
Low	1,300	1,510	2,000	1,325	1,470
Close	1,600	2,050	2,060	1,470	1,565
Close*	1,600	2,050	2,060	1,470	1,565
PER (X)					
PER (X)	24.21	26.13	18.01	12.83	13.66
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)	0.76	0.96	0.92	0.65	0.69

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	4,125	3,700	3,730	823	11,946	45,648	21
Feb-15	3,910	3,695	3,700	1,341	21,361	80,574	19
Mar-15	3,700	3,300	3,600	1,859	6,793	24,324	22
Apr-15	3,560	2,995	3,105	1,936	11,082	35,725	21
May-15	3,100	2,850	2,920	873	19,211	56,456	19
Jun-15	2,920	2,300	2,500	1,741	1,863	4,701	21
Jul-15	2,460	2,100	2,400	886	6,525	15,275	19
Aug-15	2,400	1,300	1,480	2,184	12,607	18,990	20
Sep-15	1,600	1,450	1,550	734	10,861	16,687	21
Oct-15	1,870	1,500	1,695	3,717	44,969	70,804	21
Nov-15	1,850	1,600	1,650	1,735	23,240	38,379	21
Dec-15	1,675	1,600	1,600	678	24,970	40,868	19
Jan-16	1,630	1,510	1,620	897	22,925	35,447	20
Feb-16	1,825	1,550	1,795	795	28,231	47,259	20
Mar-16	1,950	1,730	1,910	432	10,764	19,730	21
Apr-16	2,050	1,850	1,990	368	30,015	57,602	21
May-16	1,970	1,750	1,815	451	15,259	28,999	20
Jun-16	1,870	1,750	1,870	274	1,286	2,370	22
Jul-16	2,070	1,835	1,945	589	1,143	2,143	16
Aug-16	2,650	1,945	2,300	2,281	8,615	20,395	22
Sep-16	2,390	2,050	2,340	610	43,021	97,490	21
Oct-16	2,450	2,160	2,220	766	25,871	59,303	21
Nov-16	2,260	2,000	2,060	241	8,237	17,631	21
Dec-16	2,220	1,920	2,050	483	8,606	17,711	20
Jan-17	2,160	2,000	2,160	450	10,263	20,729	21
Feb-17	2,800	2,000	2,800	724	21,325	47,262	19
Mar-17	2,900	2,440	2,800	1,016	12,123	30,758	22
Apr-17	2,800	2,630	2,670	449	13,446	39,868	17
May-17	2,650	2,350	2,420	483	12,324	29,647	20
Jun-17	2,590	2,330	2,590	190	9,496	23,162	15
Jul-17	2,730	2,350	2,600	853	5,021	12,568	21
Aug-17	2,800	2,400	2,790	405	2,258	5,718	22
Sep-17	2,780	2,380	2,400	526	4,921	12,134	19
Oct-17	2,500	2,330	2,340	416	6,097	14,766	22
Nov-17	2,400	2,170	2,310	378	2,597	5,923	22
Dec-17	2,350	2,020	2,060	433	1,767	3,931	18
Jan-18	2,130	1,945	1,950	2,231	17,504	34,845	22
Feb-18	2,000	1,700	1,750	5,042	12,093	22,169	19
Mar-18	1,810	1,555	1,585	14,235	63,185	110,706	21
Apr-18	1,935	1,535	1,725	45,872	280,212	485,365	21
May-18	1,755	1,550	1,585	21,009	94,129	155,096	20
Jun-18	1,650	1,420	1,450	8,378	86,648	136,923	13
Jul-18	1,505	1,325	1,460	5,319	42,820	63,044	22
Aug-18	1,580	1,390	1,455	5,286	16,574	24,464	21
Sep-18	1,460	1,330	1,430	2,414	10,829	13,755	19
Oct-18	1,525	1,405	1,440	3,207	21,899	31,690	23
Nov-18	1,520	1,430	1,475	2,991	20,181	29,471	21
Dec-18	1,645	1,460	1,470	4,591	34,456	53,649	18
Jan-19	1,680	1,470	1,565	5,364	21,048	33,219	22

AUTO Astra Otoparts Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,275,050	977,854	914,635	6,799,161	933,275
Receivables	1,784,332	1,686,745	1,813,229	2,004,141	2,460,484
Inventories	1,718,663	1,749,263	1,823,884	2,168,781	2,234,552
Current Assets	5,138,080	4,796,770	4,903,902	5,228,541	6,214,107
Fixed Assets	3,305,968	3,507,217	3,599,815	3,526,867	3,464,415
Other Assets	549,667	474,023	335,457	259,183	327,951
Total Assets	14,380,926	14,339,110	14,612,274	14,762,309	15,890,613
Growth (%)		-0.29%	1.91%	1.03%	7.64%

Current Liabilities	3,857,809	3,625,907	3,258,146	3,354,487	4,279,316
Long Term Liabilities	386,560	569,777	817,570	961,731	648,939
Total Liabilities	4,244,369	4,195,684	4,075,716	4,316,218	4,928,255
Growth (%)		-1.15%	-2.86%	5.90%	14.18%

Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	481,973	481,973	481,973	481,973	481,973
Paid up Capital (Shares)	4,820	4,820	4,820	4,820	4,820
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	5,479,455	5,504,997	5,837,234	6,114,854	6,313,646
Total Equity	10,136,557	10,143,426	10,536,558	10,759,076	10,962,358
Growth (%)		0.07%	3.88%	2.11%	1.89%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	12,255,427	11,723,787	12,806,867	13,549,857	11,500,591
Growth (%)		-4.34%	9.24%	5.80%	

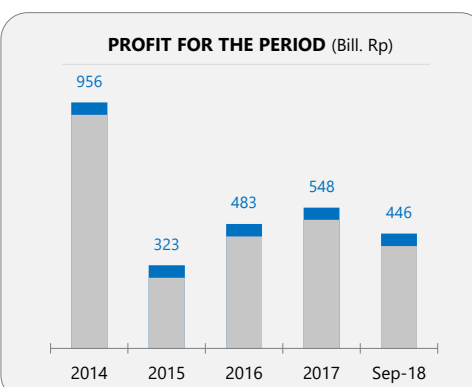
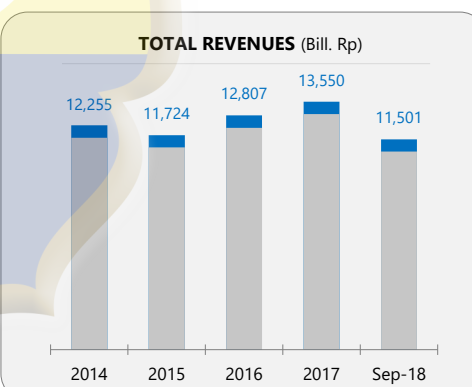
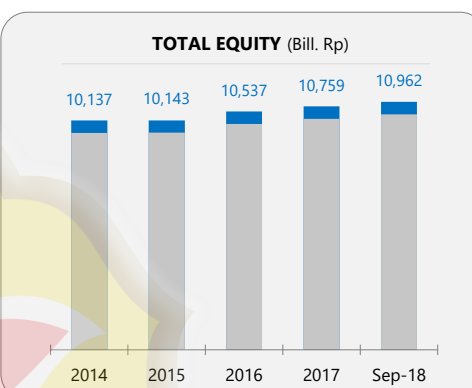
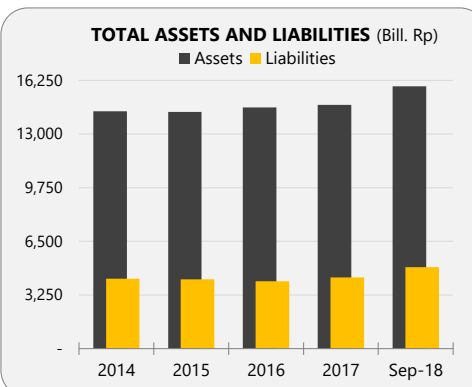
Cost of Revenues	10,500,112	9,993,047	10,954,051	11,793,778	10,133,894
Gross Profit	1,755,315	1,730,740	1,852,816	1,756,079	1,366,697
Expenses (Income)	647,260	1,297,144	1,203,909	1,044,143	778,123
Operating Profit	-	-	648,907	711,936	588,574
Growth (%)				9.71%	

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	1,108,055	433,596	648,907	711,936	588,574
Tax	151,646	110,895	165,486	164,155	142,386
Profit for the period	956,409	322,701	483,421	547,781	446,188
Growth (%)		-66.26%	49.80%	13.31%	

Period Attributable	871,659	318,567	418,203	551,406	414,158
Comprehensive Income	1,150,174	279,235	522,056	452,879	469,246
Comprehensive Attributable	1,067,480	276,827	455,076	464,727	436,716

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	133.19	132.29	150.51	155.87	145.21
Dividend (Rp)	96.00	27.00	9.00	33.00	15.00
EPS (Rp)	180.85	66.10	86.77	114.41	85.93
BV (Rp)	2,103.14	2,104.56	2,186.13	2,232.30	2,274.47
DAR (X)	0.30	0.29	0.28	0.29	0.31
DER(X)	0.42	0.41	0.39	0.40	0.45
ROA (%)	6.65	2.25	3.31	3.71	2.81
ROE (%)	9.44	3.18	4.59	5.09	4.07
GPM (%)	14.32	14.76	14.47	12.96	11.88
OPM (%)	-	-	5.07	5.25	5.12
NPM (%)	7.80	2.75	3.77	4.04	3.88
Payout Ratio (%)	53.08	40.85	10.37	28.84	17.46
Yield (%)	2.29	1.69	0.44	1.60	1.05

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



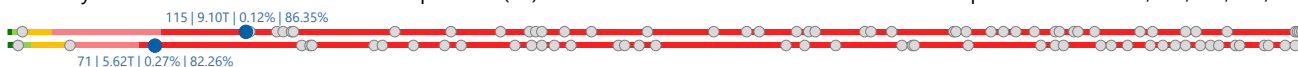
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 January 2019

Individual Index : 441.684
 Listed Shares : 2,765,278,412
 Market Capitalization : 9,097,765,975,480



COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Mar-1987
 Listing Date : 15-Nov-1993 (IPO Price: 3,800)
 Underwriter IPO :
 PT Makindo
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Soebronto Laras
2. Agus Hasan Pura Anggawijaya *)
3. Eugene Cho Park
4. Gunadi Sindhuwinata
5. Hanadi Rahardja *)
6. Mohamad Jusuf Hamka *)
7. Pranata Hajadi

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Jusak Kertowidjojo
2. Alex Sutisna
3. Bambang Subijanto
4. Evensius Go
5. Josef Utamin
6. Santiago Soriano Navarro

AUDIT COMMITTEE

1. Agus Hasan Pura Anggawijaya
2. Amelia Setiawan
3. Inna Saporina Sutanto

CORPORATE SECRETARY

CR. Susilowasti

HEAD OFFICE

Wisma Indomobil Lt.6
 Jl. MT. Haryono Kav.8
 Jakarta 13330
 Phone : (021) 8564850
 Fax : (021) 856-4833
 Homepage : www.indomobil.com
 Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Gallant Venture Ltd. 1,976,765,774 : 71.49%
2. PT Tritunggal Intipermata 502,511,650 : 18.17%
3. Public (<5%) 286,000,988 : 10.34%

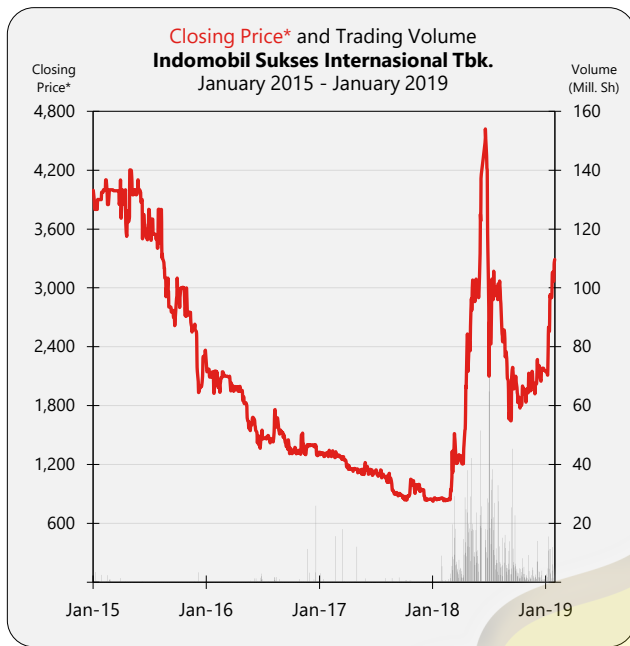
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
1993		100.00	27-Jul-94	28-Jul-94	4-Aug-94	31-Aug-94	F
1994		40.00	18-Jul-95	19-Jul-95	27-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		30.00	16-Jul-96	17-Jul-96	25-Jul-96	23-Aug-96	F
1996		10.00	21-Jul-97	22-Jul-97	30-Jul-97	29-Aug-97	F
2011		118.00	21-May-12	22-May-12	24-May-12	7-Jun-12	F
2012		29.00	20-Aug-13	21-Aug-13	23-Aug-13	6-Sep-13	F
2013		19.00	18-Jul-14	21-Jul-14	23-Jul-14	8-Aug-14	F
2014		10.00	6-Jul-15	7-Jul-15	9-Jul-15	31-Jul-15	F
2015		10.00	1-Jul-16	11-Jul-16	13-Jul-16	28-Jul-16	F
2016		5.00	3-Jul-17	4-Jul-17	6-Jul-17	20-Jul-17	F
2017		5.00	5-Jul-18	6-Jul-18	10-Jul-18	1-Aug-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	15-Nov-93	15-Nov-93
2.	Company Listing	16,000,000	15-Nov-93	15-Nov-93
3.	Convertible Bond	2,912,568	30-Jun-94	30-Jun-94
4.	Right Issue	99,650,272	3-Feb-95	3-Feb-95
5.	Additional Shares	373,688,500	27-Apr-98	27-Apr-98
6.	Stock Split	498,251,340	27-Apr-98	27-Apr-98
7.	Add. Listing without RI	40,476,725	3-Jan-11	3-Jan-11
8.	HMETD	345,659,801	19-Jul-11	19-Jul-11
9.	Stock Split	1,382,639,206	7-Jun-12	7-Jun-12

IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	4,000	3,800	3,975	314	7,439	28,849	21
Feb-15	4,100	3,805	4,000	588	6,760	27,065	17
Mar-15	4,100	3,800	4,100	203	2,024	8,124	7
Apr-15	4,200	3,500	4,200	786	1,433	5,983	18
May-15	4,200	3,950	4,000	539	173	712	12
Jun-15	4,000	3,480	3,800	366	1,009	3,851	18
Jul-15	3,800	3,400	3,800	81	121	433	15
Aug-15	3,800	2,800	3,100	441	420	1,365	18
Sep-15	3,100	2,610	3,100	92	80	232	19
Oct-15	3,005	2,710	3,000	164	93	277	17
Nov-15	2,755	2,400	2,560	130	597	2,804	18
Dec-15	2,560	1,860	2,365	633	5,440	12,715	19
Jan-16	2,200	1,900	2,150	140	200	419	13
Feb-16	2,150	1,900	2,100	85	247	522	18
Mar-16	2,100	1,900	1,950	255	485	1,775	20
Apr-16	1,995	1,825	1,850	102	160	309	14
May-16	1,900	1,500	1,680	497	1,414	6,920	19
Jun-16	1,680	1,250	1,550	2,050	12,099	28,389	22
Jul-16	1,550	1,405	1,460	607	1,524	2,255	16
Aug-16	1,830	1,425	1,535	1,840	8,951	14,420	22
Sep-16	1,555	1,305	1,365	368	316	435	19
Oct-16	1,395	1,305	1,310	195	1,475	1,973	21
Nov-16	1,525	1,290	1,400	265	15,367	21,288	22
Dec-16	1,450	1,275	1,310	602	31,530	43,897	20
Jan-17	1,345	1,250	1,300	188	4,308	5,602	21
Feb-17	1,390	1,255	1,290	233	16,267	20,686	19
Mar-17	1,310	1,160	1,195	319	19,607	24,691	20
Apr-17	1,250	1,095	1,150	335	1,266	1,459	17
May-17	1,330	1,090	1,150	507	13,772	15,969	20
Jun-17	1,185	1,060	1,090	192	227	260	13
Jul-17	1,145	1,050	1,080	219	162	178	20
Aug-17	1,140	890	900	950	4,245	4,215	21
Sep-17	945	850	860	461	3,098	2,892	19
Oct-17	1,065	825	1,010	566	3,047	2,715	22
Nov-17	1,050	880	940	318	527	503	19
Dec-17	880	835	840	231	857	729	16
Jan-18	970	820	855	647	10,296	8,795	22
Feb-18	925	815	885	4,181	11,704	10,135	19
Mar-18	1,605	895	1,275	42,249	165,879	224,811	21
Apr-18	2,640	1,200	2,450	60,107	262,115	511,667	21
May-18	3,230	2,270	2,920	73,156	284,949	820,262	20
Jun-18	4,780	2,930	3,400	84,237	254,691	1,002,158	13
Jul-18	3,520	1,675	2,880	154,386	541,132	1,472,401	22
Aug-18	3,180	2,040	2,080	89,456	193,002	532,939	21
Sep-18	2,390	1,550	2,050	56,550	190,673	385,983	19
Oct-18	2,090	1,700	1,895	25,664	65,852	126,510	23
Nov-18	2,200	1,855	2,030	18,308	48,648	99,003	21
Dec-18	2,360	1,990	2,160	17,370	54,837	119,400	18
Jan-19	3,360	2,110	3,290	31,883	111,168	309,740	22

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	26	74	67	2,084	111
Value (Billion Rp)	92	123	80	5,314	310
Frequency (Thou. X)	4	7	5	626	32
Days	199	226	227	240	22
Price (Rupiah)					
High	4,200	2,200	1,390	4,780	3,360
Low	1,860	1,250	825	815	2,110
Close	2,365	1,310	840	2,160	3,290
Close*	2,365	1,310	840	2,160	3,290
PER (X)					
PER (X)	-143.02	-12.06	-3.36	54.88	83.59
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.15	17.64
PBV (X)					
PBV (X)	0.98	0.59	0.39	0.62	0.94

* Adjusted price after corporate action

IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,134,230	1,322,870	1,568,759	1,302,176	1,059,512
Receivables	6,861,382	3,252,198	7,653,621	8,846,696	4,923,471
Inventories	3,366,039	2,818,953	1,932,266	2,555,441	2,729,439
Current Assets	11,845,370	12,192,275	11,639,698	13,207,229	15,238,307
Fixed Assets	4,629,105	4,593,404	3,864,990	4,638,599	6,833,050
Other Assets	161,764	167,190	174,474	-	419,632
Total Assets	23,471,398	24,860,958	25,633,342	31,375,311	37,666,415
Growth (%)		5.92%	3.11%	22.40%	20.05%

Current Liabilities	11,473,256	13,035,531	12,594,694	15,765,338	19,383,762
Long Term Liabilities	5,271,120	5,128,335	6,328,830	6,328,721	8,614,291
Total Liabilities	16,744,375	18,163,866	18,923,524	22,094,059	27,998,053
Growth (%)		8.48%	4.18%	16.75%	26.72%

Authorized Capital	1,900,000	1,900,000	1,900,000	1,900,000	1,900,000
Paid up Capital	691,320	691,320	691,320	691,320	691,320
Paid up Capital (Shares)	2,765	2,765	2,765	2,765	2,765
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	1,951,252	1,877,974	1,560,901	1,437,448	1,505,247
Total Equity	6,727,023	6,697,092	6,709,818	9,281,252	9,668,362
Growth (%)		-0.44%	0.19%	38.32%	4.17%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	19,458,165	18,099,980	15,049,532	15,359,437	12,561,224
Growth (%)		-6.98%	-16.85%	2.06%	

Cost of Revenues	16,822,194	15,352,338	12,383,420	12,289,879	10,016,094
Gross Profit	2,635,971	2,747,642	2,666,112	3,069,559	2,545,129
Expenses (Income)	1,626,212	1,710,380	2,093,225	1,695,099	1,696,331
Operating Profit	1,009,759	1,037,262	572,887	1,374,459	848,799
Growth (%)		2.72%	-44.77%	139.92%	

Other Income (Expenses)	-990,870	-834,220	-799,654	-1,225,999	-590,281
Income before Tax	18,889	203,042	-226,767	148,461	258,518
Tax	85,982	225,532	86,114	212,757	99,337
Profit for the period	-67,093	-22,489	-312,881	-64,297	159,181
Growth (%)		66.48%	-1,291.24%	79.45%	

Period Attributable	-128,192	-45,726	-289,420	-109,627	81,626
Comprehensive Income	-6,134	-8,573	-921	2,619,778	287,440
Comprehensive Attributable	-76,672	-67,004	23,775	2,584,490	203,696

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	103.24	93.53	92.42	83.77	78.61
Dividend (Rp)	10.00	10.00	5.00	5.00	-
EPS (Rp)	-46.36	-16.54	-104.66	-39.64	29.52
BV (Rp)	2,432.67	2,421.85	2,426.45	3,356.35	3,496.34
DAR (X)	0.71	0.73	0.74	0.70	0.74
DER(X)	2.49	2.71	2.82	2.38	2.90
ROA (%)	-0.29	-0.09	-1.22	-0.20	0.42
ROE (%)	-1.00	-0.34	-4.66	-0.69	1.65
GPM (%)	13.55	15.18	17.72	19.98	20.26
OPM (%)	5.19	5.73	3.81	8.95	6.76
NPM (%)	-0.34	-0.12	-2.08	-0.42	1.27
Payout Ratio (%)	-21.57	-60.47	-4.78	-12.61	-
Yield (%)	0.25	0.42	0.38	0.60	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

